

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
DENGAN MEDIA KARTUN *BENNY & MICE*  
PADA SISWA KELAS XB SMAN 1 PIYUNGAN, BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Reni Siswanti**  
NIM 07201241048

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

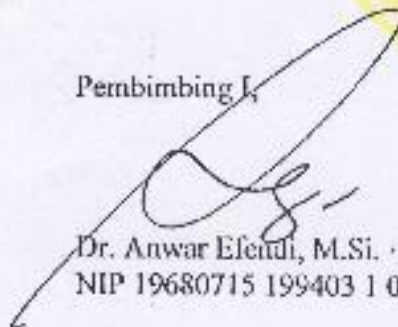
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Komik Benny & Mice pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul*, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

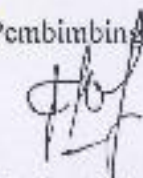


Yogyakarta, 14 Oktober 2011

Pembimbing I,

  
Dr. Anwar Efendi, M.Si.  
NIP 19680715 199403 1 020

Pembimbing II,

  
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.  
NIP 19780715 200112 2 002

## PENGESAHAN

*Peningkatan Keterampilan Memulis Narasi dengan Media Kartun Benny & Mice pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 November 2011 dan dinyatakan lulus.*

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Wiyatmi, M.Hum.	Ketua Penguji		November 2011
Yayuk Eni Rahayu, M.Hum.	Sekretaris Penguji		November 2011
Ari Listyorini, M.Hum.	Penguji I		5 November 2011
Dr. Anwar Efendi, M.Si.	Penguji II		November 2011

Yogyakarta, November 2011

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

nama : **Reni Siswanti**

NIM : 07201241048

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

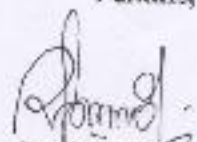
fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 03 Oktober 2011

Penulis,



Reni Siswanti

## **MOTTO**

Tak ada masalah yang terlalu besar untuk dihadapi,  
tak ada langkah yang terlalu panjang untuk dijalani,  
dan tak ada orang yang terlalu sulit untuk dihadapi  
ketika kita mampu menyikapi setiap peristiwa yang terjadi dengan hati  
yang jernih dan kepala dingin.

**Parlindungan M.**

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru  
yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

**Evelyn Underhill**

Jika dirimu bersedih, mendekatlah pada-Nya karena Dialah Maha  
Pengasih.

Jika dirimu mulai bimbang, bertanyalah pada-Nya karena Dialah Maha  
Mengetahui.

Jika semuanya tampak mustahil bagimu, datanglah pada-Nya karena bagi-  
Nya tak ada yang mustahil.

Dalam keadaan apapun, serahkanlah hidupmu pada-Nya karena Dialah  
Maha Segalanya.

**Reni Siswanti**

## PERSEMBAHAN

*Dengan ungkapan penuh syukur kepada Tuhan, skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Bapak dan Ibu tersayang, terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat untukku.*
- ❖ *Kakakku Duwi Niken dan Adikku Andreas Andika, terima kasih atas segala dukungan dan semangatnya.*
- ❖ *Almamaterku.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih yang mendalam saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelimpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya dalam menempuh pendidikan di UNY.
2. Dr. Anwar Efendi, M.Si. dan Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan di sela-sela kesibukannya.
3. Kepala Sekolah SMAN 1 Piyungan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMAN 1 Piyungan, Bantul, dan Dra. Arni Christinah, sebagai guru kolaborator yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
4. Keluargaku tercinta, Bapak, Ibu, Kakakku Duwi Niken, dan Adikku Andreas Andika untuk semua kebersamaan, kasih, dukungan, dan semangatnya.
5. Teman sejawat dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Segala saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini akan disambut dengan tangan terbuka dan senang hati.

Yogyakarta, 03 Oktober 2011

  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 10
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Keterampilan Menulis .....	10
a. Pengertian Menulis .....	10
b. Tujuan Menulis .....	11
c. Manfaat Menulis .....	13
d. Langkah-langkah Menulis .....	13
e. Ciri-ciri Tulisan yang Baik .....	15



2. Narasi .....	17
a. Pengertian Narasi .....	17
b. Karakteristik Narasi .....	17
3. Kartun .....	19
a. Pengertian Kartun .....	19
b. Karakteristik Kartun .....	20
4. Media Pembelajaran .....	20
a. Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
c. Penerapan Media Kartun dalam Pembelajaran Menulis Narasi....	22
d. Media Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	26
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Setting Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	40
H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data .....	41
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 44
A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas .....	46
1. Informasi Awal Keterampilan Menulis Narasi Siswa (Pratindakan)	46
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I .....	52
3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II .....	65
B. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas .....	74

1. Keterampilan Awal Menulis Narasi Siswa (Pratindakan) .....	75
2. Pembahasan Tindakan Kelas Siklus I .....	89
3. Pembahasan Tindakan Kelas Siklus II .....	103
4. Keberhasilan Tindakan Kelas .....	114
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Implikasi .....	118
C. Saran .....	119
DAFTAR PUSTAKA .....	121
LAMPIRAN .....	123

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Model Penilaian Menulis dengan Skala Interval .....	38
Tabel 2 : Pedoman Penilaian Hasil Menulis Narsi dengan Media Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> .....	39
Tabel 3 : Gambaran Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> pada Siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul .....	46
Tabel 4 : Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Pratindakan .....	51
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Pratindakan .....	53
Tabel 6 : Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus I .....	64
Tabel 7 : Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Siklus I.....	67
Tabel 8 : Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus II .....	74
Tabel 9 : Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Siklus II .....	77
Tabel 10 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Pratindakan .....	80
Tabel 11 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Pratindakan .....	82
Tabel 12 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Pratindakan .....	84
Tabel 13 : Perbandingan Proses Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan dan Siklus I .....	94
Tabel 14 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Siklus I .....	96
Tabel 15 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Siklus I .....	99
Tabel 16 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Siklus I .....	101
Tabel 17 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Siklus II .....	110
Tabel 18 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Siklus II .....	112
Tabel 19 : Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Siklus II .....	114

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Tujuan menulis menurut Hugo .....	12
Gambar 2 : Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> .....	24
Gambar 3 : Bagan Kerangka pikir .....	27
Gambar 4 : Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral dari Kemmis & Taggart .	28
Gambar 5 : Situasi pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Pratindakan .....	51
Gambar 6 : Siswa menyusun tulisan narasi berdasarkan Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> secara bergantian .....	57
Gambar 7 : Siswa menyusun tulisan narasi secara individu dengan menggunakan Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> pada siklus I .....	59
Gambar 8 : Proses penggunaan media Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> pada pembelajaran menulis narasi .....	60
Gambar 9 : Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> B pada siklus I .....	95
Gambar 10 : Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> A pada siklus I .....	100
Gambar 11 : Diagram perbandingan ketuntasan menulis narasi siswa XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada siklus I dan siklus II .....	108
Gambar 12 : Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> B pada siklus II .....	109
Gambar 13 : Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> A pada siklus II .....	111
Gambar 14 : Peningkatan proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II .....	120
Gambar 15 : Diagram peningkatan ketuntasan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II .....	121

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Wawancara Guru pada Pratindakan .....	124
Lampiran 2 : Hasil Angket Siswa Pratindakan .....	133
Lampiran 3 : Rangkuman Hasil Angket Siswa Pratindakan .....	138
Lampiran 4 : Silabus Menulis Narasi .....	140
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	142
Lampiran 6 : Media Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> .....	159
Lampiran 7 : Catatan Lapangan .....	165
Lampiran 8 : Hasil Observasi Proses Pembelajaran .....	178
Lampiran 9 : Pedoman Penilaian .....	182
Lampiran 10 : Hasil Menulis Narasi Siswa .....	185
Lampiran 11 : Nilai Menulis Narasi Siswa .....	194
Lampiran 12 : Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	204
Lampiran 13 : Diagram Peningkatan Proses .....	206
Lampiran 14 : Diagram Peningkatan Hasil .....	208
Lampiran 15 : Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian .....	210
Lampiran 16 : Hasil Angket Pascatindakan .....	212
Lampiran 17 : Rangkuman Hasil Angket Pascatindakan .....	217
Lampiran 18 : Hasil Wawancara Guru Pascatindakan .....	219
Lampiran 19 : Foto-foto Penelitian .....	221
Lampiran 20 : Surat Ijin Penelitian .....	228

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DENGAN MEDIA  
KARTUN *BENNY & MICE* PADA SISWA KELAS XB SMAN 1 PIYUNGAN,  
BANTUL

**Oleh Reni Siswanti**  
**NIM 07201241048**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Penggunaan media kartun *Benny & Mice* ini merupakan salah satu upaya dalam memecahkan masalah yang selama ini dialami dalam pembelajaran menulis narasi di SMAN 1 Piyungan, Bantul, yaitu rendahnya keterampilan menulis narasi siswa dan tidak adanya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, yang berjumlah 36 siswa. Sementara itu, objek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis narasi. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, angket, dan tes. Selanjutnya, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas demokratik, validitas proses, dan validitas hasil.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* pada siswa XB SMAN 1 Piyungan, Bantul mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan berdiskusi, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Peningkatan proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan proses yang paling dominan terjadi pada aspek perhatian terhadap pembelajaran dan keaktifan menyunting tulisan karena siswa senang dengan penggunaan media kartun dalam pembelajaran, (2) penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Pada prasiklus ketuntasan siswa dalam menulis narasi hanya 15,6% dari seluruh siswa, selanjutnya pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 78,10%, dan pada siklus II ketuntasan kembali meningkat menjadi 85,20%. Dengan demikian, penggunaan media kartun *Benny & Mice* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Peningkatan keterampilan siswa ini terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan. Aspek peningkatan hasil yang paling dominan terjadi adalah kelengkapan informasi, urutan peristiwa, dan struktur alur. Peningkatan ini terjadi karena dalam kartun *Benny & Mice* terdapat unsur yang mendukung unsur-unsur dalam tulisan narasi seperti kronologi peristiwa, tokoh, alur, setting, dan sudut pandang.

**Kata kunci:** menulis narasi, media kartun *Benny & Mice*.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu upaya pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Dalam proses pembelajaran bahasa, siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Proses pembelajaran bahasa melibatkan guru yang berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan siswa sebagai pembelajar.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan: 2008). Setiap keterampilan bahasa tersebut berhubungan erat satu sama lain dan merupakan satu kesatuan. Keterampilan berbahasa tersebut dapat dikuasai dengan praktik dan melakukan banyak latihan.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro: 2010). Dibandingkan dengan tiga kompetensi bahasa yang lain, menulis merupakan kompetensi yang lebih sulit dikuasai karena kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Untuk memperoleh hasil tulisan yang baik, maka unsur bahasa dan unsur

isi pesan terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut, padu, dan berisi.

Menurut Tarigan (2008: 1), dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya akan melalui suatu hubungan urutan yang teratur, yaitu *menyimak, berbicara, membaca, dan menulis*. Dengan demikian, pendapat Tarigan ini semakin menguatkan pendapat (Nurgiyantoro: 2010) bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan keterampilan berbahasan lainnya karena sebelum dapat menguasai keterampilan menulis seseorang perlu menguasai keterampilan berbahasa lainnya terlebih dahulu.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seseorang haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam menulis seseorang dapat mengungkapkan ide, perasaan, pengetahuan, dan pikirannya dalam bahasa yang runtut dan dapat dipahami orang lain.

Menurut Suryaman (2009: 43), permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis. Untuk memecahkan masalah tersebut dan sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah melakukan pengaturan secara khusus melalui Pengaturan Pemerintah

(PP). Dalam PP No 19 Pasal 26 Ayat 3 disebutkan bahwa “Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada keterampilan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan”. Selain itu, pada Pasal 21 Ayat 2 diatur juga bahwa “Perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis”. Pengaturan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca dan menulis perlu mendapatkan perlakuan khusus dari para guru bahasa Indonesia.

Pengajaran keterampilan menulis pada siswa SMA kelas X mencakup menulis deskripsi, argumentasi, narasi, persuasi, teks pidato, puisi, dan cerpen. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki siswa SMA kelas X adalah menulis narasi. Menurut Suharna (2006: 42), karangan narasi merupakan karangan yang mengungkapkan sebuah cerita. Di dalamnya terdapat pelaku, jalan cerita, tema cerita, dan latar cerita. Narasi bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Keterampilan menulis narasi penting bagi siswa karena dengan menulis narasi siswa dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-harinya secara kronologis. Pembelajaran menulis narasi juga bertujuan agar siswa dapat mengkomunikasikan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Arni sebagai guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Bantul pada 25 Mei 2011, ternyata pembelajaran menulis narasi masih mengalami beberapa kendala. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis narasi, kurang

terampil mengidentifikasi ide, kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan narasi, dan kurang terampil menggunakan ejaan dan kosakata yang tepat dalam tulisan. Hal tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran menulis narasi belum tercapai dengan baik dan keterampilan menulis narasi siswa masih rendah.

Rendahnya keterampilan menulis narasi tidak terlepas dari latar belakang siswa, yaitu 1) input siswa yang masih tergolong rendah dalam bidang kemampuan akademiknya, 2) kurangnya motivasi menulis siswa sehingga siswa malas mengerjakan tugas pembelajaran menulis narasi, dan 3) kurangnya kemampuan siswa mengembangkan idenya menjadi tulisan narasi. Menurut guru Bahasa Indonesia kelas X, siswa sekarang sudah terbiasa dengan bahasa SMS (*Short Message Service*) yang singkat dan padat sehingga mereka malas dan kesulitan saat menulis narasi. Kendala-kendala tersebut akhirnya juga berdampak pada kesalahan penggunaan EYD dan siswa kurang terampil menulis narasi secara kronologis. Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran menulis narasi menyebabkan guru tidak bisa terus-menerus mendampingi siswa sampai terampil menulis narasi.

Hasil observasi juga menunjukkan fakta bahwa guru belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi. Untuk membantu siswa dalam memahami struktur dan cara penulisan narasi, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan contoh tulisan narasi. Pembelajaran menulis narasi pada kelas XB SMA N 1 Piyungan masih mengalami berbagai kendala seperti siswa masih kesulitan dalam menemukan gagasan untuk menulis dan mengembangkannya menjadi tulisan narasi, siswa seringkali mengeluh karena

harus menulis, penggunaan kata dalam tulisan masih banyak kesalahan, tulisannya narasi tidak runtut, dan tulisannya kurang berkembang dan sulit dipahami maknanya. Kendala tersebut menyebabkan hasil yang diperoleh kurang maksimal.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan Bantul memerlukan adanya inovasi baru, salah satunya dengan menggunakan media yang sesuai dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Media pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai hal yang terdapat di sekitar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi adalah kartun *Benny & Mice* di harian *Kompas* yang terbit secara nasional. Kartun ini ditulis oleh duo kartunis Benny Rachmadi dan Muhammad “Mice” Misrad sejak 2003 hingga 2010 pada rubrik kartun di *Kompas* edisi Minggu. Keunikan dari kartun *Benny & Mice* adalah gambarnya yang unik dan peristiwa yang disampaikan menggambarkan dua tokoh yang selalu berada pada posisi yang salah, lalu hanya bisa berkomentar asal-asalan, serta menertawakan lingkungan dan diri sendiri.

Kartun *Benny & Mice* merupakan kartun yang mengisahkan mengenai hal-hal aktual yang terjadi dalam masyarakat sehingga diharapkan dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis narasi. Kartun merupakan salah satu media komunikasi yang akrab dan disukai oleh berbagai lapisan, termasuk anak SMA. Melalui kartun, seseorang dapat melihat dan memahami konteks cerita secara keseluruhan meskipun hanya membaca dialog tokoh yang relatif sedikit. Gambar pada kartun merupakan satu

kesatuan peristiwa secara runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca tanpa memerlukan banyak waktu untuk membaca.

Media kartun *Benny & Mice* belum pernah digunakan di SMAN 1 Piyungan sehingga peneliti dan guru sepakat untuk menggunakannya dalam pembelajaran menulis narasi. Penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi diharapkan dapat menciptakan inovasi baru serta memotivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, media kartun *Benny & Mice* ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menyusun peristiwa narasi secara kronologis. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai penggunaan media kartun *Benny & Mice* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji untuk dicari jawabannya. Permasalahan itu dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa meliputi guru, strategi, sarana, media, dan lingkungan. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.



1. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis narasi.
2. Siswa kurang kreatif mengidentifikasi ide sehingga keterampilan menulis narasi masih rendah.
3. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan narasi.
4. Siswa kurang terampil menulis narasi dengan menggunakan ejaan dan kosakatan yang tepat.
5. Media menulis narasi masih kurang sehingga siswa kesulitan menemukan gagasan menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, terdapat masalah berupa rendahnya keterampilan menulis narasi siswa yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada masalah peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat menuliskan ide dan gagasannya dengan mudah dalam bentuk tulisan narasi. Media kartun tanpa kata juga dapat mempermudah siswa dalam menemukan inspirasi topik dan pengembangan tulisan.

#### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini maka guru akan memperoleh salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis narasi. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman profesional dalam merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memiliki lebih banyak referensi media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Dengan demikian, sekolah akan menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, dan berkualitas.

#### 4. Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi proses belajar bagi peneliti sebagai calon guru yang memiliki inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran.

### **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah ini bertujuan untuk menghindari perbedaan tanggapan terhadap istilah dalam skripsi . Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Narasi

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijaln dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

#### 2. Kartun

Kartun merupakan suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas, atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

BAB II memaparkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini n sebagai landasan untuk menyusun metode dan menganalisis hasil penelitian. Teori yang digunakan diambil dari beberapa sumber dan dipilih yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan.

### **A. Kajian Teoretis**

#### **1. Keterampilan Menulis**

##### **a. Pengertian Menulis**

Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak jauh berbeda dengan Tarigan, Akhadiyah, dkk. (1997: 8-9) mendeskripsikan menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang dimulai dengan pemikiran gagasan yang akan disampaikan kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak tempat dan waktu.

Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika) (DePorter dan Mike, 2004: 179). Sementara itu, Suriamiharja, dkk. (1997: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis merupakan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi

lainnya. Kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan (Nurgiyantoro, 2010: 423).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian menulis tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan kreatif dan produktif dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kehidupan modern saat ini, keterampilan menulis dibutuhkan oleh hampir seluruh kalangan. Keterampilan menulis merupakan salah satu ciri orang atau bangsa terpelajar.

#### **b. Tujuan Menulis**

Menurut Hugo (*via* Trigan, 2008: 25-26), tujuan penulisan adalah sebagai berikut.

- a) *Assignment purpose* (tujuan penugasan), dalam hal ini penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menolong para pembaca memahami, dan membuat hidup para pembaca menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), yaitu member informasi atau keterangan/ penerangan kepada pembaca.
- e) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu memperkenalkan atau menyataka diri sang pengarang kepada para pembaca.

- f) *Creative purpose* (tujuan kreatif), tujuan ini lebih daripada hanya menyatakan diri tapi juga keinginan mencapai norma artistic atau seni yang ideal, seni idaman.
- g) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), yaitu penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Tujuan menulis narasi dalam penelitian ini adalah *altruistic purpose* (tujuan altruistik) dan *assignment purpose* (tujuan penugasan). Tujuan ini dicapai dengan menggunakan media kartun dalam menulis narasi.

### c. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan aktif yang produktif dan juga merupakan alat komunikasi tidak langsung. Dengan menulis maka seseorang akan menghasilkan suatu karya berupa tulisan sebagai wujud dari ide yang sudah dikembangkan.

Menulis dapat memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman (Tarigan, 2008: 22-23). Menurut Sabarti dkk. (via Santana, 2007: 131), menulis memiliki banyak keuntungan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penulis dapat mengenali keterampilan dan potensi diri.
- 2) Penulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- 3) Penulis dapat menyerap, mencari, dan menguasai informasi tentang topik yang hendak ditulis.
- 4) Penulis dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis.
- 5) Penulis dapat menilai gagasan sendiri secara lebih objektif.



- 6) Penulis dapat membiasakan diri untuk menuliskan suatu permasalahan dan menemukan solusinya.
- 7) Penulis terdorong untuk belajar secara aktif.
- 8) Penulis dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

#### **d. Langkah-langkah Menulis**

Tahap-tahap proses penulisan yang lengkap adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan. Mengelompokkan dan membangun gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.
- 2) Draft- kasar. Mengembangkan gagasan yang berpusat pada isi.
- 3) Berbagi. Meminta orang lain membaca tulisan dan memberikan umpan balik.  
Dalam tahap ini pembaca mengutarakan pertanyaan yang terlintas dalam pikirannya saat membaca tulisan itu.
- 4) Perbaikan (*revisi*). Memperbaiki tulisan setelah mendapatkan umpan balik.
- 5) Penyuntingan (*editing*). Memperbaiki kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca.
- 6) Penulisan kembali. Menulis kembali tulisan berdasarkan perubahan-perubahan dari penyuntingan.
- 7) Evaluasi. Memeriksa kembali apakah tulisan sudah selesai.

(dikutip dari *the California Writing Project via* Deporter & Hernacki, 2004: 194-198)

Menurut Hasnun (2006: 2), beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema dan judul.
- 2) Mengumpulkan bahan.

- 3) Menyeleksi bahan.
- 4) Membuat kerangka.
- 5) Mengembangkan kerangka karangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menulis adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik dan judul. Topik adalah bahan pembicaraan atau pokok pembicaraan dalam karangan.
- 2) Mengumpulkan bahan dan gagasan untuk menulis.
- 3) Membuat kerangka tulisan. Kerangka karangan merupakan rencana kerja penulis dalam mengembangkan tulisannya yang bertujuan menuntun penulis mengembangkan gagasannya.
- 4) Mengembangkan kerangka tulisan.
- 5) Penyuntingan (*editing*).
- 6) Menulis kembali berdasarkan hasil penyuntingan.

#### **e. Ciri-ciri Tulisan yang Baik**

Menurut Darmadi (1996: 24-30), ciri-ciri tulisan yang baik adalah sebagai berikut.

- 1) Signifikan, yaitu tulisan dapat menceritakan pada pembaca mengenai hal yang dibutuhkan.
- 2) Jelas, yaitu tulisan mudah dipahami oleh pembaca. Agar tulisan memiliki tingkat kejelasan yang tinggi struktur kalimat, penggunaan kata, organisasi, dan sebagainya harus ditulis dengan benar.

- 3) Kesatuan dan organisasi, yaitu aspek kesatuan yang baik tampak pada setiap kalimat yang berkembang dengan logis dan mendukung ide utama paragraf. Sedangkan aspek organisasi yang baik dari posisi setiap kalimat yang tepat pada tempatnya dan satu sama lain tampak dalam urutan tertentu yang logis.
- 4) Ekonomis, yaitu tulisan yang memiliki isi yang padat.
- 5) Pengembangan yang memadai, yaitu ciri penting dalam sebuah tulisan karena berkaitan erat dengan aspek kejelasan. Sebuah tulisan dengan pengembangan yang memadai akan lebih mudah dipahami.
- 6) Pemakaian bahasa yang dapat diterima, yaitu pemakaian bahasa dalam suatu tulisan harus mengikuti kaidah bahasa yang ada, baik menyangkut kaidah pembentukan kalimat (sintaksis), kaidah pembentukan kata (morfologi), kaidah ejaan yang berlaku, kaidah peristilahan, dan sebagainya.
- 7) Bertenaga, yaitu tulisan yang dapat membuat pembaca merasa bahwa penulis hadir dalam tulisannya. Tulisan bertenaga mencerminkan kekuatan penulisnya dan kesungguhan penulis dalam membahas topik yang ditulisnya.

Tidak jauh berbeda dengan Darmadi, menurut Enre (1988: 9), tulisan yang baik memiliki ciri-ciri a) bermakna, b) jelas, c) padu dan utuh, d) ekonomis, dan d) mengikuti kaidah gramatika. Tulisan yang baik mampu menyampaikan suatu makna yang dapat dipahami oleh pembaca dan memberikan bukti mengenai hal yang dikatakan dalam tulisan. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna, jelas, efektif dan efisien, runtut, dan selalu mengikuti kaidah gramatikal. Ciri-ciri tulisan yang baik tersebut perlu terdapat dalam sebuah tulisan agar makna dalam tulisan dapat dipahami oleh pembaca.

## **2. Narasi**

### **a. Pengertian Narasi**

Narasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mem-pengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara (Tarigan, 2007: 3). Sementara itu, Keraf (2007: 136) menyebutkan bahwa narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan se-jelas-jelasnya kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Melalui narasi, seseorang berusaha merangkai fakta untuk menunjukkan suatu pendapat itu benar atau tidak. Narasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan karena berusaha mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai sesuatu.

## **b. Karakteristik Narasi**

Menurut Keraf (2007: 145), berdasarkan struktur komponen yang membentuknya, narasi terdiri dari perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pemaparan komponen dalam narasi adalah sebagai berikut.

- 1) Perbuatan, yaitu tindak-tanduk yang dilakukan oleh orang-orang atau tokoh-tokoh dalam suatu rangkaian waktu.
- 2) Penokohan, yaitu penampilan tokoh-tokoh dalam tulisan narasi.
- 3) Latar, meliputi latar tempat, waktu, dan suasana. Latar diperlukan dalam narasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peristiwa yang terjadi. Latar waktu yang menyampaikan peristiwa secara kronologis merupakan salah satu unsur dasar dalam narasi.
- 4) Sudut pandang, yaitu pertalian antara seseorang yang mengisahkan narasi itu dengan tindak-tanduk yang berlangsung dalam kisah itu. Orang yang membawakan pengisahan itu dapat bertindak sebagai pengamat atau peserta terhadap seluruh tindak-tanduk yang dikisahkan.

Berdasarkan struktur alur (plot), narasi terdiri dari bagian pendahuluan, bagian perkembangan, dan bagian penutup. Bagian pendahuluan menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya. Bagian perkembangan merupakan bagian utama seluruh tindak-tanduk tokoh dan merupakan inti dari peristiwa yang disampaikan. Selanjutnya, bagian penutup merupakan bagian akhir cerita sebagai titik di mana perbuatan dan tindak-tanduk dalam seluruh narasi memperoleh maknanya yang penuh.

Berdasarkan tujuannya, Keraf (2007: 135) membedakan narasi menjadi dua, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris merupakan narasi yang sarannya adalah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Jadi, tujuan narasi ekspositoris yaitu memperluas pengetahuan seseorang.

Selain narasi ekspositoris, terdapat narasi sugestif, yaitu narasi yang ingin menciptakan kesan pembaca atau pendengar mengenai objek narasi. Hal itu berarti, narasi sugestif berusaha untuk memberi suatu maksud tertentu dan menyampaikan suatu amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.

Tujuan dari narasi adalah mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa yang disampaikan. Dengan demikian, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam suatu rangkaian waktu. Narasi diperlukan untuk membuat pembaca merasakan kepenuhan makna suatu peristiwa dan memahami peristiwa itu sebagai suatu kesatuan. Narasi yang disusun dengan efektif akan menyebabkan pembacanya secara langsung menyadari peristiwa yang disampaikan. Perincian yang tepat, cermat, dan tajam merupakan jiwa kehidupan dari narasi.

Sementara itu, Alwasilah (2005: 119) menyebutkan bahwa tulisan narasi dapat dianalisis dari berbagai komponen yang mendukungnya. Komponen umum yang dapat diidentifikasi dari sebuah tulisan narasi adalah pendahuluan, konteks, waktu kejadian, tempat kejadian, konflik, kejadian atau peristiwa, dan solusi.



### 3. Kartun

#### a. Pengertian Kartun

Kartun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002: 510) diartikan sebagai gambar dengan penampilan yang lucu berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku (terutama politik). Menurut Biru (2011), kartun merupakan suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas, atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya mengungkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail, dengan menggunakan simbol-simbol, serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti secara cepat.

Menurut Hidayat (*via* Wigraha, 2008), kartun merupakan gambar dalam satu panel, biasanya gambar manusia tetapi ada kalanya binatang, tumbuhan, atau benda, yang dimuat di media cetak untuk mengungkapkan suatu zaman dengan menggunakan bahasa parodi. Penggunaan bahasa parodi dalam kartun membuat peristiwa yang diangkat dalam kartun menjadi semakin menarik perhatian.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kartun adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Fungsi kata-kata dalam kartun adalah untuk menjelaskan, melengkapi, dan memperdalam penyampaian gambar dan teks sehingga membentuk satu kesatuan cerita.

Kartun seringkali mengangkat peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat sehingga tema-tema yang diangkat memperlihatkan kondisi masyarakat. Gambar kartun tersebut memiliki kekuatan untuk memancing perhatian, sikap kreatif, dan mempengaruhi sikap pembacanya.

#### **b. Karakteristik Kartun**

Wigraha (2008) mengemukakan bahwa unsur terpenting dalam kartun adalah gambar yang lucu dan menghibur (mempunyai sifat humor). Kartun dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan kritik terhadap apapun karena dalam kartun terdapat bahasa parodi yang biasanya akan membuat pihak yang disindir tidak tersinggung.

Tujuan utama dari kartun adalah menyindir dan memperingatkan. Gambar dan kata-kata yang terdapat dalam kartun berisi mengenai sindiran dan kritikan terhadap peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam kartun umumnya merupakan representasi dari rakyat.

Menurut McCloud (*via* Wigraha), bila dilihat dari segi grafisnya, kartun memiliki bentuk grafis yang cenderung menjauh dari realis. Bentuk grafis dalam kartun merupakan bayangan atau imaji yang terdapat dalam pikiran manusia. Detail-detail dalam gambar kartun tidak terlalu diperhatikan sehingga gambar merupakan kreativitas yang dimiliki penciptanya dalam mengungkapkan sesuatu.

### **4. Media Pembelajaran**

#### **a. Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Gagne, dkk (*via* Anitah, 2010: 78-80), dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Variabel tugas, yaitu menentukan jenis kemampuan yang diharapkan dari pembelajar sebagai hasil pembelajaran sebelum melakukan pemilihan media.
2. Variabel pembelajar, yaitu mempertimbangkan pemilihan media berdasarkan karakteristik pembelajar.
3. Lingkungan belajar, yaitu pertimbangan administratif seperti biaya sekolah, ketersediaan media, dan kemampuan guru mendesain pembelajaran.
4. Lingkungan pengembangan, yaitu pengembangan sumber-sumber untuk mendukung tugas tersebut, misalnya ketersediaan waktu dan pengembangan personal.
5. Ekonomi dan budaya, yaitu mempertimbangkan apakah media dapat diterima oleh pemakai dan sesuai dengan sumber dana dan peralatan.
6. Faktor-faktor praktis, yaitu pertimbangan memilih media yang dapat mendukung pendapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pertimbangan yang lebih singkat dalam pemilihan media adalah tujuan pembelajaran, pembelajar, ketersediaan, ketepatangunaan, biaya, mutu teknis, dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Suryaman (2009: 128), yang terpenting dalam pemilihan media adalah siswa dipermudah, diperkonkret, disenangkan, dan dimotivasi untuk belajar. Artinya, hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media adalah apakah siswa memerlukannya dan dipermudah dalam belajarnya. Oleh karena itu, sebelum menentukan media pembelajaran tertentu, guru perlu membuat perencanaan mengenai pemanfaatan media dengan memperhatikan karakteristik

siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Penerapan Media Kartun dalam Pembelajaran Menulis Narasi**

Cara mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan menulis narasi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dalam kelas perlu memperhatikan beberapa komponen dalam pembelajaran. Sebelum menentukan media pembelajaran tertentu, guru perlu membuat suatu perencanaan mengenai pemanfaatan media dengan memperhatikan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suryaman: 2009). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

Luasnya popularitas kartun telah mendorong banyak penelitian tentang kartun dalam pembelajaran. Suatu analisis yang dilakukan oleh Thorndike menunjukkan bahwa anak yang membaca sebuah kartun setiap bulan hampir dua kali banyak kata-kata yang dapat dibaca sama dengan yang terdapat pada buku-buku bacaan yang dibacanya setiap tahun terus menerus (Sudjana & Rivai, 2002: 67). Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian itu adalah kegiatan membaca kartun secara praktis dapat menambah perbendaharaan kata. Peranan pokok dari kartun dalam pembelajaran adalah keterampilannya dalam menciptakan minat para siswa (Sudjana & Rivai, 2002: 68). Kartun dapat

diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis.

Menurut Gentong (2011: 20), kartun merupakan kisah berupa gambar simpel yang hampir pasti memunculkan narasi. Kartun merupakan gambar kartun yang bersifat menghibur, namun beberapa materi tertentu dalam penggolongannya memiliki nilai edukatif yang tidak diragukan. Pemakaiannya yang luas dengan ilustrasi, alur cerita yang ringkas, dengan perwatakan orangnya yang realistis menarik semua siswa dari berbagai tingkat usia. Kartun dapat digunakan secara efektif oleh pendidik dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata dan keterampilan membaca, serta untuk memperluas minat baca.

### **c. Media Kartun *Benny & Mice***

*Benny & Mice* merupakan kartun yang terbit di harian *Kompas* Minggu sejak 2003-2010. Kartun *Benny & Mice* kemudian diterbitkan dalam bentuk buku berisi kumpulan kartun, yaitu *Kartun Benny & Mice: Jakarta Luar Dalem* (2007), *Kartun Benny & Mice: Jakarta Atas Bawah* (2008), dan *Kartun Benny & Mice: Talk About Hape* (2008). Kartun *Benny & Mice* mengisahkan mengenai hal-hal aktual yang terjadi dalam masyarakat sehingga diharapkan dekat dengan kehidupan siswa.

Penggunaan media kartun *Benny & Mice* ini mempertimbangkan beberapa aspek dalam pemilihan media pembelajaran. Pertama, penggunaan media ini diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, yaitu siswa terampil menulis narasi. Kedua, dengan mempertimbangkan pembelajar yang merupakan

siswa SMA kelas X yang biasanya menyukai kartun sehingga diharapkan mereka dapat lebih menyukai kegiatan pembelajaran. Ketiga, ketersediaan media kartun *Benny & Mice* yang mudah didapatkan dan dapat dipilih tema yang sesuai dengan kondisi siswa.

Keempat, ketepatangunaan, yaitu penggunaan media diharapkan tepat guna karena pada dasarnya kartun merupakan suatu rangkaian peristiwa yang hampir selalu memunculkan narasi. Kelima, penggunaan media ini relatif murah karena kartun yang akan digunakan hanya perlu diperbanyak sesuai kebutuhan. Selanjutnya, kemampuan SDM, seperti kemampuan guru yang tidak kesulitan dalam menyiapkan media ini dalam pembelajaran juga merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan. Berikut ini merupakan kartun contoh *Benny & Mice* yang digunakan pada latihan menulis bersama.



Gambar 2: **Kartun *Benny & Mice***

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Pendekatan Berbasis Genre Siswa Kelas XA SMA Takhaussus As-Sahro Mabersari Kepil Wonosobo* yang dilakukan oleh Khayatun (2011). Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah bahwa keterampilan menulis narasi siswa meningkat dengan pendekatan berbasis genre. Hasil dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan Khayatun membahas tentang keterampilan menulis cerpen dengan pemanfaatan media kartun. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis narasi pada siswa kelas X SMA. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah pada penggunaan media dan pendekatannya. Penelitian yang dilakukan oleh Khayatun menggunakan pendekatan berbasis genre, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media kartun *Benny & Mice*.

## **C. Kerangka Pikir**

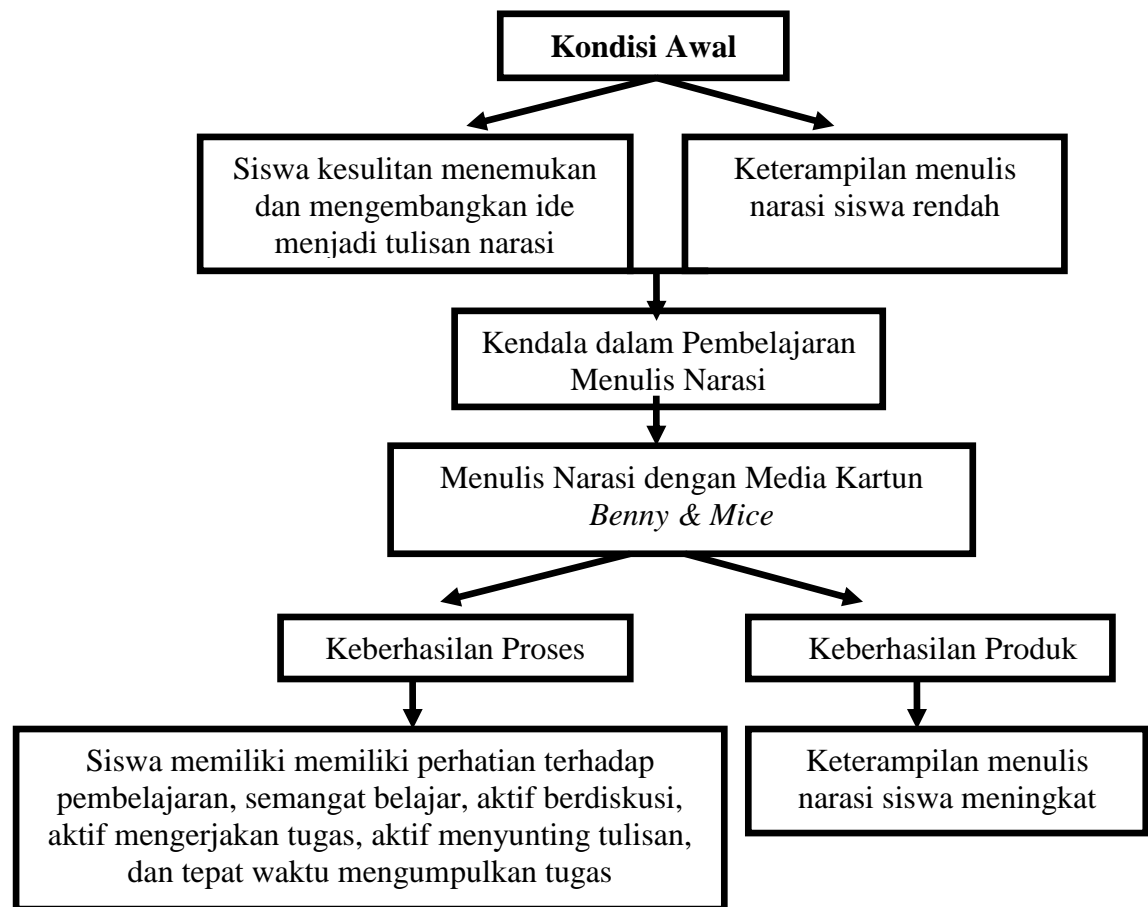
Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa yang cukup sulit dibandingkan dengan kompetensi lainnya. Keterampilan menulis tidak dapat dimiliki begitu saja, tapi perlu adanya proses latihan secara terus menerus dan berkesinambungan. Keterampilan seseorang dalam menulis biasanya akan lebih mudah dikembangkan bila dilakukan dengan senang hati dan motivasi untuk menulis.

Teknik dan media yang digunakan dalam pembelajaran dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Media kartun dipilih karena dekat dengan siswa dan dapat memotivasi dan minat siswa dalam belajar. Kartun berisi mengenai suatu peristiwa dalam suatu kesatuan waktu yang diungkapkan dalam bentuk gambar kartun. Peristiwa dalam kartun diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk mengembangkannya menjadi tulisan narasi. Dengan mengamati gambar-gambar kartun, maka seseorang dapat memahami isi yang disampaikan di dalamnya.

Gambar kartun yang lucu diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, media kartun juga dapat menambah perbendaharaan kata siswa melalui rangkaian gambar yang membentuk kesatuan cerita dengan dialog tokohnya. Unsur-unsur dalam kartun seperti penokohan, setting, peristiwa, waktu, dan sudut pandang dapat dikembangkan menjadi aspek-aspek tulisan narasi. Media kartun *Benny & Mice* digunakan dalam pembelajaran menulis narasi agar siswa dapat mengembangkannya menjadi tulisan narasi.



Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut.



Gambar 3: Bagan kerangka pikir

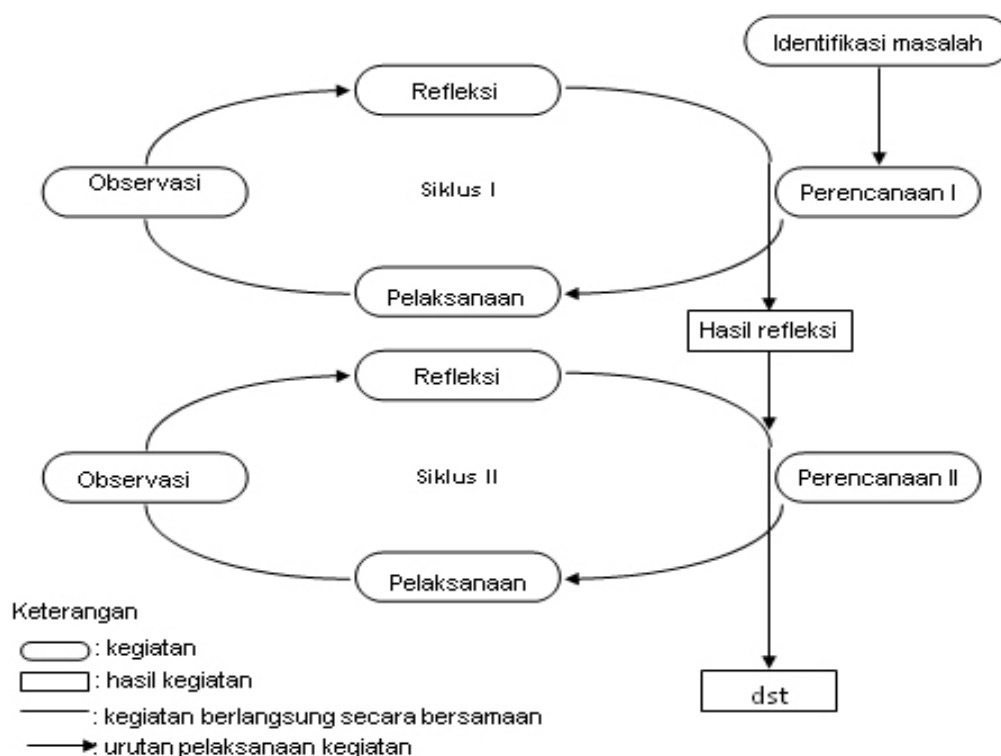
#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini adalah jika siswa menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* maka keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, akan meningkat.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis and McTaggart (1988), yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), obeservasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini akan dilakukan dalam siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian hingga tercapainya tujuan penelitian. Model penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4: Penelitian tindakan kelas model Spiral dari Kemmis & Taggart

Berdasarkan model di atas, maka pemaparan tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

Siklus I:

1. Perencanaan I.
2. Tindakan I.
3. Observasi I.
4. Refleksi I.

Siklus II:

1. Revisi Rencana II.
2. Tindakan II.
3. Observasi II.
4. Refleksi II.

Siklus dalam penelitian ini akan dilakukan sampai tercapainya tujuan penelitian, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Jika dalam pelaksanaan tindakan didapati kekurangan dan kendala maka akan dilakukan refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

## **B. Setting Penelitian**

Setting merupakan tempat atau lokasi dilakukannya penelitian. Setting penelitian ini adalah SMAN 1 Piyungan, Bantul, khususnya kelas XB. Sekolah ini sudah beroperasi selama 20 tahun sejak 31 Agustus 1991. Sekolah ini terletak di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

Menurut keterangan dari guru Bahasa Indonesia kelas XB SMAN 1 Piyungan, sebagian besar input atau siswa yang menempuh pendidikan di sekolah ini memiliki kemampuan akademik yang cukup rendah bila dibandingkan dengan sekolah lain di sekitarnya. Selain itu, keterampilan menulis narasi siswa kelas XB juga masih kurang. Siswa seringkali mengeluh bila mendapatkan tugas menulis dan tidak mengerjakan tugas dengan maksimal dalam pembelajaran menulis narasi. Berdasarkan keterangan dalam observasi juga diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan media apapun dalam pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka sekolah ini dipilih sebagai setting penelitian. Dengan adanya penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan media kartun ini, diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran menulis narasi. Selanjutnya, diharapkan pembelajaran menulis narasi dapat lebih menyenangkan dan mempermudah siswa dalam menulis narasi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, yang berjumlah 36 siswa. Kelas ini dipilih karena keterampilan menulis narasi siswa kelas XB ini masih kurang. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Sebelum memulai siklus, terlebih dahulu dilakukan tahap pratindakan yang bertujuan mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis narasi. Pelaksanaan siklus I dimulai setelah diperoleh data data mengenai keterampilan awal siswa dalam menulis narasi. Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus I akan dilakukan perencanaan penelitian terlebih dahulu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Prasurvei, yaitu dilakukan wawancara dan pengamatan guru dan siswa mengenai kondisi siswa, kondisi kelas, kondisi sekolah, dan sarana yang mendukung pembelajaran serta media dan teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi.
- b) Peneliti dan guru melaksanakan skenario pelaksanaan tindakan kelas.
- c) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, angket, dan catatan lapangan.
- d) Melakukan tes menulis narasi untuk mengetahui keterampilan awal menulis narasi siswa sebelum tindakan.
- e) Mengevaluasi dan menganalisis tulisan narasi siswa.
- f) Mempersiapkan rencana pembelajaran.

## 2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi atau pembaharuan, meskipun hanya kecil perbedaannya dengan tindakan yang biasa dilakukan. Tahapan tindakan yang dilakukan dalam siklus pertama sebagai berikut.

- a) Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya.
- b) Guru memperkenalkan media kartun *Benny & Mice* pada siswa dan menyampaikan cara membaca kartun.
- c) Guru membimbing siswa untuk menemukan unsur-unsur dalam kartun *Benny & Mice* dan menyusunnya menjadi kerangka narasi secara bersama-sama.
- d) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai menulis narasi dengan media kartun yang telah dilaksanakan.
- e) Siswa kembali mendapatkan kartun *Benny & Mice* yang berbeda dengan sebelumnya. Siswa yang duduk di meja sebelah kanan mendapatkan kartun A sedangkan siswa yang berada di kiri mendapatkan kartun B. Kartun A dan B sama-sama memiliki tema tentang bola namun memiliki peristiwa yang berbeda.
- f) Siswa diarahkan untuk mengembangkan kerangka narasi menjadi tulisan narasi berdasarkan kartun secara bergantian.
- g) Siswa saling menyunting tulisan teman sebangkunya yang mendapatkan kartun berbeda.
- h) Siswa menulis kembali tulisan narasi berdasarkan hasil suntingan teman.

### 3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Tujuan dilakukan observasi adalah untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan media kartun *Benny & Mice*.
- b) Yang melakukan observasi adalah peneliti.
- c) Sumber data dalam tahap observasi adalah siswa, guru, dan proses pembelajaran.
- d) Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan.
- e) Hal-hal yang diobservasi adalah kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi dengan media kartun *Benny & Mice*.

### 4. Refleksi

Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui keefektifan atau kesesuaian pelaksanaan tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti dan kolaborator akan merencanakan pembelajaran selanjutnya dengan mempertimbangkan kekurangan dan kendala yang terjadi dalam siklus I.

Siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus I. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Jika siklus II belum berhasil, maka akan dilakukan siklus selanjutnya sampai tercapai tujuan tindakan. Tujuan dalam penelitian yaitu peningkatan keterampilan menulis narasi kartun *Benny & Mice* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

### **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nawawi via Kurniati, 2008: 5). Yang membedakan teknik observasi dengan teknik lain adalah komunikasi tidak hanya sebatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain. Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

Melalui observasi, peneliti akan dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung proses proses



pembelajaran dan kendala yang terjadi. Data yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya dikaji untuk merancang kegiatan penelitian selanjutnya.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 2005: 133). Dalam metode ini peneliti akan mengambil data berupa foto proses pembelajaran.

### **4. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Angket diberikan kepada siswa sehingga akan diperoleh data yang objektif mengenai proses belajar dan mengajar yang telah terjadi.

### **5. Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice*. Tes dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2007: 134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Angket**

Penelitian ini akan menggunakan dua jenis angket, yaitu angket pratindakan dan angket pascatindakan. Angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi siswa dan apa yang diharapkan oleh siswa sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Angket pratindakan digunakan pada akhir pembelajaran tahap pratindakan sedangkan angket pascatindakan digunakan pada pertemuan terakhir siklus terakhir.

### **2. Lembar Observasi**

Instrumen lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas. Di dalam lembar observasi, penulis mencatat pengamatan mengenai proses pembelajaran narasi pada setiap rangkaian penelitian. Instrumen lembar observasi digunakan selama pelaksanaan penelitian mulai pratindakan hingga siklus terakhir.

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat dan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen ini berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis membuat catatan lapangan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

#### **4. Lembar Kerja Siswa**

Lembar kerja merupakan lembar yang digunakan oleh siswa untuk menulis narasi. Lembar kerja ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas menulis narasi sehingga siswa tidak perlu mempersiapkan sendiri kertas untuk menulis. Instrumen lembar kerja siswa digunakan saat siswa mendapatkan tugas menulis narasi selama pelaksanaan penelitian.

#### **5. Kartun *Benny & Mice***

Kartun *Benny & Mice* digunakan ketika guru memperkenalkan siswa dengan media kartun tersebut. Kartun tersebut kemudian digunakan sebagai media untuk menulis narasi yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Kartun yang digunakan dalam tahap ini adalah kartun *Benny & Mice* mengenai “hipnotis” Dalam setiap siklus, digunakan dua macam kartun *Benny & Mice*. Masing-masing kartun memiliki kode berbeda, yaitu A dan B sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas masing-masing dalam menggunakan media kartun menjadi tulisan narasi. Dalam lembar kartun ini juga diberikan petunjuk pengerjaan tugas menulis narasi.

#### **6. Pedoman Penilaian**

Pedoman penilaian digunakan sebagai pijakan dalam menilai tulisan narasi siswa. Pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari pedoman yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*). Pedoman penilaian tersebut lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor (Nurgiyantoro, 2009: 307). Pedoman penilaian dalam penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan pedoman penilaian yang diadaptasi dari model penilaian pada ESL berikut.

Tabel 1: Model Penilaian Menulis dengan Skala Interval

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
NAMA SISWA : JUDUL :		
SKOR	KRITERIA	
I S I	27 – 30	<b>SANGAT BAIK – SEMPURNA:</b> padat* informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22 – 26	<b>CUKUP – BAIK:</b> informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17 – 21	<b>SEDANG – CUKUP:</b> informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tak cukup* permasalahan tak cukup
	13–16	<b>SANGAT – KURANG:</b> tak berisi* tak ada substansi* tak ada pengembangan tesis* tak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18 – 20	<b>SANGAT BAIK – SEMPURNA:</b> ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis kohesif
	14 – 17	<b>CUKUP – BAIK:</b> kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* bahan pendukung terbatas* urutan logis tetapi tak lengkap
	10 – 13	<b>SEDANG – CUKUP:</b> tak lancar* gagasan kacau, terpotong–potong* urutan dan pengembangan tak logis
	7 – 9	<b>SANGAT KURANG:</b> tak komunikatif tak terorganisir* tak layak nilai
K O S A  K A T A	18 – 20	<b>SANGAT BAIK – SEMPURNA:</b> pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14 – 17	<b>CUKUP – BAIK:</b> pemanfaatan potensi kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang–kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
	10 – 13	<b>SEDANG – CUKUP:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna
	7 – 9	<b>SANGAT KURANG:</b> pemanfaatan potensi kata asal–asalan* pengetahuan tentang kosa kata rendah* tak layak dinilai
P E N G  B A H A S A	22 – 25	<b>SANGAT BAIK – SEMPURNA:</b> konstruksi kompleks tetapi efektif hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18 – 21	<b>CUKUP – BAIK:</b> konstruksi sederhana tetapi efektif kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur
	11 – 17	<b>SEDANG – CUKUP:</b> terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5 – 10	<b>SANGAT KURANG:</b> tak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tak komunikatif tak layak nilai
M E K A N I K	5	<b>SANGAT BAIK – SEMPURNA:</b> menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	<b>CUKUP – BAIK:</b> kadang–kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tak mengaburkan makna
	3	<b>SEDANG – CUKUP:</b> sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	2	<b>SANGAT KURANG:</b> tak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tak layak nilai
JUMLAH: PENILAI:		
KOMENTAR:		

Sumber: Nurgiantoro (2009: 307-308)

Berikut ini tabel pedoman penilaian menulis narasi yang diadaptasi dari pedoman penilaian pada program ESL. Adaptasi dilakukan agar sesuai dengan aspek yang dinilai dalam tulisan narasi.

**Tabel 2: Pedoman Penilaian Hasil Menulis Narasi dengan Media Kartun Benny & Mice**

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas pengembangan tulisan	Tulisan dikembangkan dengan sangat kreatif sesuai dengan kartun/tema, sangat sesuai dengan judul.	9-10
		Tulisan dikembangkan dengan kreatif, sesuai dengan kartun/tema, sesuai dengan judul, makna cukup dapat dipahami.	7-8
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul.	5-6
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	3-4
		Kreativitas kurang, pengembangan tulisan kurang sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	1-2
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, mudah dipahami.	14-15
		Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.	12-13
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah satu unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, cukup mudah dipahami.	10-11
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang mudah dipahami.	8-9
		Informasi yang diberikan kurang lengkap, lebih dari dua dari unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang dapat dipahami.	6-7
O R G A N I S A S I	Urutan peristiwa	Peristiwa disusun secara kronologis dan sangat menarik.	19-20
		Peristiwa disusun secara kronologis dan cukup menarik.	17-18
		Peristiwa disusun secara kronologis namun kurang menarik.	15-16
		Peristiwa disusun secara kronologis namun tidak menarik.	13-14
		Peristiwa disusun kurang kronologis dan tidak menarik.	11-12
	Struktur alur	Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta pengembangannya.	19-20
		Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup, cukup	17-18

		pengembangan.	
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.	15-16
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	13-14
		Lebih dari atau sama dengan dua bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	11-12
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .	9-10
		Pemilihan kata tepat 95-99%, ada beberapa kesalahan kesalahan, tidak mengaburkan makna..	7-8
		Pemilihan kata tepat 90-94%, ada beberapa kesalahan, agak mengaburkan makna.	5-6
		Pemilihan kata tepat 85-89%, ada cukup banyak kesalahan,cukup mengaburkan makna.	3-4
		Ketepatan pemilihan kata $\leq 84\%$ , banyak kesalahan, mengaburkan makna.	1-2
B A H A S A	Penulisan kalimat	Tepat 100% menuliskan struktur kalimat, tidak ada kesalahan.	14-15
		Tepat 95-99% menuliskan struktur kalimat, ada beberapa Kesalahan, kalimat dapat dipahami.	12-13
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 90-94%, terdapat kesalahan, kalimat cukup dapat dipahami.	10-11
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 85-89%, cukup banyak kesalahan, kalimat agak sulit dipahami.	8-9
		Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 84\%$ , banyak kesalahan, kalimat sulit dipahami.	6-7
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Tepat 100% menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9-10
		Tepat 95-99% menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7-8
		Ketepatan penulisan ejaan 90-94%, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca terbaca.	5-6
		Ketepatan penulisan ejaan 85-89%, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3-4
		Ketepatan penulisan ejaan $\leq 84\%$ , terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1-2
Total nilai maksimal			100

Instrumen digunakan selama pelaksanaan penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penggunaan instrumen disesuaikan dengan perencanaan

yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan tujuan masing-masing pertemuan dalam pembelajaran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berikut ini merupakan deskripsi masing-masing teknik analisis data tersebut.

### **1. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Analisis kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

### **2. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan hasil menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* siswa kelas XB SMAN1 Piyungan, Bantul. Teknik analisis data kuantitatif yang disajikan adalah dengan bentuk statistik deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi. Statistik deskriptif hanya dipergunakan untuk menyampaikan dan menganalisis data agar lebih memperjelas keadaan karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2000: 8).

Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa tes menulis narasi. Data yang berupa nilai menulis narasi kemudian dikaji berdasarkan pedoman penilaian. Peningkatan hasil menulis narasi siswa dianalisis dari peningkatan masing-masing aspek dalam tulisan narasi dan frekuensi ketuntasan siswa.

## **H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Validitas Data**

Konsep validitas untuk penelitian tindakan kelas mengacu pada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dari hasil penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009: 363). Menurut Burns *via* Sanjaya (2009: 41), ada lima tahap kriteria validitas, yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalik, dan validitas dialogis. Penelitian ini menggunakan tiga validitas berikut.

#### **a. Validitas Demokratik**

Validitas demokrasi ini dicapai dengan keterlibatan seluruh pihak dalam penelitian, yaitu guru, siswa, dan peneliti untuk menyatakan pendapatnya. Validitas ini digunakan dengan mempertimbangkan segala saran yang diberikan oleh setiap orang yang terlibat. Melalui keterbukaan dari setiap orang yang terlibat itu memungkinkan keajegan data penelitian akan terjamin.

#### **b. Validitas Proses**

Validitas proses digunakan untuk mengukur keterpercayaan proses pelaksanaan penelitian. Validitas proses ini berhubungan dengan proses



pengumpulan dan analisis data, misalnya pelaksanaan observasi, pembuatan catatan lapangan, dan mendeskripsikan data yang terkumpul.

### **c. Validitas Hasil**

Validitas hasil merupakan validitas yang berkenaan dengan kepuasan semua pihak tentang hasil penelitian. Validitas ini menekankan pada perbaikan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

## **2. Reliabilitas Data**

Madya (1994: 46) mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas data diperoleh dengan menyajikan data asli, seperti transkrip angket dan catatan lapangan. Untuk menjaga reliabilitas hasil penelitian ini, peneliti menyajikan data apa adanya. Reliabilitas data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyajikan lembar observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara, lembar kerja menulis narasi siswa, dan angket sehingga diperoleh data yang valid.

### **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses dan produk, yaitu sebagai berikut.

- a) Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan pembelajaran, memiliki semangat belajar, aktif bertanya jawab, aktif

mengerjakan tugas, aktif menyunting tulisan, dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

- b) Keberhasilan produk dilihat berdasarkan peningkatan nilai menulis narasi siswa di setiap akhir siklus. Tindakan ini dikatakan berhasil bila  $\geq 70\%$  dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

Bab ini menguraikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan berserta pembahasannya. Hasil penelitian dideskripsikan secara rinci berdasarkan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari pembelajaran menulis narasi siswa tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, yaitu Dra. Arni Christinah.

Seluruh hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dengan melakukan wawancara, angket, tes menulis narasi, lembar observasi, dan catatan lapangan. Wawancara dilaksanakan terhadap guru dan siswa yang dilakukan pada pratindakan dan pascatindakan. Wawancara pratindakan terhadap guru dilaksanakan pada 25 Mei 2011 sedangkan wawancara pascatindakan dilaksanakan pada 20 September 2011. Pemberian angket siswa yang dilakukan pada pratindakan dan pascatindakan. Angket pratindakan diberikan pada 12 September 2011 dan angket pascatindakan diberikan pada 26 September 2011. Tes menulis narasi pada masing-masing tahap, yaitu pratindakan, siklus I, dan siklus II. Lembar observasi, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini merupakan tabel jadwal pelaksanaan penelitian dan kegiatan tindakan kelas peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul.

**Tabel 3: Gambaran Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul**

<b>Hari, tanggal/ Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Instrumen</b>
Jumat, 9 Sept 2011/ Pratindakan pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan materi mengenai narasi.</li> <li>2. Guru dan siswa mencermati contoh tulisan narasi.</li> <li>3. Siswa mencoba membuat kerangka tulisan narasi dengan bimbingan guru.</li> </ol>	Lembar observasi  Kamera digital  Lembar kerja siswa
Senin, 12 Sept 2011/ Pratindakan pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis narasi berdasarkan kerangka yang sudah dibuat.</li> <li>2. Siswa menyunting tulisan narasinya dengan bimbingan guru.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan tulisan.</li> <li>4. Siswa mengisi angket untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis narasi.</li> </ol>	Lembar kerja siswa  Kamera digital  Angket siswa pratindakan
Jumat, 16 Sept 2011/ Siklus I pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hasil tulisan narasi pada tahap pretes.</li> <li>2. Guru dan siswa mencermati kartun <i>Benny &amp; Mice</i> dan membuat kerangka tulisan berdasarkan kartun.</li> <li>3. Siswa menulis narasi berdasarkan kartun.</li> </ol>	Lembar observasi  Lembar kerja siswa  Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>  Kamera digital
Senin, 19 Sept 2011/ Siklus I pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kembali meneruskan menulis narasi.</li> <li>2. Siswa saling menyunting tulisan teman.</li> <li>3. Siswa menulis kembali hasil suntingan teman menjadi tulisan jadi.</li> </ol>	Lembar observasi Lembar kerja siswa Kamera digital
Jumat, 23 Sept 2011/ Siklus II pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pembelajaran siklus I.</li> <li>2. Siswa kembali mencermati kartun berbeda dan menulis narasi.</li> </ol>	Lembar observasi Lembar kerja siswa Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> Kamera digital
Senin, 26 Sept 2011/  Siklus II pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa saling menyunting tulisan narasi.</li> <li>2. Siswa menulis hasil suntingan teman menjadi tulisan jadi.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>4. Siswa mengisi angket pascatindakan.</li> </ol>	Lembar observasi Kamera digital Angket pascatindakan

### **1. Informasi Awal Keterampilan Menulis Narasi Siswa (Pratindakan)**

Informasi awal mengenai keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dari lima sumber data, yaitu wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa, pemberian angket pada siswa, dan tes menulis narasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pada pratindakan, diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa kelas XB dalam menulis narasi masih rendah. Guru mengungkapkan bahwa siswa masih kurang terampil dalam menyusun kronologis peristiwa, kesalahan penulisan ejaan dan bahasa, dan kesulitan dalam mencari topik untuk menulis narasi.

Salah satu hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran menulis narasi ini adalah belum digunakannya media yang tepat untuk mendukung pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dan kesulitan menyusun alur peristiwa narasi. Penyampaian materi dengan teknik ceramah menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah dan menyebabkan guru lebih aktif dari pada siswa.

Untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis narasi, maka dilakukan tahap pratindakan. Tahap pratindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan dengan total empat jam pelajaran. Pratindakan pertemuan pertama dilaksanakan pada Jumat, 9 September 2011 dan pratindakan pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 12 September 2011. Selama tahap pratindakan, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Siswa tampak belum siap memulai pembelajaran ketika guru dan peneliti masuk kelas tahap pratindakan pertemuan pertama pada Jumat, 9 September 2011.

Sebagian besar siswa masih berdiri atau bergerombol di meja temannya sambil mengobrol. Beberapa siswa langsung duduk di tempat duduk masing-masing saat melihat kedatangan guru dan peneliti, sementara beberapa lainnya masih meneruskan aktivitas mengobrol dengan temannya. Guru harus menegur beberapa siswa agar kembali tempat duduk masing-masing.

Pertemuan pertama tahap pratindakan diisi dengan pemberian materi dan contoh-contoh mengenai narasi oleh guru bahasa Indonesia. Pemberian materi dan contoh-contoh narasi berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pada tahap ini, perhatian terhadap pembelajaran dan semangat belajar siswa masih kurang. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi dan beberapa siswa menumpukan kepalanya di atas meja.

Guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami berdasarkan materi dan contoh-contoh narasi yang telah disampaikan. Tidak ada siswa yang berani bertanya. Siswa justru menyibukkan diri dengan membaca LKS. Karena tidak ada siswa yang bertanya, maka guru bertanya mengenai unsur-unsur dalam narasi. Beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut sambil membaca LKS. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mencatat aktivitas yang dilakukan siswa dan guru.

Guru kemudian membimbing siswa untuk berlatih menyusun bahan dan kerangka narasi dengan tema banjir. Beberapa siswa aktif terlibat dalam kegiatan menyusun kerangka narasi, namun siswa lainnya masih pasif. Beberapa menit

sebelum jal pelajaran berakhir, guru menugaskan siswa untuk meneruskan membuat kerangka narasi di rumah berdasarkan bahan-bahan yang sudah disusun bersama. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menghimbau agar pada pertemuan selanjutnya siswa tidak ribut lagi, aktif dalam pembelajaran, dan semangat belajar. Guru kemudian menutup pembelajaran pratindakan pertemuan pertama dengan salam.

Pada pratindakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada Senin, 12 September 2011, guru menanyakan mengenai tugas membuat kerangka narasi pada pertemuan sebelumnya. Hanya tiga siswa yang telah membuat kerangka narasi sedangkan siswa lainnya mengatakan bahwa mereka lupa atau kesulitan membuat kerangka. Guru kembali meminta siswa untuk menyusun kerangka narasi dengan tema banjir dan menulis narasi berdasarkan kerangka tulisan yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. Sebagian besar siswa mengeluh saat mengetahui tugas tersebut. Beberapa siswa belum menyelesaikan tulisan narasi mereka saat waktu yang ditentukan telah tiba. Namun, akhirnya siswa dapat menyelesaikan tulisan narasi.

Guru dan peneliti kemudian membagikan angket untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kendala siswa dalam pembelajaran menulis narasi dan untuk mengetahui keterampilan awal siswa pada tahap pratindakan yang telah dilakukan. Setelah diberikan penjelasan mengenai cara pengisian angket tersebut, siswa pun langsung mengisinya. Beberapa siswa bertanya mengenai beberapa istilah dalam angket yang belum mereka pahami seperti EYD dan penyuntingan.

Berdasarkan hasil observasi pratindakan pertemuan pertama, proses pembelajaran berjalan kurang baik. Saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa justru ribut sendiri dengan siswa lain. Guru pun harus berkali-kali menegur siswa agar tenang. Sebagian siswa lain mendengarkan penjelasan guru dengan kurang semangat sambil menumpukan kepala di atas meja. Guru mendapati salah satu siswa sedang menggunakan telepon genggam saat pembelajaran berlangsung. Guru kemudian menyita telepon genggam siswa tersebut karena di sekolah tersebut tidak diperkenankan menggunakan telepon genggam selama pembelajaran berlangsung.

Berikut ini merupakan salah satu foto yang diambil dalam pratindakan.



**Gambar 5: Situasi pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dalam pratindakan**

Gambar 4 tersebut menggambarkan kegiatan siswa dalam kelas pada pratindakan. Siswa sedang berbincang-bincang dengan siswa lain sehingga situasi



menjadi kurang kondusif. Perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang dan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis narasi.

Dalam tahap pratindakan ini, guru harus berkali-kali mengingatkan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut dilakukan agar suasana kelas lebih kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Beberapa siswa bahkan harus dihipnotis guru ke mejanya agar siswa fokus pada pembelajaran. Proses pembelajaran pun menjadi terganggu karena hal tersebut.

Berikut ini disajikan hasil observasi proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada tahap pratindakan.

**Tabel 4: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Pratindakan**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	70%	Siswa banyak yang mengobrol dengan temannya, siswa ketahuan bermain HP saat pembelajaran.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	65%	Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, beberapa siswa menopangkan kepala di atas meja.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	60%	Sebagian besar siswa pasif dalam pembelajaran, tidak aktif bertanya jawab dengan guru.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	75%	Siswa tampak malas mengerjakan tugas, siswa kesulitan mengerjakan tugas.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting	65%	Siswa terlihat malas menyunting tulisan teman, beberapa siswa malu kalau tulisannya disunting.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	75%	Beberapa siswa belum selesai menulis narasi saat jam pelajaran telah selesai.

Berdasarkan tabel 4 hasil observasi pratindakan tersebut dapat diketahui bahwa aspek perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan menyunting tulisan siswa masih kurang karena  $\leq 70\%$  dari seluruh siswa yang berada dalam kondisi seperti pada masing-masing aspek pada saat pembelajaran. Sementara itu, aspek mengenai keaktifan belajar mengerjakan tugas dan aspek ketepatan waktu mengumpulkan tugas cukup karena 71% - 80% dari seluruh siswa yang berada dalam kondisi seperti pada aspek tersebut pada saat pembelajaran.

Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas pada siswa ini dikarenakan situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa. Guru belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi ini juga merupakan salah satu penyebab kurangnya keberhasilan proses pembelajaran.

Keterampilan awal menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan diketahui dari hasil menulis pada tahap pratindakan. Hasil menulis narasi siswa pada pratindakan dianalisis dan dinilai secara kolaborasi oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia. Nilai siswa yang sudah mencapai  $\geq 75$  atau lebih menunjukkan bahwa siswa sudah tuntas atau siswa sudah terampil menulis narasi.

Berikut ini merupakan rangkuman nilai hasil menulis narasi siswa pada pratindakan.

Tabel 5: **Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Pratindakan**

Siswa dengan Nilai $\geq 75$	Siswa dengan Nilai $\leq 75$
S4, S12, S16, S17, S23	S1, S2, S3, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S13, S14, S15, S18, S19, S20, S21, S22, S24, S25, S26, S28, S29, S31, S32, S33, S34, S35
<b>Jumlah : 5 (15, 6%)</b>	<b>Jumlah : 28 (84,4%)</b>

Berdasarkan hasil penilaian terhadap tulisan narasi siswa pratindakan dapat diketahui bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 32 orang hanya terdapat 5 siswa yang tuntas atau sebanyak 15,6 %. Sebanyak 28 siswa dari 33 siswa atau 84,4 % siswa masih belum tuntas dalam menulis narasi.

Berdasarkan hasil angket pada pratindakan, dapat diketahui bahwa sebanyak 91% siswa berpendapat positif terhadap pembelajaran menulis, seperti senang menulis, menyukai cara mengajar guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan merasa terbantu dengan cara mengajar guru. Sebanyak 100% siswa menyatakan mengerti mengenai narasi serta memahami struktur dan unsur narasi. Selanjutnya, sebanyak 93% siswa mengaku mampu dan terampil menulis narasi dan EYD. Sebanyak 100% siswa termotivasi untuk terampil menulis narasi.

Hasil angket pratindakan menunjukkan bahwa siswa menyukai cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis narasi. Hal tersebut disebabkan karena guru menyampaikan humor selama proses pembelajaran. Namun, tidak

digunakannya media dalam pembelajaran menulis narasi menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi siswa.

Pada refleksi pratindakan, peneliti berdiskusi dengan guru mengenai pembelajaran menulis narasi yang telah dilakukan. Peneliti dan guru menyimpulkan bahwa proses dan hasil pembelajaran pada tahap pratindakan masih memiliki banyak kekurangan dan perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan kelas siklus I.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I**

### **a. Perencanaan Siklus I**

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam tahap pratindakan. Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Piyungan, Bantul.

Tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolaborator menentukan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, yaitu menggunakan media kartun *Benny & Mice*. Setelah itu, peneliti dan kolaborator bertanya jawab mengenai penggunaan media itu dalam pembelajaran menulis narasi.
- 2) Peneliti dan kolaborator menentukan kartun yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Peneliti dan kolaborator sepakat untuk menggunakan kartun *Benny & Mice* yang bertema mengenai bola (Rachmadi dan Misrad, 2008: sebagai media menulis narasi. Pemilihan tema komik ini

karena bola dianggap sebagai suatu hal yang dekat dengan kehidupan siswa dan sedang menjadi perbincangan belakangan ini. Kartun yang digunakan ada dua dan dijadikan menjadi kartun A dan B sehingga masing-masing siswa dalam satu meja akan mendapat kartun yang berbeda.

- 3) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam siklus I. Materi yang disampaikan mencakup aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan penulisan ejaan dalam tulisan narasi.
- 4) Peneliti dan kolaborator menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun instrumen yang akan digunakan.

#### **b. Tindakan Siklus I**

Tindakan dilaksanakan setelah peneliti dan guru kolaborator melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran menulis narasi pada tahap pratindakan. Tujuan dari tindakan siklus I dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* ini adalah meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Dalam tahap tindakan siklus I ini, hal-hal yang sudah direncanakan dalam tahap perencanaan diterapkan langsung dalam pembelajaran. Tindakan ini dilaksanakan selama empat jam pelajaran dalam dua kali pertemuan, yaitu Jumat 16 September 2011 pada pukul 07.00-08.30 WIB dan Senin, 19 September 2011 pada pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus I itu adalah sebagai berikut.

### **1) Siklus I pertemuan pertama (Jumat, 16 September 2011)**

Pada pertemuan pertama siklus I ini, guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa dari hasil pratindakan. Dalam lembar kerja tersebut guru telah memberikan nilai menulis narasi dan memberikan catatan mengenai kesalahan-kesalah yang terdapat di dalamnya. Siswa dan guru kemudian bertanya jawab mengenai hasil tulisan narasi tersebut. Sebagian besar siswa bertanya mengenai catatan guru dalam lembar kerja yang kurang mereka pahami. Dalam menjawab semua pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar siswa lebih aktif bertanya jawab.

Guru membagikan kartun *Benny & Mice* (Rachmadi dan Misrad, 2009: 67) setelah semua siswa memahami kekurangan yang terdapat dalam hasil menulis narasi tahap pratindakan. Sebagian besar siswa senang karena mendapatkan kartun. Guru kemudian menjelaskan mengenai cara membaca kartun dan memahami isinya. Sebagian besar siswa tahu cara membaca kartun, namun ternyata ada beberapa siswa yang belum paham cara membaca kartun. Salah satu siswa diminta guru untuk membacakan kartun di depan kelas agar seluruh siswa tahu mengenai cara membaca kartun. Beberapa siswa kemudian bertanya mengenai alur dan inti cerita dalam kartun. Beberapa siswa bertanya jawab mengenai isi kartun tersebut dengan bimbingan guru.

Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*. Setelah semua siswa mencermati kartun, guru

kemudian memberikan kesempatan pada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru kemudian membimbing siswa untuk menuliskan kerangka narasi berdasarkan kartun. Guru kemudian mendemonstrasikan cara menuliskan kerangka narasi menjadi tulisan narasi dengan menuliskan kalimat pertama di papan tulis. Setelah itu, guru meminta salah satu siswa untuk meneruskan tulisan itu dan selanjutnya siswa tersebut juga menunjuk salah satu temannya untuk meneruskan. Proses pembelajaran tersebut tampak dalam foto berikut ini.



**Gambar 6: Siswa menyusun tulisan narasi berdasarkan kartun *Benny & Mice* secara bergantian**

Pada gambar 5, tampak salah satu siswa sedang melanjutkan tulisan narasi yang sudah ditulis oleh siswa lain. Selama proses proses menulis narasi tersebut, guru membimbing siswa menyusun unsur-unsur kartun menjadi narasi secara lengkap. Selain itu, guru juga menekankan agar dalam menulis narasi siswa dapat menyusun peristiwa secara jelas dan kronologis sehingga pembaca dapat memahaminya.

Guru dan siswa kemudian secara bersama-sama menyunting tulisan tersebut. Ternyata, banyak sekali siswa yang sebelumnya tidak memahami aturan

penulisan serta cara menyusun peristiwa secara kronologis menjadi memiliki banyak pengetahuan dari kegiatan menulis dan menyunting bersama itu. Guru dan siswa juga melakukan penyuntingan berdasarkan tata tulis. Hal itu menyebabkan siswa tampak semakin bersemangat untuk menulis narasi.

Guru kemudian membagikan kartun *Benny & Mice* yang berbeda dari sebelumnya berbeda kepada siswa. Siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A (Rachmadi dan Misrad, 2009: 48) dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun B (Rachmadi dan Misrad, 2009: 49). Kartun tersebut sama-sama memiliki tema tentang bola namun kronologis peristiwanya berbeda. Pemberian kartun berbeda ini bertujuan agar siswa lebih dapat mengembangkan kreativitasnya. Guru memberikan kesempatan pada siswa mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun yang diperoleh masing-masing.

Siswa kemudian menyusun kerangka narasi berdasarkan kartun. Siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi tulisan narasi. Beberapa siswa dapat langsung mengembangkan tulisan narasi mereka. Namun, beberapa siswa mengeluh kesulitan dalam menuliskan kalimat pertama tulisan narasi mereka. Siswa bertanya pada guru mengenai cara memulai menulis narasi. Guru pun menjelaskan bahwa siswa dapat mulai menulis dari salah satu unsur dalam narasi. Siswa menjadi lebih paham dan dapat mulai menulis.



Berikut ini merupakan gambar siswa saat sedang mengembangkan tulisan narasi berdasarkan media kartun *Benny & Mice* pada siklus I.

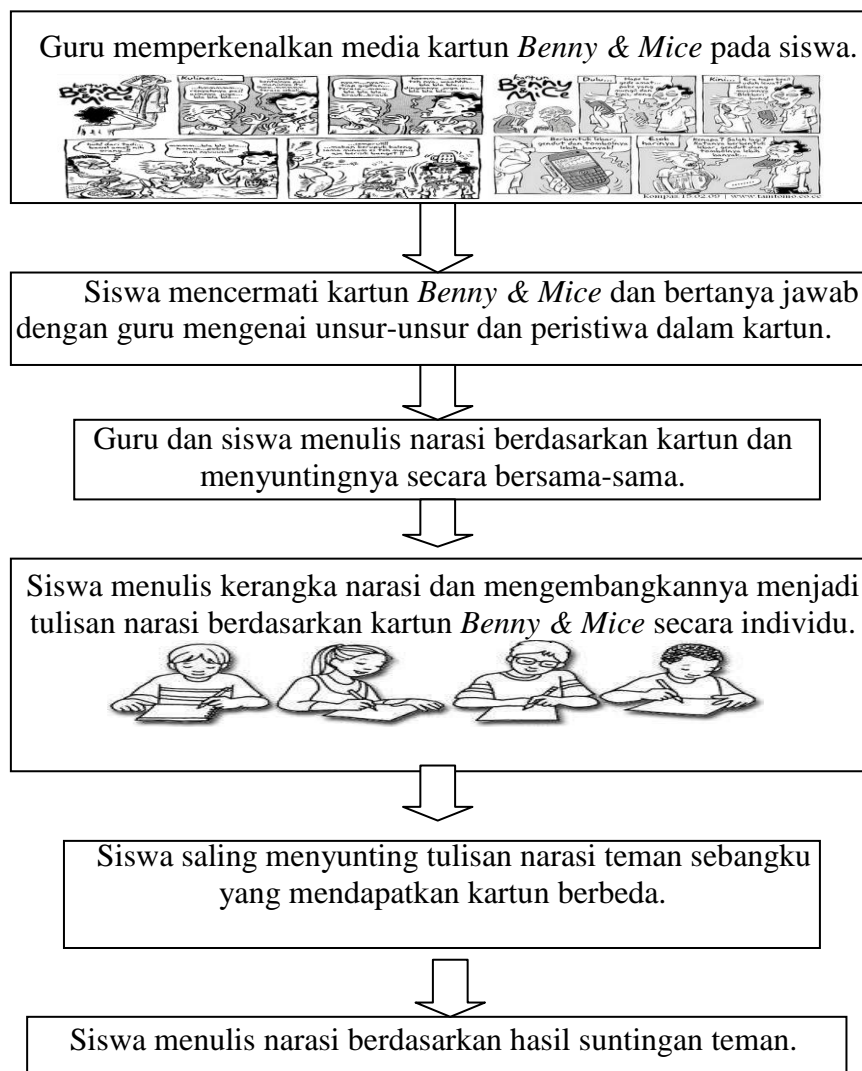


**Gambar 7: Siswa menyusun tulisan narasi secara individu dengan menggunakan kartun *Benny & Mice* pada siklus I**

Foto tersebut menggambarkan siswa sedang menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice*. Beberapa siswa tampak lancar dalam mengembangkan kartun, namun beberapa lainnya kebingungan dalam memulai tulisan mereka. Guru terus membimbing dan memotivasi siswa agar dapat mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi.

Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, sebagian siswa telah selesai menulis narasi. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja mereka untuk diteruskan pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menasihati agar dalam pertemuan selanjutnya siswa dapat mengerjakan tugas dengan lebih mandiri dan mengurangi kegaduhan di kelas. Setelah itu, guru menyampaikan gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

Berikut ini merupakan gambaran proses penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Proses berlangsung dalam dua kali pertemuan pada masing-masing siklus.



Gambar 8: **Proses penggunaan media kartun *Benny & Mice* pada pembelajaran menulis narasi**

Berdasarkan gambar 7 tersebut, proses penggunaan media kartun *Benny & Mice* pada pembelajaran menulis narasi dimulai dari guru memperkenalkan media kartun *Benny & Mice* pada siswa. Dalam tahap ini guru dan siswa bertanya jawab

mengenai unsur-unsur dan peristiwa dalam kartun. Guru kemudian menjelaskan pada siswa mengenai penggunaan media kartun *Benny & Mice* untuk menulis narasi. Guru dan siswa kemudian menulis narasi berdasarkan kartun dan menyuntingnya secara bersama-sama. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa memahami penggunaan media kartun *Benny & Mice* untuk menulis narasi dan pratik langsung mengembangkan media kartun sebelum menulis secara individu.

Siswa kembali mendapatkan kartun *Benny & Mice* yang berbeda. Siswa kemudian menyusun kerangka narasi dan mengembangkannya menjadi tulisan narasi berdasarkan kartun masing-masing. Setelah itu, siswa saling menyunting tulisan teman sebangkunya yang mendapatkan kartun berbeda. Akhirnya, siswa menulis kembali berdasarkan tulisan narasi yang sudah disunting teman.

## **2) Siklus I pertemuan kedua (Senin, 19 September 2011)**

Pada pertemuan kedua ini, guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan memotivasi siswa. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru kembali membagikan lembar kerja siswa dan kartun pada siklus I pertemuan pertama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan tulisan narasi mereka. Selain itu, guru juga kembali mengarahkan siswa untuk menyusun peristiwa narasi secara kronologis, memiliki informasi yang lengkap, memperhatikan struktur komponen, dan menggunakan tata cara penulisan yang baku.

Guru meminta siswa untuk menukarkan lembar kerja mereka dengan teman satu bangkunya yang mendapatkan kartun berbeda setelah semua siswa

menyelesaikan tulisan narasi mereka. Tujuan dari penyuntingan silang ini adalah agar siswa tidak mencontek tulisan teman dengan kartun yang sama dan siswa dapat memberikan saran yang membangun kepada teman yang menulis berdasarkan kartun yang berbeda.

Guru mengarahkan siswa untuk menyunting tulisan teman berdasarkan pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, pemilihan kata, struktur kalimat, dan penulisan tanda baca. Siswa menyunting tulisan teman dengan menggunakan pensil atau mengatakan langsung. Beberapa siswa bertanya kepada guru ketika ada beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Setiap ada pertanyaan dari siswa, maka guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab.

Guru mengarahkan siswa untuk mencermati tulisan masing-masing berdasarkan hasil suntingan teman. Guru kemudian menyuruh siswa untuk menulis kembali tulisan yang telah disunting menjadi tulisan jadi dengan memperhatikan aspek-aspek dalam tulisan narasi. Sebagian besar siswa tampak fokus dalam menulis narasi. Beberapa siswa bertanya pada teman sebangkunya mengenai suntingan yang kurang dipahami. Aktivitas siswa menunjukkan bahwa semangat belajar dan menyunting tulisan siswa telah meningkat.

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja setelah siswa selesai menulis kembali tulisannya berdasarkan hasil suntingan teman. Dalam siklus I ini, siswa lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas menulis bila dibandingkan pada tahap pratindakan. Guru kemudian menyampaikan refleksi

mengenai pembelajaran siklus I dengan memberikan motivasi dan saran. Guru memotivasi siswa agar terus mengembangkan keterampilan menulis narasinya. Selain itu, guru juga meminta agar beberapa siswa yang masih agak ribut selama proses pembelajaran untuk tidak mengulangnya lagi pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### **c. Observasi Siklus I**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengamati pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan media kartun *Benny & Mice*. Tahap observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan siswa, guru, dan proses pembelajaran sebagai sumber data.

Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam siklus I siswa semakin aktif bertanya jawab dengan teman dan guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih mudah dalam menulis narasi.

Hasil yang diperoleh dari observasi siklus I ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran atau keberhasilan proses dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau keberhasilan produk. Pengumpulan data proses pembelajaran dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung sedangkan data hasil pembelajaran diambil dari tulisan narasi siswa.

Berikut ini disajikan hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran menulis narasi pada tahap siklus I.

**Tabel 6: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus I**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	85%	Siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat pelajaran berlangsung.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	85%	Siswa tampak semangat belajar, siswa antusias ketika membaca kartun sebagai media menulis narasi.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	75%	Siswa lebih aktif bertanya jawab dan berani menyampaikan pendapat, beberapa siswa aktif bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	80%	Siswa tidak lagi mengeluh saat mendapat tugas menulis, siswa semakin tidak terlalu sulit dalam mengerjakan tugas menulis.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting	85%	Siswa semakin aktif menyunting tulisan teman dan dapat memberikan saran yang membangun.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	80%	Sebagian besar siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.

Keterangan:

SB = Sangat Baik, (91% - 100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81% - 90%) dari seluruh siswa

C = Cukup, (71% - 80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ( $\leq 70\%$ ) dari seluruh siswa

Berdasarkan tabel observasi siklus I mengenai proses pembelajaran siswa dalam menulis narasi dengan media kartun tersebut, dapat diketahui bahwa aspek perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, dan keaktifan siswa menyunting tulisan sudah baik. Sementara itu, aspek keaktifan bertanya jawab,

keaktifan mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas sudah cukup.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus I ini peneliti dan kolaborator mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan dalam siklus I.

Meningkatnya proses pembelajaran dalam siklus I ini karena siswa antusias dan senang dengan digunakan media kartun *Benny & Mice* sehingga siswa mendapatkan aktif dalam pembelajaran. Perasaan senang yang dialami siswa tersebut berdampak baik sehingga meningkatkan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi semakin memperhatikan pembelajaran, lebih semangat belajar, lebih aktif bertanya jawab, lebih aktif mengerjakan tugas, lebih aktif menyunting tulisan, dan lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas menulis narasi.

Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya pendiam dan

cenderung bingung serta kurang semangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih berani bertanya dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan.

Dengan penggunaan media kartun *Benny & Mice* ini para siswa mulai menemukan kemudahan dalam menentukan gagasan dan menyusun peristiwa narasi secara kronologis. Selain itu, peran guru dalam membimbing siswa juga telah menambah pengetahuan siswa mengenai menulis narasi. Cara guru menanggapi pertanyaan siswa juga mendidik karena guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab. Dalam aspek penulisan, masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam pemilihan kata, penulisan struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca. Meskipun demikian, secara keseluruhan tulisan siswa sudah mulai mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pemantauan peneliti dan guru pada tahap observasi siklus I ini, diperoleh kesimpulan bahwa tindakan siklus I telah berjalan sesuai dengan rencana yang disusun sebelum pelaksanaan tindakan siklus I. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan seperti beberapa kesalahan dalam pemilihan kata dan penggunaan tanda baca. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Perubahan kemampuan ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi, namun pada umumnya media kartun *Benny & Mice* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Secara keseluruhan, siswa sudah dapat menulis narasi dengan baik.



Keberhasilan produk dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis narasi. Berdasarkan hasil observasi siklus I, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dalam pratindakan. Peningkatan yang terjadi ini misalnya siswa lebih bisa menuliskan narasi secara kronologis dan lebih tepat menggunakan kata, struktur kalimat, dan tanda baca. Berikut ini merupakan rangkuman nilai hasil menulis narasi siswa pada siklus I.

**Tabel 7: Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Siklus I**

<b>Siswa dengan Nilai <math>\geq 75</math></b>	<b>Siswa dengan Nilai <math>\leq 75</math></b>
S1, S2, S3, S4, S5, S7, S9, S10, S11, S13, S14, S15, S17, S18, S19, S20, S23, S25, S28, S30, S32, S33, S34, S35, S36	S6, S16, S22, S24, S29, S31
<b>Jumlah : 25 (78,10%)</b>	<b>Jumlah : 5 (21, 9%)</b>

Berdasarkan hasil menulis narasi siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 siswa atau 78,10% dari seluruh siswa sudah mendapatkan nilai  $\geq 75$  dan tuntas. Sementara itu, masih ada 5 atau 21, 9% siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh  $\leq 75$ . Pembahasan mengenai hasil penelitian ini akan disampaikan pada bagian pembahasan siklus I selanjutnya.

### **3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dalam siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan

yang masih terjadi dalam siklus I. Selain berupaya untuk memperbaiki dalam segi proses pembelajaran, dalam siklus II ini peneliti dan kolaborator juga akan berupaya untuk memaksimalkan lagi keterampilan siswa dalam setiap aspek tulisan narasi sehingga keterampilan menulis narasi siswa akan semakin meningkat.

Tahap perencanaan siklus II ini mencakup beberapa hal berikut.

- 1) Peneliti dan kolaborator kembali mempersiapkan materi mengenai unsur-unsur penting dalam tulisan narasi. Penekanan kembali materi ini disusun berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam tulisan narasi siswa seperti kronologis peristiwa, kelengkapan informasi tulisan, penulisan struktur kalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.
- 2) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus II seperti RPP, lembar kerja siswa, kartun, daftar nilai, dan lembar observasi.
- 3) Kartun yang digunakan dalam siklus II berbeda dengan kartun sebelumnya pada siklus I agar lebih meningkatkan semangat dan kreativitas siswa. Kartun *Benny & Mice* yang digunakan dalam siklus II ini memiliki tema mengenai hemat energi. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan hal yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga diharapkan dapat mudah dipahami dan dikembangkan menjadi tulisan narasi.

#### **b. Tindakan Siklus II**

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam

pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Tindakan kelas siklus II ini dilakukan selama empat jam pelajaran dalam dua kali pertemuan, yaitu Jumat 23 September 2011 pada pukul 07.00-08.30 WIB dan Senin, 26 September 2011 pada pukul 08.30-10.00 WIB. Deskripsi kegiatan yang dilakukan dalam tindakan siklus II ini adalah sebagai berikut.

### **1) Siklus II pertemuan pertama (Jumat, 23 September 2011)**

Guru memulai siklus II dengan melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian, guru membagikan lembar kerja yang berisi tulisan narasi siswa dari hasil siklus I. Dalam lembar kerja tersebut, guru telah mencantumkan nilai yang diperoleh siswa dan memberikan catatan mengenai kesalahan dan kekurangan yang masih terjadi. Siswa dan guru kemudian bertanya jawab mengenai tulisan narasi tersebut. mengulas kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I. Guru menjelaskan kembali mengenai kekurangan yang masih terjadi di siklus I seperti penulisan struktur kalimat dan penggunaan tanda baca. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai tulisan narasi dan agar dalam tes selanjutnya keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan.

Guru mengulas salah satu tulisan siswa dan memperbaiki kesalahan yang ada secara bersama-sama. Tujuannya dilakukannya langkah ini adalah agar siswa lebih memahami dan dapat menerapkan aspek-aspek tersebut dalam menulis narasi selanjutnya. Guru juga melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa dalam membahas kekurangan yang terjadi dalam siklus I. Kegiatan ini membantu

siswa dalam memahami lebih lanjut mengenai berbagai aspek dalam menulis narasi.

Guru kemudian kembali membagikan kartun *Benny & Mice* yang bertema “hemat listik”. Guru kembali menekankan bahwa siswa diperbolehkan berkreativitas dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi seperti nama tokohnya, latar suasana, latar waktu, dan latar tempatnya. Dalam mengembangkan kreativitasnya, guru mengarahkan agar siswa menulis peristiwa secara kronologis dan mudah dipahami.

Pembagian kartun sama seperti yang dilakukan dalam siklus I, yaitu siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A (Rachmadi dan Misrad, 2009: 57) dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun B (Rachmadi dan Misrad, 2009: 56). Kartun *Benny & Mice* tersebut sama-sama memiliki tema hemat energi namun kronologis peristiwanya berbeda.

Guru kemudian mengarahkan siswa untuk mencermati kartun masing-masing dan menemukan hal yang menarik dalam kartun. Guru memberikan siswa kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti. Guru menjelaskan bahwa kesempatan bertanya hanya diberikan sebelum siswa mulai menulis sehingga sebagian besar bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun masing-masing. Hal tersebut ternyata dapat memicu keaktifan siswa dalam bertanya sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Guru kemudian menyuruh siswa untuk menyusun kerangka narasi dan mengembangkan narasi berdasarkan media kartun tersebut. Sebagian besar siswa

tampak dengan mudah langsung mulai menulis narasi dengan lancar. Siswa fokus pada lembar kerja masing-masing dan serius menulis narasi.

Pada pertemuan pertama siklus II ini ternyata siswa dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tulisan narasinya. Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, seluruh siswa telah selesai menulis dan mengumpulkan lembar kerjanya masing-masing. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru kemudian menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

## **2) Siklus II pertemuan kedua (Senin, 26 September 2011)**

Pada pertemuan kedua siklus II ini, guru membagikan lembar kerja siklus II pertemuan pertama pada masing-masing siswa. Guru kemudian meminta siswa untuk mencermati kembali tulisan masing-masing apakah ada yang hendak diperbaiki. Beberapa siswa bertanya kembali mengenai beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan huruf besar dan huruf kecil, struktur narasi, dan pilihan kata. Sebelum menjawab pertanyaan siswa, guru terlebih dahulu memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya.

Siswa kemudian menukarkan tulisannya pada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti yang dilakukan dalam siklus I. Siswa kemudian menuliskan kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Guru terus mengingatkan siswa untuk memperhatikan kronologis peristiwa dan aspek-aspek penulisan narasi. Seluruh siswa telah menyelesaikan tulisan narasi

mereka meskipun waktu yang disediakan masih tersisa. Siswa kemudian mengumpulkan tulisan narasi.

Guru kemudian bertanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran menulis narasi pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Beberapa siswa memberikan tanggapannya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagian besar siswa menyatakan kalau mereka menyukai pembelajaran menulis narasi dengan media kartun tersebut.

Guru kemudian membagikan angket pascatindakan kepada siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis narasi setelah dilakukan tindakan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*. Selain itu, pembagian angket juga bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan di akhir pelajaran. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

### **c. Observasi Siklus II**

Peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran selama dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari pemantauan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran atau keberhasilan proses dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau keberhasilan produk.

Peneliti dan kolaborator mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa semakin aktif bertanya jawab dengan teman

dan guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih mudah dalam menulis narasi. Siswa tampak lebih percaya diri dan lancar dalam menulis narasi berdasarkan media kartun. Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Siswa lebih fokus mengerjakan tugas menulis narasi dalam siklus II. Masih ada beberapa siswa yang masih belum fokus seperti mengobrol dengan teman dan bercanda pada saat penugasan menulis sudah dimulai, namun hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan arahan dan motivasi pada mereka. Dalam proses penyuntingan tulisan, siswa terlihat semakin aktif dalam menyunting tulisan teman. Siswa menyunting tulisan berdasarkan aspek-aspek dalam tulisan narasi, yaitu kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, kelengkapan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan.

Berikut ini disajikan hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran menulis narasi pada tahap siklus II.

**Tabel 8: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus II**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	93%	Siswa fokus terhadap pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	85%	Siswa semangat mengikuti pelajaran, siswa antusias mengembangkan media kartun menjadi tulisan narasi.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	80%	Siswa aktif bertanya jawab dengan teman dan guru, siswa berani bertanya mengenai hal yang kurang dimengeri, siswa berani menjawab pertanyaan siswa lain.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	80%	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis, siswa semakin lancar mengembangkan tulisan narasi dengan menggunakan media kartun.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting tulisan narasi	85%	Siswa aktif menyunting tulisan teman dan memberikan saran yang membangun, siswa saling meminta pendapat mengenai tulisan narasi masing-masing.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	90%	Siswa dapat menyelesaikan tulisan narasi meskipun waktu yang disediakan masih tersisa, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan tabel observasi siklus II mengenai proses pembelajaran siswa dalam menulis narasi dengan media kartun tersebut, dapat diketahui bahwa aspek perhatian terhadap pembelajaran sangat baik karena sebanyak 93% dari seluruh siswa memperhatikan pembelajaran dengan serius. Aspek semangat belajar baik karena sebanyak 85% dari seluruh siswa semangat dalam belajar. Keaktifan



bertanya jawab siswa cukup karena sebanyak 80% dari seluruh siswa telah terlibat dalam diskusi kelas. Keaktifan mengerjakan tugas siswa cukup karena sebanyak 80% dari seluruh siswa telah mengerjakan tugasnya dengan serius dan fokus.

Keaktifan menyunting tulisan teman baik karena sebanyak 85% dari seluruh siswa telah terlibat aktif dalam menyunting tulisan teman dan dapat memberikan saran yang membangun. dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas baik. Sementara itu, aspek ketepatan waktu mengumpulkan tugas sudah baik karena sebanyak 90% dari seluruh siswa telah dapat menyelesaikan tugas menulisnya dengan tepat waktu.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Tahap yang dilakukan setelah observasi siklus II adalah tahap refleksi siklus II. Pada tahap refleksi ini, peneliti dan kolaborator mendiskusikan kembali mengenai tindakan yang telah dilakukan dalam siklus II. Peneliti bersama kolaborator menganalisis hasil tindakan pada siklus II. Selain itu, peneliti dan kolaborator juga bertanya jawab mengenai proses pembelajaran menulis narasi dalam siklus II.

Hasil observasi siklus II menunjukkan adanya peningkatan perubahan perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik daripada pada saat siklus I. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya masih ada beberapa yang pasif menjadi lebih berani bertanya dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan. Bahkan, sebagian besar siswa juga berani menjawab pertanyaan siswa lainnya.

Berdasarkan hasil pemantauan peneliti dan guru pada tahap observasi siklus II ini, diperoleh kesimpulan bahwa tindakan siklus II telah berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan dari siklus I. Beberapa siswa yang masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam siklus I sudah mulai aktif dan semangat belajar dalam siklus II.

Siswa semakin menemukan kemudahan dalam menentukan gagasan dan menyusun peristiwa narasi secara kronologis dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice*. Selain itu, siswa juga semakin menguasai aspek-aspek penulisan narasi. Siswa terampil mengubah dialog tokoh dalam kartun yang menggunakan bahasa kurang baku dan kurang lengkap menjadi bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Keberhasilan produk dalam siklus II ini dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis narasi. Berdasarkan hasil observasi siklus II, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dalam siklus I. Siswa semakin terampil dalam menyusun kronologis peristiwa dan menguasai aturan penulisan.

Berdasarkan observasi dari siklus I dan siklus II, ternyata penggunaan media kartun *Benny & Mice* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara bertahap pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan. Berikut ini merupakan rangkuman hasil menulis narasi siswa pada siklus II.

Tabel 9: **Rangkuman Hasil Menulis Narasi Siswa pada Siklus II**

Siswa dengan Nilai $\geq 75$	Siswa dengan Nilai $\leq 75$
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S12, S13, S15, S16, S17, S18, S20, S21, S22, S23, S25, S26, S29, S30, S32, S33, S34, S35, S36	S14, S19, S24, S28, S31
<b>Jumlah : 29</b>	<b>Jumlah : 5</b>

Berdasarkan tabel rangkuman hasil nilai menulis narasi siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa siswa yang nilainya sudah tuntas karena nilainya mencapai  $\geq 75$  adalah 29 orang dan siswa yang belum tuntas karena nilainya  $\leq 75$  sebanyak 5 orang. Dengan demikian, ketuntasan pembelajaran menulis narasi pada siklus II ini mencapai 85,2% dari keseluruhan siswa.

## **B. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas**

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada 1) deskripsi keterampilan awal siswa dalam menulis narasi, 2) pelaksanaan tindakan kelas menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*, dan 3) peningkatan keterampilan menulis narasi siswa dengan media kartun *Benny & Mice*.

Seluruh penilaian tulisan narasi siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Untuk menentukan nilai akhir tulisan narasi siswa, maka diambil rata-rata dari nilai peneliti dan guru.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa, dilakukan analisis terhadap tulisan narasi siswa S1, S32, dan S4 yang dihasilkan dari tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pemilihan objek analisis ini

berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus. S1 merupakan salah satu siswa yang mendapatkan nilai terendah dalam prasiklus, S32 merupakan salah satu siswa yang mendapatkan nilai di tengah-tengah antara nilai terendah dan tertinggi tahap prasiklus, dan S4 merupakan salah satu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi tahap prasiklus.

### **1. Keterampilan Awal Siswa Menulis Narasi (Pratindakan)**

Keterampilan siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, dalam penelitian ini diukur melalui tahap prasiklus yang dilakukan sebelum tindakan kelas siklus I. Pada tahap pratindakan ini, siswa diberikan materi mengenai menulis narasi, mencermati contoh, dan praktik langsung menulis narasi. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan teknik ceramah dan tidak menggunakan media apapun.

Proses pembelajaran dalam tahap prasiklus ini masih kurang lancar. Berdasarkan tabel hasil observasi yang telah disampaikan di bagian hasil penelitian, diketahui bahwa aspek perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan berdiskusi, dan keaktifan menyunting tulisan siswa masih kurang. Sementara itu, aspek mengenai keaktifan belajar mengerjakan tugas dan aspek ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Beberapa siswa bahkan duduk dengan kepala diletakkan di atas meja sambil mendengarkan penjelasan guru. Sikap kurang semangat siswa tersebut dikarenakan pembelajaran hanya berlangsung satu arah dan siswa kurang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan hasil menulis narasi pada tahap pratindakan, diketahui bahwa keterampilan siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, masih kurang. Siswa

masih kurang terampil menyusun kronologis peristiwa, masih terdapat banyak sekali kesalahan penulisan, dan penyampaian peristiwa yang kurang jelas sehingga tulisan kurang dapat menggambarkan peristiwa yang ingin disampaikan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis narasi.

Untuk mendapatkan nilai akhir tulisan narasi siswa, maka dilakukan penggabungan nilai yang dilakukan oleh peneliti dan guru kemudian diambil nilai rata-ratanya. Dalam prasiklus ini, sebanyak 5 dari 34 siswa atau 15,6% dari keseluruhan siswa tuntas menulis narasi karena nilai yang diperoleh  $\geq 75$ . Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai karena masih kurang dari 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ .

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi siswa S1 berdasarkan hasil penelitian pada tahap pratindakan.

Hari itu pada tanggal 24 Agustus 2011 terjadi banjir yg dikarenakan oleh pembuangan sampah secara sembarangan sekali. Banjir merendam rumah-rumah penduduk yang tinggal disekitarnya. Selain itu banjir juga menyebabkan kerugian jutaan rupiah. Banjir meluap dan menggenangi rumah-rumah warga.

S1/XB/Pratindakan

Dalam tulisan S1 tersebut tampak bahwa siswa hanya menyampaikan kejadian banjir, penyebab, dan dampaknya. Tulisan yang terlalu singkat tersebut menggambarkan bahwa siswa masih kurang dapat mengembangkan tulisan narasi dan hanya mendeskripsikan kejadian banjir. Ada beberapa aspek narasi yang belum terlihat dalam tulisan seperti sudut pandang, kelengkapan informasi, dan struktur alur. Selain itu, pemilihan kata dan pembentukan kalimat masih kurang kurang tepat dan kurang jelas sehingga tulisan kurang dapat dipahami.

Penggunaan kalimat dan pemilihan kata dalam tulisan tersebut tampak dalam urutan berikut ini.

1. Hari itu pada tanggal 24 Agustus 2011 terjadi banjir yg dikarenakan oleh pembuangan sampah secara sembarangan sekali.
2. Banjir merendam rumah-rumah penduduk yang tinggal disekitarnya.
3. Selain itu banjir juga menyebabkan kerugian jutaan rupiah.
4. Banjir meluap dan mengenangi rumah-rumah warga.

Berdasarkan urutan kalimat dalam tulisan narasi S1 tersebut tampak bahwa rangkaian antarkalimat masih kurang saling berhubungan. Urutan peristiwa dalam antarkalimat kurang kronologis. Dalam tulisan tersebut masih terdapat kesalahan penulisan ejaan dan beberapa pilihan kata yang kurang tepat. Siswa kurang dapat menyusun struktur alur narasi dengan baik. Penilaian tulisan narasi S1 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 10: Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Pratindakan

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	4	Kreativitas kurang, pengembangan tulisan kurang sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul, makna tidak dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	11	Informasi yang diberikan kurang lengkap, lebih dari dua dari unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang dapat dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	14	Peristiwa urut dan logis, tidak menarik.
4.	Struktur Alur	14	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	6	Ketepatan pemilihan kata $\leq 90\%$ , banyak kesalahan, mengaburkan makna.
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	6	Ketepatan penulisan ejaan $\leq 90\%$ , terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>Belum Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S1 tahap pratindakan pada tabel 7, siswa belum tuntas dalam keterampilan menulis narasi karena nilai yang diperoleh masih kurang dari 75. Aspek yang paling kurang dalam tulisan S1 tersebut adalah kreativitas pengembangan tulisan. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang terampil mengembangkan tulisan adalah karena tidak digunakannya media yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan tulisan.

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi siswa S32 berdasarkan hasil penelitian pada tahap pratindakan.

Selasa, 28 Juli 2008 dari pukul **06:00** s.d. **10:00** terjadi hujan lebat yang berlangsung selama **5** jam. Hujan deras itu terjadi **didaerah** Surabaya. Akibatnya **karena** hujan deras tersebut terjadi banjir **didaerah** pesisir laut Surabaya. **Dan** warga **didaerah** pesisir laut Surabaya harus mengungsi. Banjir itu **dikarenakan** laut yang sudah dangkal **dikarenakan** tererosi, tidak ada penahan air laut, dan hujan yg lebat. Akhirnya masyarakat **didaerah** pesisir laut Surabaya diungsikan ditenda-tenda PMI.

S32/XB/Pratindakan

Urutan kalimat dalam cuplikan tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Selasa, 28 Juli 2008 dari pukul **06:00** s.d. **10:00** terjadi hujan lebat yang berlangsung selama **5** jam.*
2. *Hujan deras itu terjadi **didaerah** Surabaya.*
3. *Akibatnya **karena** hujan deras tersebut terjadi banjir **didaerah** pesisir laut Surabaya.*
4. ***Dan** warga **didaerah** pesisir laut Surabaya harus mengungsi.*
5. *Banjir itu **dikarenakan** laut yang sudah dangkal **dikarenakan** tererosi, tidak ada penahan air laut, dan hujan yg lebat.*
6. *Akhirnya masyarakat **didaerah** pesisir laut Surabaya diungsikan ditenda-tenda PMI.*

Dalam tulisan narasi S32 tersebut tampak bahwa siswa cukup dapat menyampaikan peristiwa secara kronologis. Namun, jalinan peristiwa antarkalimat masih ada yang kurang terusun rapi, seperti yang tampak pada

kalimat ketiga dan kelima. Pengembangan tulisan narasi siswa masih kurang sehingga peristiwa terkesan datar dan kurang dapat menggambarkan dengan jelas.

Dalam tulisan S32 masih banyak terdapat kesalahan penulisan seperti penulisan ejaan, tanda baca, kata depan, dan kata penghubung. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tulisan yang dicetak tebal dan bergaris bawah, misalnya **Dan** warga **didaerah** pesisir laut Surabaya harus mengungsi. Tulisan tersebut seharusnya ditulis seperti ini: *kejadian banjir tersebut menyebabkan warga di daerah pesisir laut Surabaya harus mengungsi.*

Dalam contoh tulisan narasi siswa di atas maka tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi masih kurang. Tulisan tersebut masih berupa tulisan deskripsi dan belum memiliki karakteristik tulisan narasi karena tidak memiliki aspek penokohan dan sudut pandang. Penilaian tulisan narasi S32 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

**Tabel 11: Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Pratindakan**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Kreativitas kurang, pengembangan tulisan kurang sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul, makna tidak dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	11	Informasi yang diberikan kurang lengkap, lebih dari dua dari unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang dapat dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	14	Peristiwa urut dan logis, tidak menarik.
4.	Struktur Alur	14	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Ketepatan pemilihan kata $\leq 90\%$ , banyak kesalahan, mengaburkan makna.
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	6	Ketepatan penulisan ejaan $\leq 90\%$ , terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>Belum Tuntas</b>



Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S32 tahap pratindakan pada tabel 8, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi belum tuntas karena nilai yang diperoleh kurang dari 75. Aspek tulisan narasi yang masih kurang adalah penulisan ejaan. Dalam tulisan siswa masih banyak kesalahan ejaan. Salah satu faktor yang menyebabkan kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan ejaan.

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi siswa S4 berdasarkan hasil penelitian pada tahap pratindakan.

#### Banjir di Bantaran Bengawan Solo

Hari Sabtu, 20 Desember. Warga yang menempati **dibantaran** **sungai Bengawan Solo**, mendadak harus mengungsi **ditempat** yang aman. Karena hujan yang terus-menerus menyebabkan **sungai bengawan solo** meluap. Akibatnya rumah warga sekitar menjadi kebanjiran. Lebih dari **10 Desa** yang berada di dekat sungai Bengawan Solo terendam Banjir. Sawah-sawah dan ladang pertanian milik warga yang berada dekat sungaipun ikut merugi, karena meluapnya **sungai bengawan solo**. Seharusnya warga yang bertempat tinggal dibantaran sungai pindah **ketempat** yang jauh dari sungai tersebut. Karena setiap tahun akan turun hujan deras, dan mengakibatkan sungai Bengawan Solo meluap.

S4/XB/Pratindakan

Urutan kalimat dalam cuplikan tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Hari Sabtu, 20 Desember.*
2. *Warga yang menempati **dibantaran sungai Bengawan Solo**, mendadak harus mengungsi **ditempat** yang aman.*
3. *Karena hujan yang terus-menerus menyebabkan **sungai bengawan solo** meluap.*
4. *Akibatnya rumah warga sekitar menjadi kebanjiran.*
5. *Lebih dari **10 Desa** yang berada di dekat sungai Bengawan Solo terendam Banjir.*
6. *Sawah-sawah dan ladang pertanian milik warga yang berada dekat sungaipun ikut merugi, karena meluapnya **sungai bengawan solo**.*
7. *Seharusnya warga yang bertempat tinggal dibantaran sungai pindah **ketempat** yang jauh dari sungai tersebut.*

8. *Karena setiap tahun akan turun hujan deras, dan mengakibatkan sungai Bengawan Solo meluap.*

Dalam tulisan narasi S4 tersebut tampak bahwa siswa sudah cukup memiliki kreativitas dalam pengembangan tulisan, informasi yang disampaikan lengkap, terampil menyampaikan urutan peristiwa, terampil dalam pemilihan kata dan penulisan kalimat. Penulisan ejaan merupakan aspek tulisan narasi yang masih terdapat banyak kesalahan dalam tulisan narasi S4. Kesalahan penulisan ejaan tersebut tampak pada kalimat nomor 2, 3, 4, 5,6, dan 7. Kalimat nomor 2 dapat diperbaiki menjadi: *warga yang menempati bantaran Sungai Bengawan Solo mendadak harus mengungsi ke tempat yang aman.*

Penilaian tulisan narasi S4 pada pratindakan tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 12: **Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Pratindakan**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul, makna makna cukup dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	13	Informasi diberikan lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	16	Peristiwa urut dan logis, namun kurang menarik.
4.	Struktur Alur	16	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Ketepatan pemilihan kata $\leq 90\%$ , banyak kesalahan, mengaburkan makna.
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	6	Ketepatan penulisan ejaan $\leq 90\%$ , terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S32 tahap pratindakan pada tabel 9, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi sudah tuntas karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 75. Aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, dan penulisan kata sudah cukup baik. Namun, aspek penulisan kalimat dan ejaan masih terdapat beberapa kesalahan. Salah satu faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan kalimat dan ejaan yang benar.

Berikut ini merupakan pembahasan umum mengenai aspek tulisan narasi siswa dalam pratindakan. Aspek yang dibahas adalah aspek kreativitas pengembangan tulisan, aspek kelengkapan informasi, aspek urutan peristiwa, aspek struktur alur, aspek pemilihan kata, aspek pemilihan kalimat, dan aspek penulisan ejaan.

#### a. Aspek Kreativitas Pengembangan Tulisan

Aspek ini berkaitan dengan kreativitas siswa dalam mengembangkan tema menjadi tulisan narasi dan kesesuaiannya dengan judul. Pengembangan tulisan yang baik adalah pengembangan yang mampu menyampaikan peristiwa narasi dengan tepat dan sesuai dengan tema.

Dalam tahap ini, kreativitas pengembangan tulisan siswa masih kurang karena siswa terkesan hanya menuliskan unsur-unsur narasi tanpa mengembangkannya lebih lanjut. Tulisan siswa masih kurang berkembang dalam menyampaikan kronologis peristiwa. Tulisan siswa secara keseluruhan masih sangat monoton dan hampir sama. Sebagian besar siswa menulis kalimat

pertamanya dengan waktu kejadian peristiwa dengan menggunakan kata pertama “*pada suatu hari...*”. Siswa masih sangat terpaku pada contoh tulisan narasi yang ada di buku mereka yang juga merupakan satu-satunya contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran.

Dalam tulisan tersebut, tampak siswa kurang terampil dalam mengembangkan tulisan narasi. Informasi yang disampaikan pun kurang lengkap seperti penyebab terjadinya banjir. Kurangnya pengembangan ini menyebabkan tulisan sulit dipahami.

Kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam tahap pratindakan ini salah satunya disebabkan karena siswa tidak menggunakan media dalam menulis narasi sehingga mereka kesulitan mengembangkan tulisan. Siswa hanya berimajinasi dalam menyusun tulisannya sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

#### b. Aspek kelengkapan Informasi

Aspek kelengkapan informasi ini berkaitan dengan lengkap tidaknya unsur-unsur narasi yang ditulis siswa, seperti peristiwa, alur, struktur alur, penokohan, waktu, dan sudut pandang. Aspek kelengkapan informasi ini juga menekankan pada mudah tidaknya tulisan tersebut untuk dipahami berdasarkan susunan unsurnya.

Dalam aspek kelengkapan informasi, siswa dapat menyusun informasi tulisan narasi dengan cukup lengkap. Hal ini disebabkan karena sebelum penugasan menulis narasi, guru dan siswa telah menyusun unsur-unsur tersebut secara bersama-sama. Meskipun siswa dapat menuliskan informasi dengan cukup

lengkap, namun secara keseluruhan tulisan siswa masih kurang dapat dipahami karena kurangnya pengembangan tulisan.

c. Aspek Urutan Peristiwa

Aspek urutan peristiwa mencakup keterampilan siswa dalam menyusun peristiwa secara kronologis, logis, dan menarik. Aspek ini sangat penting dan menjadi salah satu ciri-ciri pokok dalam tulisan narasi. Keterampilan menyusun peristiwa secara kronologis sangat penting agar tulisan mudah dipahami dan mudah dipahami. Urutan peristiwa ini juga menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan narasi, yaitu pembaca dapat memahami peristiwa yang disampaikan.

Keterampilan siswa dalam menyusun urutan peristiwa narasi dalam tahap pratindakan ini masih kurang. Hal itu dapat dilihat pada tulisan narasi siswa yang masih menyampaikan peristiwa secara melompat-lompat dan kurang logis. Koherensi antarkalimat juga kurang sehingga urutan peristiwa menjadi kurang dapat dipahami.

Contoh kekurangan dalam aspek urutan peristiwa ini dapat dilihat pada salah satu tulisan siswa berikut ini.

Hari senin tanggal 26 Juni 2002, saya yang sehabis pulang dari sekolah yang bertempat tinggal di Kota Cilegon, kompleks Perumnas mengalami kebajiran yang sederhana. Kejadian banjir tersebut karena kebanyakan orang buang sampah sembarangan diantaranya di selokan, sungai, jalan, dls. Hal itu juga dikarenakan rendahnya dataran. Akhirnya air mencari jalan tersendiri, dan meluap keluar ke permukaan tanah terjadilah banjir.

S30/XB /Pratindakan

Dalam tulisan S30 tersebut tampak bahwa siswa masih kurang terampil dalam menyusun urutan peristiwa. Pada kalimat pertama, siswa menyampaikan

mengenai kejadian banjir yang terjadi. Pada kalimat kedua dan ketiga siswa menyampaikan penyebab terjadinya peristiwa banjir tersebut. Namun, tulisan ini menjadi kurang urut karena pada kalimat keempat siswa justru kembali menyampaikan kejadian banjir.

Tulisan narasi tersebut perlu disusun menjadi lebih urut agar mudah dipahami. Salah satu contoh penyuntingannya adalah sebagai berikut.

Pada hari Senin, 26 Juni 2002, ketika saya pulang sekolah, tempat tinggal saya yang berada di salah kompleks perumahan Cilegon mengalami banjir. Banjir tersebut terjadi karena banyak orang yang membuang sampah sembarangan seperti di selokan, sungai, dan jalan. Selain itu, tempat tinggal saya juga berada di dataran rendah sehingga air meluap dan menyebabkan banjir.

S24/XB /Pratindakan

#### d. Aspek Struktur Alur

Struktur alur narasi terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan penting untuk memulai peristiwa yang akan disampaikan, bagian isi merupakan tema pokok atau peristiwa yang ingin disampaikan, dan bagian penutup merupakan penyampaian akhir dari peristiwa yang disampaikan. Kerangka narasi ini dapat membantu pembaca dalam memahami peristiwa narasi lebih mendalam lagi.

Berdasarkan hasil menulis narasi siswa pada tahap pratindakan, ternyata sebagian besar siswa kurang terampil dalam menyusun bagian pendahuluan dan penutup narasi. Hal ini menyebabkan pembaca kurang dapat memahami latar belakang dan akhir dari peristiwa yang disampaikan tersebut. Sebagian besar siswa hanya menyampaikan bagian isinya saja.

Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis narasi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai peristiwa yang ingin disampaikan. Siswa masih bingung dalam menuliskan bagian pendahuluan, isi, dan penutup tulisan narasi karena dalam menulis tersebut siswa hanya berimajinasi mengenai peristiwa banjir tanpa menggunakan media apapun. Selain itu, kurangnya pengalaman atau pengetahuan mengenai banjir membuat siswa kesulitan memaparkan peristiwa.

Agar tulisan tersebut lebih mudah dipahami, maka perlu ditambahkan bagian penutupnya, misalnya: warga kemudian menyelamatkan diri ke tempat yang lebih aman dan menyelamatkan harta benda yang tersisa.

e. Aspek Pemilihan Kata

Pemilihan kata merupakan salah satu aspek yang kurang dikuasai siswa dalam menulis narasi pada tahap pratindakan. Ketidaktepatan pemilihan kata ini menyebabkan makna tulisan menjadi tidak jelas dan kurang efektif. Siswa masih banyak mengulang-ulang kata yang sama dalam satu kalimat sehingga tulisan juga terkesan monoton. Selain itu, kurangnya keterampilan siswa dalam memilih kata dapat dilihat juga pada penggunaan kata yang kurang tepat atau kata yang dihilangkan.

Berikut ini merupakan salah satu contoh kesalahan pemilihan kata yang terdapat dalam tulisan narasi siswa pada tahap pratindakan.

<p style="text-align: center;">Banjir</p> <p>Hari Rabu dini hari, tanggal 27 juni 20011, <b><u>Warga desa Suka maju masih terlihat sepi</u></b>. Saat itu belum terlihat warga yang melakukan aktivitas. Kemudian ada seorang warga keluar dari rumahnya, dia akan pergi kesungai untuk membuang sampah. ....</p> <p style="text-align: right;">S23/XB/Pra</p>
--

Dalam tulisan S23 tersebut, tampak bahwa tulisan yang ditandai hitam merupakan salah satu kekurangtepatan dalam pemilihan kata. Kalimat “**Warga desa Suka maju masih terlihat sepi.**” dapat diperbaiki menjadi “suasana di Desa Suka Maju masih terlihat sepi.”

f. Aspek Penulisan Kalimat

Aspek penulisan kalimat ini berkaitan dengan ketepatan siswa dalam menyusun struktur kalimat dalam tulisan narasi. Aspek ini penting karena penyusunan struktur kalimat yang kurang tepat dapat mengaburkan makna tulisan sehingga sulit dipahami.

Kesalahan penulisan kalimat dalam tulisan narasi siswa tahap pratindakan ini sebagian besar terjadi berupa kesalahan penyusunan unsur S-P-O-K - Pel(subjek-predikat-objek-keterangan-pelengkap). Selain itu, juga terjadi kekurangtepatan penulisan kalimat karena siswa menulis kalimat terlalu panjang yang seharusnya dapat dijadikan menjadi beberapa kalimat.

Berikut ini merupakan salah satu contoh kesalahan penulisan kalimat tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2011 waktu tidur saya merasa terendam air. Ternyata telah terjadi banjir di desa saya banjir itu cukup deras dan membahayakan. Membangunkan orangtua dan saudara saya lakukan dengan buru-buru. Dengan tergesa-gesa kami segera mengungsi ke tempat yang lebih aman dan .

S2/XB/Pratindakan

Pada tulisan narasi S2 di atas terjadi beberapa kesalahan penulisan kalimat. Pada kalimat pertama, bagian “Pada tanggal 24 Januari 2011 waktu tidur saya” merupakan anak kalimat yang mendahului induk kalimat sehingga seharusnya



diberi tanda koma. Penulisannya yang benar adalah: Pada tanggal 24 Januari 2011, waktu tidur, saya merasa terendam air. Sementara itu, kalimat kedua sebenarnya dapat dipecah menjadi dua paragraf 1) telah terjadi banjir di desa saya. 2) Banjir itu cukup deras dan membahayakan. Selanjutnya, kesalahan pada kalimat ketiga adalah penyusunan kata. Kalimat ketiga tersebut dapat diperbaiki menjadi: hal yang saya lakukan adalah membangunkan orang tua dan saudara.

g. Aspek Penulisan Ejaan

Aspek penulisan ejaan ini berkaitan dengan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, dan tata cara penulisan lain yang sesuai dengan EYD. Penggunaan ejaan yang tepat ini penting agar makna yang ingin disampaikan menjadi jelas.

Kesalahan ejaan dalam tulisan narasi siswa merupakan salah satu kekurangan yang ditemukan dalam tahap pratindakan ini. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, serta penggunaan huruf besar dan huruf kecil. Berikut ini merupakan salah satu contoh tulisan narasi siswa yang memiliki kesalahan penulisan ejaan.

Dalam cuplikan tersebut dapat diketahui bahwa siswa masih kurang terampil dalam penulisan ejaan karena masih banyak kesalahan yang terjadi. Kesalahan tersebut berupa penggunaan tanda titik dan koma, penggunaan huruf besar dan huruf kecil, serta penulisan kata yang tepat sesuai EYD. Cuplikan tulisan di atas dapat diperbaiki menjadi seperti berikut ini.

## 2. Pembahasan Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap pratindakan, ternyata salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, adalah kurangnya minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Selain itu pembelajaran menulis narasi belum menggunakan media apapun dan masih menggunakan teknik ceramah. Hal tersebut kemudian menyebabkan siswa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas guru, yaitu menulis narasi. Selain itu, pembelajaran yang hanya menggunakan teknik ceramah tanpa memanfaatkan media apapun tersebut juga membuat siswa kesulitan menulis narasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka guru dan peneliti telah bertanya jawab dan sepakat untuk menggunakan kartun *Benny & Mice* sebagai media untuk menulis narasi. Media ini dianggap tepat karena diharapkan dapat memberikan suasana baru pada siswa dengan menggunakan media kartun dalam pembelajaran. Selain itu, dengan media kartun ini siswa akan terbantu dalam menyusun kronologis peristiwa narasi. Media kartun juga dapat memancing kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisan.

Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing dilakukan dalam dua kali pertemuan. Jadi, secara keseluruhan, tindakan kelas menggunakan media kartun *Benny & Mice* ini dilakukan dalam delapan jam pelajaran. Siklus I merupakan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap pratindakan dan memperbaikinya.

Selanjutnya, siklus II merupakan tindakan untuk memperbaiki kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

Sebelum dilakukan tindakan siklus I, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam tahap pratindakan. Selanjutnya, peneliti bersama kolaborator bertanya jawab untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus I. Tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam siklus ini telah berjalan dengan lancar. Siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan total empat jam pelajaran.

Dalam siklus I ini, guru memperkenalkan kartun *Benny & Mice* kepada siswa dan digunakan sebagai media untuk menulis narasi. Tahap ini berlangsung dengan lancar karena sebagian besar siswa telah terbiasa membaca kartun. Proses latihan menulis narasi secara bersama-sama pun berlangsung dengan baik, siswa saling memberikan masukan, saling memotivasi, dan lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Setelah siswa selesai menulis narasi dan bertanya jawab dengan guru, siswa pun kembali mencermati kartun *Benny & Mice* lain yang berbeda dalam setiap meja. Siswa kemudian menulis narasi secara individu. Selama proses menulis ini, peneliti dan guru mengamati bahwa kondisi siswa lebih tenang bila dibandingkan dengan pratindakan.

Pada tahap siklus I ini, siswa juga terlihat lebih fokus mengerjakan tugas masing-masing meskipun masih ada beberapa siswa yang bertanya pada teman yang mendapatkan kartun serupa. Ada beberapa siswa yang bingung menuliskan kalimat pertamanya. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi tersebut,

proses pembelajaran dalam siklus I ini berjalan lebih baik bila dibandingkan dengan tahap pratindakan.

Berikut ini merupakan perbandingan proses pembelajaran tahap pratindakan dan siklus I.

**Tabel 13: Perbandingan Proses Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan dan Siklus I**

No.	Aspek	Pratindakan	Ket.	Siklus I	Ket.
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	70%	K	85%	B
2.	Semangat belajar	65%	K	85%	B
3.	Keaktifan bertanya jawab	60%	K	75%	B
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	75%	C	80%	C
5.	Keaktifan menyunting tulisan	70%	K	85%	B
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	75%	C	80%	C

Berdasarkan tabel 5 perbandingan proses pembelajaran menulis narasi tersebut dapat diketahui terjadinya peningkatan menuju ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran dari tahap pratindakan dan siklus I. Bila dalam tahap pratindakan perhatian siswa terhadap pembelajaran, semangat belajar, dan keaktifan menyunting tulisan teman masih kurang. Keaktifan mengerjakan dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas dalam tahap pratindakan ini sudah cukup, meskipun demikian perlu lebih ditingkatkan lagi.

Sementara itu, dalam siklus II, perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan siswa dalam menyunting tulisan meningkat menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan tahap pratindakan. Hal ini karena penggunaan media kartun *Benny & Mice* memberikan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih tertarik pada pembelajaran ini. Keaktifan mengerjakan tugas dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas siswa

juga mengalami peningkatan dalam siklus I bila dibandingkan pada pratindakan meskipun masih dalam kategori cukup.

Selanjutnya, peneliti dan kolaborator menilai tulisan narasi siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ternyata nilai menulis narasi siswa mengalami peningkatan. Siswa semakin terampil menyusun peristiwa secara kronologis. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih belum maksimal karena masih terdapat beberapa kekurangan seperti kesalahan pemilihan kata, penulisan struktur kalimat, dan tanda baca.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis narasi, dalam siklus I ini, siswa yang nilainya mencapai  $\geq 75$  adalah 25 orang atau 80,6% dari keseluruhan siswa. Peningkatan tersebut cukup signifikan. Dengan demikian, direncanakan tindakan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I tersebut.

Pada siklus I ini, S1 menulis narasi dengan mengembangkan kartun *Benny & Mice B* seperti pada gambar berikut. Kartun tersebut memiliki tema tentang bola.



Gambar 9: **Kartun Benny & Mice B** pada siklus I

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi siswa S1 berdasarkan pengembangan dari kartun *Benny & Mice* B siklus I.

### **Kartun B siklus I**

#### **Balas Dendam**

Pada suatu pagi, 23 Agustus 2010, pertandingan World Cup antara Inggris & Belanda disiarkan pukul 03.00 dini hari di televisi RCTI. Dono yang seorang penganguran dan penggila bola dan pendukung Inggris menyaksikan pertandingan itu dengan penuh semangat. Dan ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan Dono berteriak-teriak sambil berjoget-joget.

Karena saking kerasnya Dono berteriak-teriak sehingga membangunkan tetangga sebelahnya yang bernama Indro yang seorang pekerja kantoran. Setelah World Cup selesai Dono tidur dengan pulasnya. Indro pun kembali tidur dengan lelap.

Senin, jam 06.00 pagi Indro bangun untuk berolahraga. Indro melakukan senam dengan suara radio yang keras untuk membalas perlakuan Dono. Hal tersebut mnnyebabkan Dono yang semalaman bergadang menonton bola menjadi terganggu. Indro merasa puas karena sudah bisa membalas perlakuan Dono yang seenaknya sendiri.

S1/XB/S1

Berdasarkan tulisan narasi S1 pada siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi siswa bila dibandingkan dengan pratindakan. Dalam tulisan tersebut tampak bahwa siswa telah dapat mengembangkan tulisan narasi. Beberapa kesalahan yang masih terdapat adalah pengulangan kata yang sama dalam satu kalimat, kesalahan penulisan, dan pemilihan kata yang kurang tepat. Misalnya pada kalimat: “Dan ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan Dono berteriak-teriak sambil berjoget-joget.” terjadi pengulangan nama *Dono*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: *ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan berteriak-teriak sambil berjoget-joget.*

Penilaian tulisan narasi S1 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut.

**Tabel 14: Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Siklus I**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul, cukup menarik, makna makna cukup dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	13	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	18	Peristiwa urut dan logis, namun kurang menarik.
4.	Struktur Alur	17	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .
6.	Penulisan Kalimat	9	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	6	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S1 tahap siklus I pada tabel 11, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi sudah tuntas karena nilai yang diperoleh lebih dari 75. Peningkatan terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, dan penulisan kalimat. Peningkatan ini terjadi karena media kartun mempermudah siswa dalam mengembangkan tulisan dengan informasi yang lengkap dan penyampaian peristiwa secara kronologis. Sementara itu, aspek penulisan ejaan belum mengalami peningkatan karena masih ada beberapa kesalahan penulisan ejaan dalam tulisan narasi siswa.

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi S32 pada siklus I.

#### **Kartun B siklus I**

##### **Perlunya Tegang Rasa**

Pada dini hari, 12 September 2011, Didi menonton pertandingan sepak bola ditelevisi. Lalu Didi bersorak bergembira ketika terjadi sebuah gol dari tendangan pemain idolanya. Didi merupakan pengangguran yang gila bola sehingga rela bergadang demi nonton tim idolanya bertanding.

Sementara itu, Dudu yang merupakan tetangga Didi sedang tidur. Dudu merasa terganggu dengan kegaduhan yang dilakukan oleh Didi. Padahal saat itu masih dini hari dan besok Dudu harus bekerja di kantor. Dudu berkata, "aduuuhh...berisiknya. besok aku harus pergi kerja..."

Keesokan harinya, Senin jam 06:00 Dudu sudah melakukan senam pagi. Semula Didi yang berisik dan sekarang giliran Dudu mengganggu tidur Didi. Akhirnya Didi juga terganggu karena sblmnya dia kurang memiliki sikap tenang rasa.

S32/XB/Siklus I

Dalam contoh tulisan narasi S32 siklus I di atas tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi meningkat bila dibandingkan dengan prasiklus. Siswa sudah cukup kreatif dalam mengembangkan tulisan, menyampaikan informasi cukup lengkap, penyampaian peristiwa dilakukan dengan cukup kronologis. Peningkatan selanjutnya terjadi pada aspek struktur alur tulisan narasi siswa. Siswa telah terampil menyusun bagian pendahuluan, isi, dan penutup narasi sehingga pembaca dapat lebih memahami peristiwa yang disampaikan. Masih terdapat beberapa kesalahan dalam aspek pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan. Kesalahan ini terjadi karena siswa kurang cermat menulis. Salah satu contoh kesalahan tersebut misalnya: *Akhirnya Didi juga terganggu karena sblmnya dia kurang memiliki sikap tenang rasa*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: *akhirnya, Didi juga terganggu karena sebelumnya dia kurang memiliki sikap tenang rasa*.



Penilaian tulisan narasi S32 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut .

Tabel 15: **Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Siklus I**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul, cukup menarik, makna makna cukup dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	13	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	16	Peristiwa urut dan logis, namun kurang menarik.
4.	Struktur Alur	16	Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup, cukup pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan.
6.	Penulisan Kalimat	6	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq$ 90%, terjadi beberapa kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	8	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S32 tahap siklus I pada tabel 12, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi sudah tuntas karena nilai yang diperoleh sudah mencapai 77. Aspek yang mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil pada pratindakan adalah kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, dan penulisan ejaan. Peningkatan ini terjadi karena siswa telah memperoleh tambahan pengetahuan dalam proses menulis dan menyunting bersama-sama yang dilakukan pada awal siklus I.



Gambar 10: **Kartun Benny & Mice A pada siklus I**

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi S4 pada siklus I.

#### **Kartun A siklus I**

##### **gagal Nonton Worldcup**

sehari sebelum acara World Cup di televisi, Benny dan Mice sudah mempersiapkan televisi baru, cemilan, dan sofa baru. Mereka telah mempersiapkan semuanya dengan lengkap sejak 2 Juni 2006 meskipun World Cup baru akan dimulai seminggu kemudian. Benny dan Mice **sngt** antusias **mempersiapkannya** semua itu.

Tiba-tiba terjadi hal yang tidak diinginkan. Petugas PLN datang dan memutuskan arus listrik **dirumah** mereka karena Benny dan Mice belum membayar tagihan listrik selama enam bulan. Benny **&** Mice sangat terkejut dan sedih karena uang mereka telah habis digunakan untuk mempersiapkan nonton World Cup sehingga mereka lupa membayar listrik. Mereka akhirnya gagal **nonton** Wold **cup**.

S4/XB/Silklus I

Dalam contoh tulisan narasi S4 siklus I di atas tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi meningkat bila dibandingkan dengan prasiklus. Dalam tulisan tersebut cukup terampil dalam mengembangkan tulisan yang sesuai dengan judul dan memiliki makna yang mudah dipahami. Struktur alur narasi sudah terlihat dengan jelas dan kronologis. Siswa sudah semakin terampil dalam mengembangkan tulisan sehingga tulisan narasi lebih mudah dipahami.

Penilaian tulisan narasi S4 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut.

Tabel 16: **Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Siklus I**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul, cukup menarik, makna makna cukup dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	13	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	16	Peristiwa urut dan logis, namun kurang menarik.
4.	Struktur Alur	16	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq$ 90%, banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	8	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S4 tahap siklus I pada tabel 13, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi sudah tuntas karena nilai yang diperoleh sudah mencapai 77. Aspek yang mengalami peningkatan dalam tulisan narasi S4 siklus I ini adalah urutan peristiwa dan pemilihan kata. Salah satu faktor yang memicu peningkatan aspek ini adalah pengetahuan baru yang diperoleh siswa saat kegiatan menulis dan menyunting narasi bersama pada awal siklus I.

Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai keterampilan menulis narasi siswa pada siklus I secara keseluruhan, berikut ini merupakan pembahasan hasil tulisan narasi siswa berdasarkan aspek-aspeknya.

a. Aspek Kreativitas Pengembangan Tulisan

Aspek kreativitas siswa pengembangan tulisan dalam siklus I ini sudah mulai mengalami peningkatan. Siswa sudah dapat menyampaikan peristiwa dengan mengembangkan karakter tokoh dan latar dalam kartun menjadi tulisan narasi. Kreativitas pengembangan tulisan tersebut tampak dalam contoh berikut ini

Terjadi demam bola di kalangan masyarakat Indonesia saat Viva World Cup 2011 mulai diselenggarakan. Jam 03.00 Viva World Cup 2011 ditayangkan di televisi. Jono, seorang pengangguran yang gila bola, tak mau ketinggalan acara itu.

.....

S36/XB/Siklus I

Dalam contoh tulisan narasi siswa tersebut tampak bahwa siswa kreatif dalam mengembangkan tulisannya. Siswa telah mampu mengembangkan karakter tokoh dalam kartun sehingga peristiwa narasi yang disampaikan dapat mudah dipahami pembaca. Kreativitas pengembangan tulisan siswa dalam siklus I ini telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan prasiklus.

b. Aspek kelengkapan Informasi

Berdasarkan hasil tulisan narasi siswa pada siklus I ini, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam aspek kelengkapan informasi justru agak berkurang bila dibandingkan dengan tahap prasiklus. Ketidaklengkapan informasi ini sebagian besar terdapat pada unsur seting waktu peristiwa yang disampaikan. Kebanyakan

siswa hanya menuliskan jam kejadian peristiwa sehingga informasi waktu kejadiannya kurang akurat.

Kekurangan dalam aspek kelengkapan dapat dilihat pada salah satu contoh tulisan narasi siswa berikut ini.

Saat itu diseluruh televisi swasta di Indonesia sedang menayangkan siaran bola **dimalam** hari sehingga banyak **orang-orang** yang mempersiapkan makanan di depan televisi. Rono dan Beni pun mempersiapkan makanan-makanan ringan untuk camilan saat nonton televisi.

S22/XB/Siklus I

Dalam contoh tulisan siswa tersebut, tampak bahwa siswa kurang lengkap dalam menyampaikan waktu kejadian peristiwa narasi. Padahal dalam media kartun yang digunakan ada keterangan mengenai tanggal peristiwa secara lengkap yang dapat disusun berdasarkan kreativitas siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan kekuranglengkapan informasi mengenai waktu dalam tulisan narasi ini adalah karena siswa terlalu fokus pada urutan peristiwa narasi dalam kartun.

#### c. Aspek Urutan Peristiwa

Keterampilan siswa dalam menyusun urutan peristiwa narasi dalam siklus I ini sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat pada tulisan narasi siswa yang sudah dapat menyusun urutan peristiwa narasi secara kronologis. Keruntutan peristiwa narasi dalam tulisan siswa pada tahap ini juga dapat dilihat dari hubungan antarkalimat. Kalimat yang satu dan lainnya saling mendukung sehingga membentuk tulisan yang kohesif. Meskipun demikian, masih ada beberapa tulisan siswa yang mengalami kesalahan dalam urutan peristiwa.

Keterampilan siswa dalam menulis narasi siklus I ini dapat dilihat dalam contoh tulisan narasi berikut ini.

Benny dan Denny mempersiapkan tempat untuk menonton World Cup pada siang harinya. Semua sudah dipersiapkan dengan matang mulai dari televisi, sofa baru, dan cemilan. Setelah beberapa jam mereka mempersiapkannya, akhirnya semuanya selesai. Mereka senang sekali. ....

S20/XB /Siklus I

Dalam tulisan tersebut tampak bahwa siswa terampil dalam menyusun urutan peristiwa narasi secara kronologis. Tulisan narasi yang disampaikan secara kronologis ini tampak dalam beberapa kata yang menyatakan urutan waktu seperti yang diberi tanda pada tulisan tersebut, yaitu setelah beberapa jam dan akhirnya.

#### d. Aspek Struktur Alur

Struktur alur narasi terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan penting untuk memulai peristiwa yang akan disampaikan, bagian isi merupakan tema pokok atau peristiwa yang ingin disampaikan, dan bagian penutup merupakan penyampaian akhir dari peristiwa yang disampaikan. Kerangka narasi ini dapat membantu pembaca dalam memahami peristiwa narasi lebih mendalam lagi.

Berdasarkan hasil menulis narasi siswa pada siklus I ini, ternyata keterampilan siswa dalam menulis kerangka narasi meningkat bila dibandingkan dengan hasil tahap prasiklus. Siswa lebih terampil dalam menyampaikan pendahuluan untuk memperkenalkan tokoh atau menyampaikan suasana sebelum menuliskan isi tulisan. Dalam pendahuluan ini, siswa mampu menggambarkan mengenai latar belakang sebelum penyampaian peristiwa selanjutnya sehingga tulisan narasi siswa menjadi lebih mudah dipahami.

Pada bagian penutup siswa semakin terampil dalam menyampaikan peristiwa. Kemudian, pada bagian penutup siswa telah mampu menuliskan akhir cerita sehingga pembaca dapat memahami keseluruhan peristiwa yang disampaikan. Pada bagian penutup ini, siswa juga dapat menyampaikan amanat secara tersirat kepada pembaca.

e. Aspek Pemilihan Kata

Dalam siklus I, keterampilan siswa dalam memilih kata masih terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut berupa penggunaan kata yang kurang tepat, kata yang tidak perlu, dan kata yang masih diulang-ulang. Meskipun demikian, keterampilan siswa dalam pemilihan kata ini sudah cukup meningkat bila dibandingkan dengan hasil pratindakan. Kesalahan yang terdapat dalam siklus I ini tidak sebanyak kesalahan pemilihan kata pada pratindakan.

Berikut ini merupakan salah satu contoh tulisan siswa yang masih terdapat kesalahan pemilihan kata di dalamnya.

Siang hari **tanggal** 9 Juni 2006, Beni & Mice bersiap-siap untuk nonton **bersama** piala dunia. Mereka sudah sangat menantikan pertandingan tersebut tapi tiba-tiba ada yang mengetuk pintu dan memberikan tagihan listrik yang 6 bulan belum dibayar oleh Beni & Mice. Malam hari sesaat sebelum piala dunia dimulai listrik di rumah Beni & Mice padam, **karena** diputus oleh PLN **karena** Beni & Mice belum membayar tagihan listrik selama 6 bulan. ....

S35/XB/Siklus I

Dalam tulisan S35 tersebut, tampak bahwa tulisan yang ditandai merupakan salah satu kesalahan dalam pemilihan kata. Kesalahan tersebut adalah kata yang tidak perlu, kata yang letaknya kurang tepat, dan kata yang diulang-ulang dalam satu kalimat. Kata **tanggal** sebaiknya dihilangkan saja karena tidak

akan mengurangi informasi. Kata **bersama** salah tempat sehingga mengaburkan makna. Kalimat tersebut dapat disunting menjadi: Beni dan Mice bersiap-siap untuk nonton piala dunia **bersama**. Sementara itu, penggunaan kata **karena** tidak efektif sebab digunakan dua kali dalam satu kalimat yang sama. Kata tersebut siswa seolah mengulang-ulang informasi.

f. Aspek Penulisan Kalimat

Aspek penulisan kalimat dalam tulisan siswa siklus I masih mengalami beberapa kesalahan. Meskipun demikian, kesalahan penulisan kalimat tersebut tidak sebanyak yang terjadi pada tahap pratindakan.

Berikut ini merupakan sala satu contoh kesalahan penulisan kalimat tersebut.

.....Tiba-tiba **petugas PLN** datang karena Benny & Denny belum membayar listrik, **petugas PLN** pun terpaksa memutus aliran listrik  
S20/XB/Siklus I

Pada contoh tulisan narasi di atas kesalahan penulisan kalimat terjadi karena penulisan susunan yang kurang tepat sehingga mengaburkan makna. Kutipan tulisan tersebut dapat disunting menjadi: *tiba-tiba petugas PLN terpaksa memutus aliran listrik karena Benny dan Mice belum membayar listrik.*

g. Aspek Penulisan Ejaan

Aspek penulisan ejaan ini berkaitan dengan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, dan tata cara penulisan lain yang sesuai dengan EYD. Penggunaan ejaan yang tepat ini penting agar makna yang ingin disampaikan menjadi jelas.



Aspek penulisan ejaan dalam tulisan narasi siswa siklus I meningkat dibandingkan tahap prasiklus. Dalam siklus I ini siswa lebih terampil dalam penulisan ejaan yang sesuai dengan EYD. Peningkatan ini terjadi karena sebelum pelaksanaan siklus I guru dan siswa telah melakukan refleksi mengenai penulisan narasi tahap prasiklus, salah satunya mengenai penulisan ejaan yang benar.

### **3. Pembahasan Tindakan Kelas Siklus II**

Siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam siklus I dan upaya untuk lebih memaksimalkan penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Pada siklus ini, guru kembali bertanya jawab dengan siswa mengenai kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran sebelumnya. Guru juga memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mereka. Dalam siklus II ini kembali digunakan kartun *Benny & Mice* berbeda dari siklus I agar siswa bisa lebih mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun peristiwa narasi. Siswa tampak senang karena mereka bisa membaca kartun yang berbeda lagi.

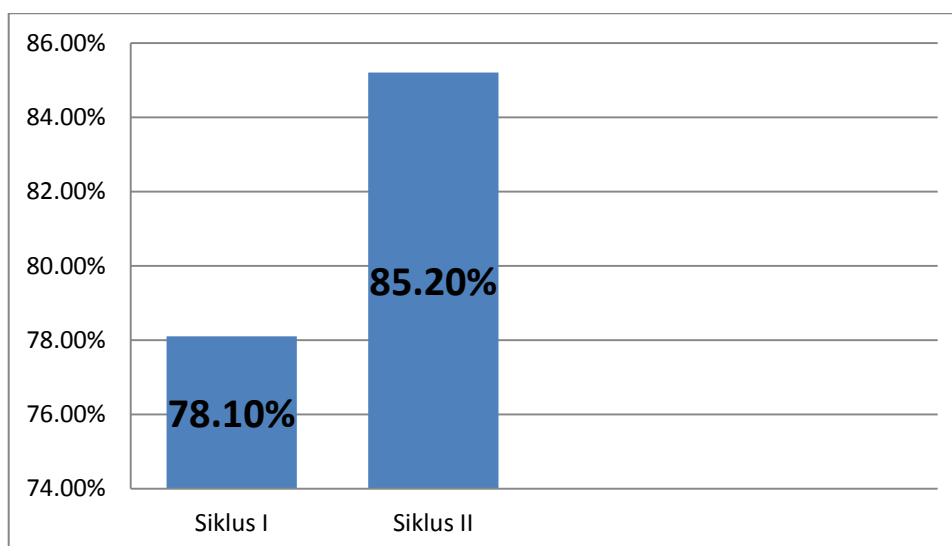
Proses pembelajaran dalam siklus II ini berjalan dengan baik. Kekurangan yang terjadi dalam siklus I seperti beberapa siswa masih menoleh-noleh dan bertanya pada teman di belakangnya yang mendapatkan kartun serupa sudah tidak terjadi lagi. Siswa sangat fokus pada kartun masing-masing dan lancar menulis narasi.

Proses siswa dalam menulis narasi ternyata lebih cepat bila dibandingkan siklus I. Meskipun masih ada waktu yang disediakan untuk menulis namun

beberapa siswa sudah menyelesaikan tulisannya. Semua siswa akhirnya mengumpulkan tulisannya beberapa menit sebelum waktu yang disediakan berakhir. Melihat hasil observasi siklus II tersebut, peneliti dan kolaborator melihat terjadinya peningkatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik bila dibandingkan dengan siklus I.

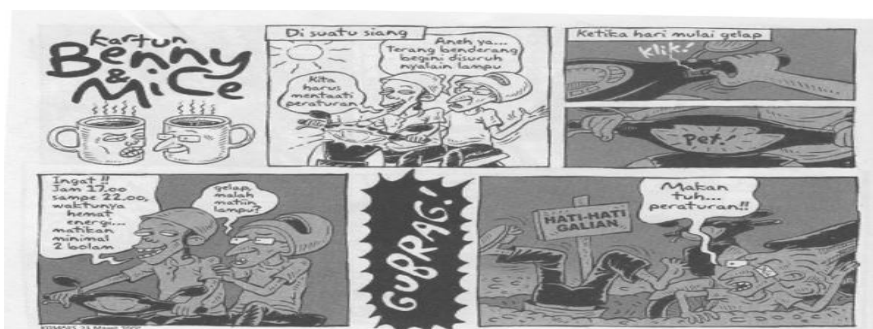
Selanjutnya, peneliti dan kolaborator menilai tulisan narasi siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ternyata nilai menulis narasi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan hampir pada semua aspek. Siswa semakin terampil menyusun peristiwa secara kronologis dan mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi. Kemampuan siswa dalam memilih kosakata, menyusun struktur kalimat, dan tanda baca juga meningkat bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I meskipun masih ada beberapa kesalahan.

Berikut ini merupakan hasil perbandingan ketuntasan menulis narasi siswa pada tahap siklus I dan siklus II.



Gambar 11: **Diagram Perbandingan Ketuntasan Menulis Narasi Siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram mengenai ketuntasan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada siklus I dan siklus II tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan menulis narasi pada siklus I adalah 78,10% dan pada siklus II sebanyak 85,2 %. Ketuntasan pada siklus II yang sebanyak 85,2% menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis narasi telah tercapai karena lebih dari 75% dari keseluruhan siswa telah tuntas menulis narasi atau nilai siswa yang lebih dari atau sama dengan 75 telah mencapai lebih dari atau sama dengan 75%.



Gambar 12: **Kartun Benny & Mice B** pada siklus II

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi siswa S1 berdasarkan hasil menulis narasi pada tahap siklus II.

### **Kartun B siklus II**

#### **Balas Dendam**

Pada suatu pagi, 23 Agustus 2010, pertandingan World Cup antara Inggris & Belanda disiarkan pukul 03.00 dini hari di televisi RCTI. Dono yang seorang penganguran dan penggila bola dan pendukung Inggris menyaksikan pertandingan itu dengan penuh semangat. Dan ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan Dono berteriak-teriak sambil berjoget-joget.

Karena saking kerasnya Dono berteriak-teriak sehingga membangunkan tetangga sebelahnya yang bernama Indro yang seorang pekerja kantor. Setelah World Cup selesai Dono tidur dengan pulasnya. Indro pun kembali tidur dengan lelap.

Senin, jam 06.00 pagi Indro bangun untuk berolahraga. Indro melakukan senam dengan suara radio yang keras untuk membalas perlakuan Dono. Hal tersebut mnyebabkan Dono yang semalaman bergadang menonton bola menjadi terganggu. Indro merasa puas karena sudah bisa membalas perlakuan Dono yang seenaknya sendiri.

S1/XB/Siklus II

Berdasarkan tulisan narasi S1 pada siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi siswa bila dibandingkan dengan pratindakan. Dalam tulisan tersebut tampak bahwa siswa telah dapat mengembangkan tulisan narasi. Beberapa kesalahan yang masih terdapat adalah pengulangan kata yang sama dalam satu kalimat, kesalahan penulisan, dan pemilihan kata yang kurang tepat. Misalnya pada kalimat: “Dan ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan Dono berteriak-teriak sambil berjoget-joget.” terjadi pengulangan nama *Dono*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: *ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan berteriak-teriak sambil berjoget-joget.*

Penilaian tulisan narasi pada tulisan S1 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 17: **Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S1 pada Siklus II**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8	Tulisan dikembangkan dengan sangat kreatif sesuai dengan kartun/tema, sangat sesuai dengan judul, makna dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	15	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	18	Peristiwa urut, logis, cukup menarik.
4.	Struktur Alur	18	Memiki bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta pengembangannya.
5.	Pemilihan Kata	10	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	7	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S1 tahap siklus II pada tabel 14, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi siswa telah tuntas karena nilai yang diperoleh mencapai 84. Peningkatan aspek terjadi pada kelengkapan informasi, struktur alur, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan. Peningkatan ini terjadi karena pengetahuan siswa semakin bertambah pada proses evaluasi hasil menulis narasi pada siklus I. selain itu, penggunaan media kartun *Benny & Mice* mempermudah siswa dalam menuliskan informasi secara lengkap.



Gambar 9: **Kartun Benny & Mice A pada siklus I**

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi S32 pada siklus II berdasarkan kartun *Benny & Mice A* di atas. .

### **Kartun A siklus II**

#### **Salah Tanggap Peraturan**

Pada suatu hari, 13 April 2011, Rudi dan Tono berjalan-jalan ke Malioboro. Hari itu matahari bersinar terik sekali, namun di perjalanan Rudi menyalakan lampu motornya. Tono yang membonceng dibelakang Rudi menjadi heran. “Kenapa, kok, siang-siang begini menyalakan lampu motor?” tanya Tono. “Kita harus mentaati peraturan,” jawab Rudi dengan santai.

Ketika malam hari dan sudah gelap, Rudi dan Tono pulang dari Malioboro. Di tengah jalan, Rudi justru mematikan lampu motornya. Sikap Rudi tersebut tentu saja membuat Tono bertambah heran & ketakutan. “Gelap kaya gini malah matiin lampu?” tanya Tono. “Ingat, Ton, jam 17.00 sampai 22.00 waktunya hemat energi. Matikan minimal dua bolam,” jawab Rudi dengan santai.

Akhirnya, ketika mereka melewati jalan yang berlubang, Rudi tidak dapat melihat jalan. Motor mereka masuk lubang sehingga Tono marah-marah karena menurutnya Rudi telah salah dalam menanggapi peraturan.

S32/XB/Siklus II

Dalam cuplikan tulisan narasi S32 tersebut tampak bahwa siswa sudah terampil dalam mengembangkan tulisan. Informasi dalam tulisan lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang. Peristiwa disampaikan secara urut, logis, dan menarik. Tulisan tersebut memiliki struktur alur yang lengkap, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup sehingga pembaca dapat memahami latar belakang peristiwa, isi peristiwa, dan penutupnya. Aspek pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan terjadi cukup sedikit dan tidak mengaburkan makna.

Penilaian tulisan narasi pada tulisan S32 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

**Tabel 18: Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S32 pada Siklus II**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	9	Tulisan dikembangkan dengan sangat kreatif sesuai dengan kartun/tema, sangat sesuai dengan judul, makna dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	15	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	18	Peristiwa urut, logis, cukup menarik.
4.	Struktur Alur	19	Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta pengembangannya.
5.	Pemilihan Kata	8	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .
6.	Penulisan Kalimat	10	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq$ 90%, banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	8	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S32 tahap siklus II pada tabel 15, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi siswa telah tuntas

karena nilai yang diperoleh mencapai 87. Peningkatan terjadi hampir dalam seluruh aspek tulisan narasi, yaitu kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, dan penulisan kalimat. Peningkatan ini terjadi karena media kartun *Benny & Mice* mempermudah siswa dalam menyusun unsur-unsur kartun untuk dikembangkan menjadi tulisan narasi.

Berikut ini merupakan pembahasan tulisan narasi S4 pada siklus II berdasarkan kartun *Benny Mice A*.

#### **Kartun A siklus II**

##### **Hemat Energi**

Joni dan Jono adalah dua bersaudara. Pada suatu hari, 20 Mei 2006, Jono sedang menyetrika baju yang sangat banyak. Tiba-tiba datang Joni dan langsung mencabut kabel listrik setrika Jono. “Hemat energi, Jon,” kata Joni. Jono kemudian menonton televisi yang sedang menayangkan acara Indonesia Idol kesukaannya. Ketika dia sedang asyik menonton televisi, tiba-tiba Joni datang dan langsung mencabut kabel televisi. “Waduuuhh...! Tanggung, nih, Jon. Aku pengen liat siapa yang tereliminasi minggu ini.” kata Jono dengan kecewa. Namun, Joni tidak menghiraukannya dan hanya menjawab, “Hemat energi, ya...”.

Jono kemudian memilih untuk mengerjakan tugas sekolah dengan menggunakan komputer yang ada di kamarnya. Tak lama kemudian, Joni datang kembali dan langsung mencabut kabel komputer. “Waduh..tugasku belum disave, nih!” teriak Jono dengan histeris. Seperti sebelumnya, Joni hanya menjawab, “Hemat energi.”

Jono sangat kesal dg kelakuan Joni yang seenaknya sendiri. Ketika Joni sedang mandi, maka Jono mematikan pompa airnya. Joni pun marah2 dan meminta Jono untuk menghidupkan pompa. Namun, Jono hanya menjawab, “Hemat energi.”

S4/XB/Siklus II

Dalam tulisan S4 tersebut tampak bahwa siswa memiliki kreativitas dalam pengembangan tulisan, tulisan sesuai dengan judul, menarik, dan dapat dipahami maknanya. Informasi yang disampaikan sudah lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang yang mudah dipahami. Peristiwa disampaikan dengan urut, logis, dan menarik. Struktur alur tulisan tersebut lengkap, yaitu memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Masih terjadi kesalahan penulisan

ejaan seperti *dg (dengan)* dan *marah2 (marah-marah)*. Kesalahan penulisan ejaan tersebut terjadi karena siswa kurang cermat dalam menulis.

Penilaian tulisan narasi S4 tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut.

**Tabel 19: Rubrik Penilaian Tulisan Narasi S4 pada Siklus II**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	keterangan
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	10	Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, sesuai dengan judul, menarik, makna makna dapat dipahami.
2.	Kelengkapan Informasi	15	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.
3.	Urutan Peristiwa	19	Peristiwa urut dan logis, menarik.
4.	Struktur Alur	20	Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.
5.	Pemilihan Kata	8	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan, .
6.	Penulisan Kalimat	8	Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 90\%$ , banyak kesalahan.
7.	Penulisan Ejaan	7	Tepat 90-99% menuliskan ejaan, terdapat beberapa kesalahan ejaan.
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>Tuntas</b>

Berdasarkan rubrik penilaian tulisan narasi S4 tahap siklus II pada tabel 15, tampak bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasi siswa sudah tuntas karena nilai yang diperoleh mencapai 87. Peningkatan terjadi dalam hampir semua aspek, yaitu kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, dan penulisan ejaan. Salah satu penyebab peningkatan aspek-aspek dalam tulisan narasi S4 ini serupa dengan yang terjadi pada pembahasan sebelumnya pada tulisan S1 dan S32, yaitu penggunaan media kartun *Benny & Mice* mempermudah siswa dalam menyusun unsur-unsur kartun untuk dikembangkan menjadi tulisan narasi.



Berikut ini merupakan pembahasan mengenai aspek-aspek tulisan narasi siswa berdasarkan hasil penelitian pada siklus II. Pembahasan masing-masing aspek secara keseluruhan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi siswa yang ditandai dengan peningkatan aspeknya.

a. Aspek Kreativitas Pengembangan Tulisan

Aspek ini berkaitan dengan kreativitas siswa dalam mengembangkan tema menjadi tulisan narasi dan kesesuaiannya dengan judul. Pengembangan tulisan yang baik adalah pengembangan yang mampu menyampaikan peristiwa narasi dengan tepat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan tulisan narasi siswa berdasarkan media kartun ini meningkat secara bertahap pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Siswa mampu mengembangkan karakter tokoh dan latar peristiwa. Siswa juga mampu mengembangkan peristiwa kartun menjadi narasi yang menarik. Peningkatan aspek kreativitas pengembangan tulisan ini terjadi karena digunakannya media kartun dalam pembelajaran sehingga siswa semakin mudah dalam mengembangkan tulisan narasi. Selain itu, siswa juga bebas dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menulis narasi berdasarkan kartun.

b. Aspek kelengkapan Informasi

Aspek kelengkapan informasi ini berkaitan dengan lengkap tidaknya unsur-unsur narasi yang ditulis siswa yang mencakup 5W+1H. selain itu, aspek ini juga menekankan pada mudah tidaknya tulisan tersebut untuk dipahami berdasarkan susunan unsurnya.

Kelengkapan informasi dalam tulisan narasi siswa sudah lengkap. Siswa dapat menyampaikan unsur-unsur narasi berdasarkan pengembangan dari media kartun yang digunakan. Kelengkapan informasi ini membuat tulisan siswa menjadi mudah dipahami.

Peningkatan aspek kelengkapan informasi dalam tulisan siswa ini karena siswa mengembangkannya dari kartun yang pada dasarnya memang sudah memiliki informasi yang lengkap seperti tokoh, setting, dan peristiwa. Dalam menyusun kelengkapan informasi ini siswa mengembangkannya dari kartun agar sesuai dengan tujuan tulisannya.

c. Aspek Urutan Peristiwa

Aspek urutan peristiwa mencakup keterampilan siswa dalam menyusun peristiwa secara kronologis, logis, dan menarik. Aspek ini sangat penting dan menjadi salah satu ciri-ciri pokok dalam tulisan narasi. Keterampilan menyusun peristiwa secara kronologis sangat penting agar tulisan mudah dipahami dan mudah dipahami. Urutan peristiwa ini juga menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan narasi, yaitu pembaca dapat memahami peristiwa yang disampaikan.

Penggunaan media kartun *Benny & Mice*, siswa semakin mudah dalam menyusun urutan peristiwa dalam menulis narasi. Peristiwa yang disampaikan siswa telah disusun secara kronologis dan dan jelas sehingga mudah dimengerti.

d. Aspek Kerangka Narasi

Kerangka narasi terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan penting untuk memulai peristiwa yang akan disampaikan, bagian isi merupakan tema pokok atau peristiwa yang ingin disampaikan, dan bagian penutup merupakan penyampaian akhir dari peristiwa yang disampaikan. Kerangka narasi ini dapat membantu pembaca dalam memahami peristiwa narasi lebih mendalam lagi.

Keterampilan siswa dalam menulis kerangka narasi meningkat dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Siswa telah mampu menggunakan media kartun dan menyusunnya menjadi tulisan narasi yang memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

e. Aspek Pemilihan Kata

Keterampilan siswa dalam pemilihan kata meningkat secara bertahap dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan keterampilan ini membuat tulisan siswa semakin mudah dipahami.

Keterampilan siswa meningkat dalam aspek pemilihan kata terjadi karena dalam pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk dapat lebih mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa untuk menggunakan kata yang baku dan sesuai dengan tujuan tulisan.

f. Aspek Penulisan Kalimat

Aspek penulisan kalimat ini berkaitan dengan ketepatan siswa dalam menyusun struktur kalimat dalam tulisan narasi. Aspek ini penting karena

penyusunan struktur kalimat yang kurang tepat dapat mengaburkan makna tulisan sehingga sulit dipahami.

Keterampilan siswa dalam menulis kalimat sudah meningkat. Siswa sudah terampil menyusun kalimat dengan struktur yang baik sehingga tulisannya menjadi lebih kohesif dan mudah dipahami.

g. Aspek Penulisan Ejaan

Aspek penulisan ejaan ini berkaitan dengan penggunaan huruf besar dan huruf kecil, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, dan tata cara penulisan lain yang sesuai dengan EYD. Penggunaan ejaan yang tepat ini penting agar makna yang ingin disampaikan menjadi jelas.

Keterampilan siswa dalam aspek penulisan ejaan ini meningkat secara bertahap dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan ini terjadi karena siswa dan guru senantiasa melakukan refleksi dan evaluasi mengenai hasil pembelajaran menulis pada masing-masing tahap. Dengan demikian, siswa mendapatkan banyak pengetahuan dan langsung menerapkannya pada tulisan.

**4. Keberhasilan Tindakan Kelas Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice*.**

Keberhasilan tindakan kelas menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* ini ditandai dengan keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa dari tahap pratindakan hingga siklus II diukur berdasarkan hasil pembelajaran, yaitu nilai tulisan narasi siswa. Selain itu, peningkatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik juga dijadikan sebagai salah satu kriteria keberhasilan tindakan. Berikut ini merupakan pembahasan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam penelitian ini.

#### **a. Keberhasilan Proses**

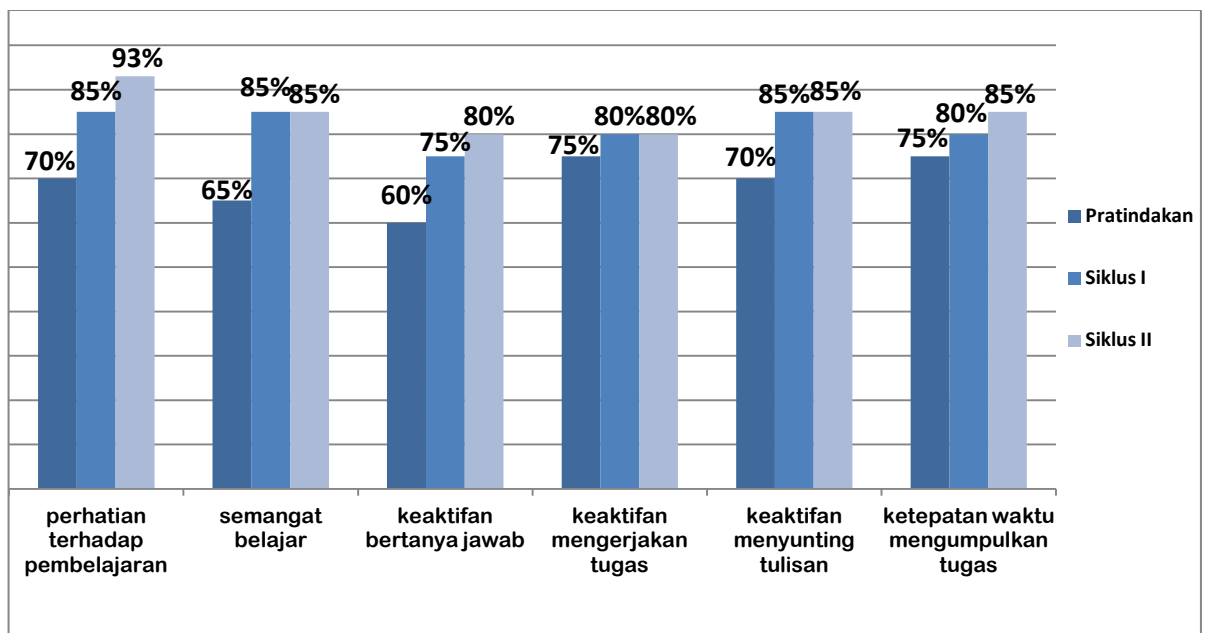
Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, aktif bertanya jawab, aktif mengerjakan tugas, aktif menyunting tulisan, dan tepat waktu mengumpulkan tugas.

Indikator bahwa siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran adalah siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan guru, siswa tidak berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan di depan kelas, dan siswa tidak melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Indikator bahwa siswa memiliki semangat belajar adalah siswa antusias dalam pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Aspek keaktifan siswa dalam bertanya jawab memiliki indikator siswa aktif dalam bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dan aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. Aspek ini menyebabkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, indikator aspek keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas adalah siswa tidak mengeluh saat mendapatkan tugas menulis narasi dan serius dalam mengerjakannya. Indikator aspek keaktifan menyunting tulisan teman adalah siswa aktif dan terampil dalam menyunting

tulisan teman sehingga dapat memberikan saran yang membangun dalam perbaikan tulisan.

Berikut ini merupakan grafik yang menggambarkan peningkatan proses pembelajaran menulis narasi tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II .

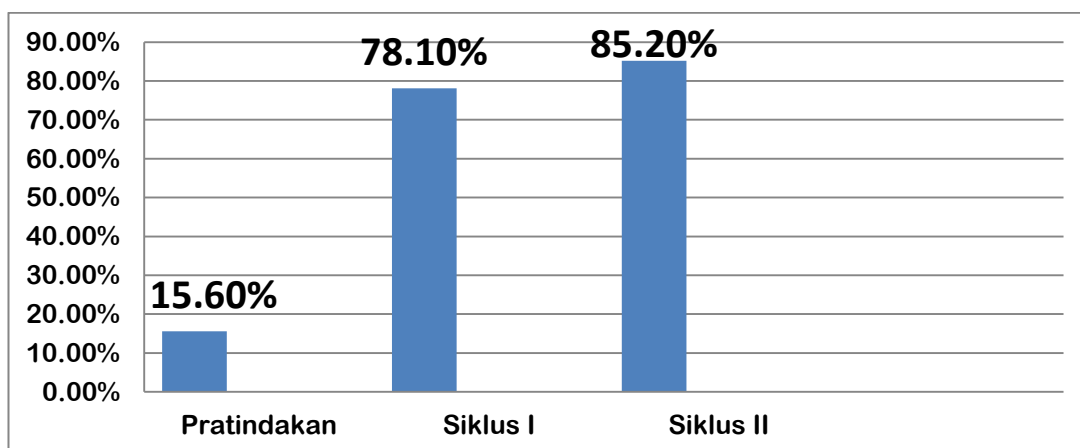


Gambar 14: Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

#### b. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai menulis narasi siswa dalam pelaksanaan penelitian. Penilaian dilakukan secara kolaborasi dengan menggabungkan nilai guru dan peneliti. Tindakan ini dikatakan berhasil bila  $\geq 70\%$  dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 15: **Diagram Peningkatan Ketuntasan Menulis Narasi Siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan diagram ketuntasan keterampilan menulis narasi di atas, dapat diketahui bahwa pada tahap pratindakan ketuntasan menulis narasi siswa hanya 15,6 %. Ketuntasan itu tentu saja masih sangat kurang karena kurang dari 75 % siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada tindakan siklus I, ketuntasan menulis narasi siswa mencapai 78,10%. Pada tahap ini ketuntasan siswa dalam menulis narasi sudah baik karena lebih 75% dari keseluruhan siswa telah tuntas.

Keberhasilan produk sudah tercapai dalam siklus I. Ketuntasan siswa dalam menulis narasi sudah mencapai 75%, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam tulisan siswa seperti kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi dan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan. Berdasarkan kekurangan yang masih terdapat dalam siklus I, maka dilanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam siklus I. Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada

siklus II, ternyata ketuntasan siswa mencapai 85,20%. Hal tersebut meningkat bila dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi dalam siklus I.

Peningkatan hasil belajar menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan.

Aspek yang paling dominan mengalami peningkatan dalam tulisan narasi siswa adalah kelengkapan informasi, urutan peristiwa, dan struktur alur. Peningkatan ini terjadi karena dalam kartun *Benny & Mice* terdapat unsur yang mendukung unsur-unsur dalam tulisan narasi seperti kronologi peristiwa, tokoh, alur, setting, dan sudut pandang. Unsur-unsur dalam kartun mempermudah siswa dalam mengembangkannya menjadi tulisan narasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul. Peningkatan ini terjadi dalam bentuk peningkatan proses dan peningkatan hasil.

Peningkatan proses pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* pada siswa XB SMAN 1 Piyungan, Bantul mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan berdiskusi, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Peningkatan proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Aspek dalam proses pembelajaran yang paling dominan mengalami peningkatan adalah perhatian terhadap pembelajaran dan keaktifan menyunting tulisan. Peningkatan ini terjadi dikarenakan siswa menyukai penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media kartun *Benny & Mice* yang berbeda dalam setiap meja menyebabkan siswa tertarik membaca tulisan teman berdasarkan kartun tersebut dan meningkatkan aktivitas menyunting.

Peningkatan hasil merupakan peningkatan keterampilan menulis narasi siswa yang diukur berdasarkan nilai hasil menulis narasi. Penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Pada pratindakan, siswa yang tuntas dalam menulis narasi berjumlah 5 orang atau 15,6%, pada siklus I sebanyak 25 orang atau 78,10 %, dan pada siklus II sebanyak 29 orang atau 85, 20%. Peningkatan hasil belajar menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi di kelas XB SMAN 1 Piyungan terjadi pada aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, struktur alur, pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan.

Aspek yang paling dominan mengalami peningkatan dalam tulisan narasi siswa adalah kelengkapan informasi, urutan peristiwa, dan struktur alur. Peningkatan ini terjadi karena dalam kartun *Benny & Mice* terdapat unsur yang mendukung unsur-unsur dalam tulisan narasi seperti kronologi peristiwa, tokoh, alur, setting, dan sudut pandang. Unsur-unsur dalam kartun mempermudah siswa dalam mengembangkannya menjadi tulisan narasi.

#### **D. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi ini, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis narasi di kelas X SMAN 1 Piyungan, Bantul pada pertemuan selanjutnya. Penggunaan media kartun ini dapat disesuaikan dengan tema yang sesuai dengan kondisi siswa.
2. Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* pada kelas XB SMAN 1 Piyungan menginspirasi guru untuk menggunakan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi pada kelas lainnya, yaitu XA, XC, dan XD.

#### **E. Saran**

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru**

Media kartun *Benny & Mice* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi selanjutnya karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan menyusun tulisan secara kronologis. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi adalah kartun *Benny & Mice*.

##### **2. Bagi Siswa**

Penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi dapat memberikan inovasi baru bagi siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya

lebih kreatif dalam menggunakan media kartun *Benny & Mice* untuk menulis narasi. Siswa perlu mengembangkan keterampilan menulisnya karena hal tersebut memiliki banyak manfaat.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Media kartun *Benny & Mice* merupakan kartun yang juga berisi mengenai sindiran terhadap hal-hal yang sedang menjadi perbincangan dalam masyarakat umum. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam pembelajaran menulis narasi, ternyata siswa dapat menangkap pesan dan sindiran yang terdapat dalam kartun. Oleh karena itu, kemungkinan media ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam menulis argumentasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis; Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1997. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Biru, Awan. 2011. Pengertian Kartun. Diakses dari <http://awanbiru-awan.blogspot.com/2009/10/pengertian-kartun.html> pada 5 November 2011.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gentong, Aryo Wisanggeni. 2011. "Gwen yang Diam dalam Kesendirian". *Kompas*. 6 Maret, halaman 20.
- Hasnun, H. Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- K, Septiawan Santana. 2007. *Menulis itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2007. *Narasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP YK.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- \_\_\_\_\_. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ponda, Agus dan Komar Endrasmara. 2010. *Hari Gini Gak Bisa Nulis*. Jakarta: Cakrawala.
- Rachmadi, Benny dan Muh Misrad. 2009. *Kartun Benny & Mice, JAKARTA LUAR DALEM*. Jakarta: NALAR.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Kartun Benny & Mice, JAKARTA ATAS BAWAH*. Jakarta: NALAR.
- Rianti, Ririn. 2008. “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Pemanfaatan Media Komik pada Siswa kelas X8 SMAN 1 Ciamis”. *Skripsi S1*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharma, dkk. 2006. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.
- Suriamiharja, Agus, Akhlah Husein, dan Nunuy Nurjanah. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs* (draft). Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wigraha, Dimas Arya. 2008. “Strategi Kesantunan dalam Komik”. *Skripsi S1*. IPB.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **Hasil Wawancara Guru pada Pratindakan**



### Hasil Wawancara dengan Guru pada Pratindakan (Observasi)

**1. Media atau teknik apa yang selama ini Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis narasi?**

Selama ini saya hanya menggunakan contohnya saja, jadi hanya menggunakan contoh tulisan narasi. Kebetulan saya belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi. Tapi saya seperti eksposisi itu sudah (menggunakan media) tapi kalau narasi saya belum pernah menggunakan media.

**2. Bagaimana keterampilan menulis narasi siswa kelas X selama ini?**

Ya, kendalanya kan anak-anak sekarang itu sudah terbiasa dengan SMS (*Short Message Service*), jadi sesuatu yang singkat dan padat. Sehingga ketika mereka mengikuti pembelajaran menulis narasi mereka semakin malas menulis. Kadang-kadang mereka sudah dibimbing dengan pelan-pelan tapi hasilnya tidak begitu baik. Penggunaan kata dalam tulisan mereka masih banyak kesalahan, tulisannya tidak runtut, dan tulisannya terkesan asal-asalan. Siswa masih kurang terampil dalam menyusun kronologis peristiwa, kesalahan penulisan ejaan dan bahasa, dan kesulitan dalam mencari topik untuk menulis narasi.

**3. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis narasi?**

Kendalanya adalah mereka malas mengembangkan materi yang sudah diberikan dalam bentuk tulisan narasi. Meskipun ada pengembangan tapi itu sangat-sangat sedikit sekali. Kalau mendapat tugas menulis, wahhh, siswa langsung mengeluh “Wah, malas e, Bu” atau “Saya tidak bisa menulis, Bu”. Siswa juga kurang mampu mengembangkan dan menyusun alur dalam tulisan narasi. Kalau gurunya terus-terusan mendampingi kan tidak mungkin karena dalam mengajar kan terkejar waktu untuk melaksanakan pembelajaran lainnya dan menuntaskan semua materi.

**4. Apakah Ibu pernah menggunakan kartun *Benny & Mice* sebagai media dalam pembelajaran menulis narasi?**

Kebetulan selama ini saya belum pernah menggunakannya. Sebenarnya, selama mengajar pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini, saya belum pernah menggunakan media dalam menulis narasi. Saya hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh-contoh narasi. Kalau Mbak Reni mau menggunakannya maka itu merupakan suatu pembaruan. Itu akan menjadi pengalaman baru bagi saya dan siswa. Mudah-mudahan nanti akan menjadi lebih baik karena mungkin dengan adanya media kartun anak-anak akan menjadi senang dan hanya seperti bermain saja.

**5. Bagaimana bila dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan media kartun *Benny & Mice*? Apakah kira-kira dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas X?**

Mudah-mudahan, Mbak. *Pertama* karena kartun itu isinya biasanya kan seperti hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa. *Kedua* dengan adanya kartun maka siswa tidak hanya akan mengkhayal dan berimajinasi tapi dapat mengembangkannya dari kartun untuk menulis narasi. Jadi kartun dapat dikatakan sebagai kerangka sehingga siswa akan lebih mudah mengembangkannya. Selain itu kan kartun biasanya juga memiliki gambar yang lucu-lucu sehingga mungkin akan lebih menarik dan mengasyikkan bagi siswa. Mudah-mudahan bisa meningkatkan keterampilan menulis narasi mereka.

# **LAMPIRAN 2**

## **Hasil Angket Siswa Pratindakan**

## ANGKET

### Petunjuk Pengisian

- Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.  
 A = Ya  
 B = Kadang-kadang/ Cukup  
 C = Tidak
- Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Saya senang menulis.		✓	
2.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi saya.	✓		
3.	Penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas.	✓		
4.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis telah membuat saya mampu menulis dengan baik.	✓		
5.	Saya tahu mengenai tulisan narasi.	✓		
6.	Saya pernah menulis narasi.	✓		
7.	Menyusun ide pokok tulisan narasi sangat mudah bagi saya.		✓	
8.	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur tulisan narasi.	✓		
9.	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan peristiwa.	✓		
10.	Saya terampil menggunakan kata secara tepat.		✓	
11.	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat.	✓		
12.	Saya terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan.		✓	
	Saya mampu menyunting tulisan.		✓	
13.	Saya ingin terampil menulis.	✓		
14.	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan.	✓		
15.	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya.	✓		

**Terima Kasih**

## ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.  
**A = Ya**  
**B = Kadang-kadang/ Cukup**  
**C = Tidak**
2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Saya senang menulis.	✓		
2.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi saya.	✓		
3.	Penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas.	✓		
4.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis telah membuat saya mampu menulis dengan baik.	✓		
5.	Saya tahu mengenai tulisan narasi.	✓		
6.	Saya pernah menulis narasi.	✓		
7.	Menyusun ide pokok tulisan narasi sangat mudah bagi saya.	✓		
8.	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur tulisan narasi.		✓	
9.	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan peristiwa.	✓		
10.	Saya terampil menggunakan kata secara tepat.		✓	
11.	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat.		✓	
12.	Saya terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan.		✓	
	Saya mampu menyunting tulisan.			
13.	Saya ingin terampil menulis.	✓		
14.	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan.	✓		
15.	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya.	✓		

**Terima Kasih**



## ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

A = Ya

B = Kadang-kadang/ Cukup

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Saya senang menulis.		✓	
2.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi saya.		✓	
3.	Penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas.	✓		
4.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis telah membuat saya mampu menulis dengan baik.	✓		
5.	Saya tahu mengenai tulisan narasi.	✓		
6.	Saya pernah menulis narasi.	✓		
7.	Menyusun ide pokok tulisan narasi sangat mudah bagi saya.		✓	
8.	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur tulisan narasi.		✓	
9.	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan peristiwa.	✓		
10.	Saya terampil menggunakan kata secara tepat.		✓	
11.	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat.	✓		
12.	Saya terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan.		✓	
	Saya mampu menyunting tulisan.	✓		
13.	Saya ingin terampil menulis.	✓		
14.	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan.	✓		
15.	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya.	✓		

*Terima Kasih*

# ANGKET

## Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centong (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

**A = Ya**

**B = Kadang-kadang/ Cukup**

**C = Tidak**

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Saya senang menulis.		✓	
2.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi saya.	✓		
3.	Penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas.		✓	
4.	Cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis telah membuat saya mampu menulis dengan baik.	✓		
5.	Saya tahu mengenai tulisan narasi.	✓		
6.	Saya pernah menulis narasi.	✓		
7.	Menyusun ide pokok tulisan narasi sangat mudah bagi saya.		✓	
8.	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur tulisan narasi.		✓	
9.	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan peristiwa.		✓	
10.	Saya terampil menggunakan kata secara tepat.		✓	
11.	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat.	✓		
12.	Saya terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan.	✓		
	Saya mampu menyunting tulisan.		✓	
13.	Saya ingin terampil menulis.		✓	
14.	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan.	✓		
15.	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya.		✓	

**Terima Kasih**

# **LAMPIRAN 3**

## **Rangkuman Hasil Angket Siswa Pratindakan**



**Hasil Angket Informasi Awal (Pratindakan) Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

<b>Variabel</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Angket</b>
Sikap terhadap Pembelajaran Menulis	1, 2, 3, 4	Sebanyak 91% siswa berpendapat positif terhadap pembelajaran menulis.
		Sebanyak 9% siswa berpendapat negatif terhadap pembelajaran menulis.
Penerimaan terhadap Kegiatan Menulis Narasi	5, 6, 8	Sebanyak 100% siswa menyatakan mengerti struktur dan unsur dalam tulisan narasi.
Keterampilan Menulis Narasi Siswa	7, 9, 10, 11, 12	Sebanyak 93% siswa menyatakan terampil menulis narasi dan dapat menggunakan EYD.
		Sebanyak 7% siswa menyatakan tidak terampil menulis narasi dan menggunakan EYD.
Motivasi Siswa untuk Menulis Narasi	13, 14, 15	Sebanyak 100% siswa menyatakan termotivasi untuk belajar menulis narasi dan menganggap bahwa menulis narasi bermanfaat.

# **LAMPIRAN 4**

## **Silabus Menulis Narasi**

## SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : X/ 1

Standar Kompetensi : Menulis

### 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> <li>• contoh paragraf naratif</li> <li>• pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat)</li> <li>• ciri/ karakteristik paragraf naratif</li> <li>• kerangka paragraf naratif</li> <li>• penggunaan kata ulang dalam paragraf naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf naratif.</li> <li>• Mengidentifikasi struktur paragraf naratif</li> <li>• Menulis paragraf naratif</li> <li>• Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman</li> <li>• Mendiskusikan paragraf naratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa</li> <li>• Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif</li> <li>• Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD</li> <li>• Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas Individu</li> <li>• praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> <li>• pilihan ganda</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku teks yang terkait dengan naratif</li> <li>• buku EYD</li> </ul>

# **LAMPIRAN 5**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:X/I
Alokasi Waktu	:4 Jam Pelajaran
Standar Kompetensi	:Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif,deskriptif,ekspositif)
Kopetensi Dasar	: 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif
Indikator	: 1 Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
	2. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa

### A. Tujuan Pembelajaran

#### Persetujuan ke 1

1. Setelah membaca contoh paragrfr naratif,siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Setelah membaca contoh paragraf naratif, siswa dapat menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.

### B. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan ke 1

1. Contoh paragraf naratif

#### **BAYANGAN DI CERMIN**

Diceritakan kembali oleh

Letmiros\*

Di sebuah pulau terpencil, jauh di tengah lautan, tinggallah sepasang suami istri dengan rukun dan damai tanpa mengalami persengketaan. Namun pada suatu aenja, ketika sang suami kenbali dari laut, ia menemukan sepotong cermin terletak di pantai. Diambilnya cermin itu, dan alangkah heran hatinya melihat bayangan manusia didalamnya. Inilah agaknay ayahku yang meninggal beberapa bulan yang lalu pikirnya.

Cepat- cepat dia pulang ke rumah. Cermin itu dibungkusnya lau disimpannya di bawah bantal. Hal ini tidaklah diceritakannya pada isterinya.

Keesokan harinya, ketika isterinya membersihkan tempat tidur, dia menemukan bungkusan itu. Alangkah kagetnya dia setelah membukanya, dan menemukan ada seorang wanita didalam benda yang dibungkus dengan rapi itu.

Suamiku telah berhianat, pikirnya. Dulu dia berjanji akan setia sampai mati. Rupanya sewaktu ke laut, dia mengambil kesempatan mencari wanita lain.

Ketika suaminya pulang dari laut senja hari, dia tidak menyambutnya dengan senyum seperti biasanya, tetapi dengan omelan. “dulu kamu mengatakan sayalah satu- satunya wanita di dalam hidupmu. Kamu berjanji setia sampai mati. Tetapi sekarang kamu punya wanita simpanan,” tuduhnya.

Suaminya kaget. Dia tidak mengerti apa maksud isterinya. “lha, ada apa ini? Mengapa kamu bilang aku punya wanita simpanan?” tanyanya.

“ini! Lihatlah!” teriak sang isteri sambil menyerahkan cermin itu pada suaminya.

Sang suami melihat kedalam cermin kemudian berkata “lihatlah baik- baik, ini bayangan mending ayahku.”

“ayahmu?” teriak isterinya sambil merebut kembali cermin itu. Dia kembali melihat kedalamnya, dan kembali terlihat bayangan wanita. “bohong! Ini wanita!” teriaknya.

Dengan sabar sang suami datang mendekat, sambil berkata, “Mari kita lihat bersama, dan kita buktikan bayangan siapa yang ada dalam benda ajaib itu.”

Namun, alangkah bertambah kagetnya mereka ketika melihat sekarang ada dua bayangan didalam cermin itu, seorang laki- laki dan seorang wanita. Dalam kekagetan dan kebingungan itu, tiba- tiba cermin itu terlepas dari tangan dan jatuh, lalu pecah berderai. Sekarang tidak ada lagi bayangan laki- laki dan wanita. Dan mereka pun tidak bertengkar lagi.

Sebelum mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif, anda perlu mengetahui apa yang dimaksud narasi. Paragraf naratif biasa kita jumpai dalam wacana narasi. Narasi adalah cerita. Cerita ini didasarkan pada urutan suatu (atau serangkaian) kejadian atau peristiwa. Didalam kejadian itu ada tokoh (atau beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau serangkaian konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa disebut plot, atau alur.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Ciri atau karakteristik paragraf naratif adalah adanya
  - rangkaian peristiwa (nonfiksi, fiksi)
  - Pelaku atau tokoh
  - Latar ( waktu, tempat)
2. Struktur paragraf naratif
  - Pengenalan merupakan paragraf pembuka wacana narasi. Pada bagian ini, berisi siapa yang diceritakan (*who*), apa isi cerita ( *what*), kapan cerita terjadi (*when*), dan dimana berlangsungnya cerita tersebut (*where*)
  - Konflik merupakan permasalahan yang akan diceritakan pada bagian- bagian paragraf- paragraf yang mengikutinya.
  - Rangkaian peristiwa dalam rangkaian waktu serta tempat berisi reaksi tokoh- tokoh terhadap konflik yang telah diutarakan sebelumnya. Pada bagian ini disajikan dalam susunan paragraf- paragraf yang sesuai dengan urutan peristiwa dalam urutan waktu termasuk didalamnya penceritaan tentang tindakan- tindakan dan pikiran tokoh- tokoh.
  - Penyelesaian merupakan paragraf naratif yang berisi tentang penyelesaian konflik. Pada bagian akhir wacana narasi terdapat juga amanat berupa pesan.
3. Topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif, misalnya:
  - Sejarah
  - Biografi/ auto biografi
  - Cerita nyata (dapat berupa pengalaman pribadi orang lain)
  - Peristiwa yang bersifat imajinatif (cerita pendek, novel, dongeng, legenda, dan drama)

#### 4. Kerangka narasi

Sebelum seseorang mulai mengarang maka diharuskan membuat kerangka terlebih dahulu. Kerangka karangan merupakan suatu rencana kerja yang menyebutkan garis- garis besar dari suatu karangan yang akan digarap. Dalam paragraf naratif, gagasan pokok cenderung tersebar dalam setiap kalimat yang membangunnya.

## C. Metode Pembelajaran

1. tanya jawab
2. inkuiri
3. unjuk kerja
4. penugasan

## D. Langkah- langkah pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	waktu
1	Pendahuluan	
	a Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa	10 menit
	b Guru memberikan apersepsi tentang paragraf naratif	10 menit
2	Kegiatan inti	
	1. Siswa membaca contoh paragraf (wacana) naratif	5 menit
	2. Siswa mengidentifikasi stuktur paragraf naratif	5 menit
	3. Siswa mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif	10 menit
	4. Siswa menyusunkerangka paragraf naratif	25 menit
3	Penutup	
	a Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	5 menit
	b Guru memberikan penilaian dan tindak lanjut berupa panugasan untuk menentukan topik dan menyusun kerangka paragraf naratif.	20 menit

## E. Alat/ bahan/ sumber belajar

1. Alat : *Over Head Proyektor* (OHP), Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Bahan : Paragraf (wacana), narasi (fiksi)
3. Sumber belajar:
  - a) Buku menulis secara populer karangan Ismail Marahaimin Penerbit Pustaka Jaya
  - b) Buku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Penerbit Bumi Aksara
  - c) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU kelas 1 Penerbit Erlangga.
  - d) Buku Cerdas Berfikir Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA penerbit Ganesa
  - e) Buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia penerbit Depdiknas
  - f) Buku LKS (Kresna) penerbit Sinar Mandiri

## F. Penilaian

## 1 Penilaian Kognitif

No	Soal	Kunci	Skor
1	Tentukan struktur wacana narasi diatas!	Struktur wacana narasi diatas adalah pengenalan, konflik, rangkaian peristiwa dalam rangkaian waktu dan tempat (peleraian) penyelesaian	10
2	Daftarlah empat topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif!	Contoh jawaban: 1. W.S Rendra 2. Sejarah E-Mail 3. Sabun di KFC (pengalaman) 4. Bayangan di cermin (fiksi)	10
3	Susunkah sebuah kerangka paragraf naratif berdasarkan salah satu topik yang Anda pilih!		80

Nilai:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor ideal

## 2. Penilaian Afektif

No	Aspek yang dinilai	skor
1	Keaktifan	4 : sangat baik
2	Minat belajar	3 : baik
3	Kesiapan menerima pelajaran	2 : cukup
4	Ketepatan mengerjakan tugas	1 : kurang
5	Etika/ sopan santun	

Mengetahui ,  
Kepala SMAN 1 Piyungan

.....  
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. SUMARMAN  
NIP 196208121989031014

Dra. ARNI CHRISTINAH  
NIP 196101081986022001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**Siklus I Pertemuan 1**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: <b>Menulis</b>
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).
Kompetensi Dasar	: 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif.
Indikator	: 1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif. 2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa. 3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif. 4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD. 5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.
Alokasi waktu	: 2 jam pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian narasi
2. Contoh-contoh tulisan narasi
3. Langkah-langkah menulis narasi
4. Ciri-ciri tulisan yang baik

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari hasil prasiklus.	Lembar kerja prasiklus	2'
	2. Siswa dan guru berdiskusi mengenai tulisan narasi tersebut.		3'
	3. Siswa mencermati kartun <i>Benny &amp; Mice</i> .	Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	2'
	4. Guru menyampaikan cara membaca kartun.		3'
	5. Salah satu siswa membacakan kartun dengan suara yang keras dan menyampaikan urutan peristiwa dalam kartun tersebut.		5'
	6. Guru memandu siswa berlatih menuliskan kerangka narasi dari kartun.	Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	10'
	7. Siswa secara bersama-sama dan bergantian berlatih menulis narasi di papan tulis berdasarkan kartun yang telah dicermati.		5'
	8. Siswa dan guru menyunting tulisan secara bersama-sama.	Lembar kerja siswa	3'
	9. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		5'
	10. Siswa menyusun kerangka tulisan narasi berdasarkan kartun yang telah dibaca.		25'
	11. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan narasi.		2'
	12. Siswa mengumpulkan tulisan.		
Penutup	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.		3'
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		1'
	3. Guru menutup pelajaran.		1'

### E. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA
2. LKS
3. Kartun *Benny & Mice*

**F. Penilaian.**

1. Teknik : Tes Tulis
2. Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Kartun *Benny & Mice*
3. Soal/Instrumen :

**Petunjuk Soal**

1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

**Tabel : Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai Maks.
1.	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan	10
		Kelengkapan informasi	15
2.	Organisasi	Urutan peristiwa	20
		Kerangka narasi	20
3.	Kosakata	Pemilihan kata	10
		Penggunaan kalimat	15
4.	Mekanik	Penulisan ejaan	10
		Jumlah skor maksimal	100

Skor Maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

<b>Perolehan Skor</b>	
<b>Nilai Akhir</b>	<b>= ----- X skor ideal ( 100 )</b>
<b>Skor Maksimal</b>	

Yogyakarta, 16 September 2011

Mengetahui ,  
Guru Kolaborator

Peneliti

Dra. Arni Christinah

Reni Siswanti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**Siklus I Pertemuan 2**

Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi: **Menulis**

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar : 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif.

- Indikator :
1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
  2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
  3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
  4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
  5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Langkah-langkah menulis narasi
2. Penulisan struktur kalimat
3. Ejaan

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	6. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari siklus 1.	Lembar kerja	2'
	2. Siswa dan guru berdiskusi mengenai tulisan narasi tersebut.		5'
	3. Guru kembali mendemonstrasikan penulisan narasi dengan media kartun.	Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	3'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		5'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan narasi berdasarkan kartun yang telah dibaca.		3'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan narasi.	Lembar kerja siswa	30'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.		10'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		5'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		
Penutup	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.		8'
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		2'

### E. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA
2. Kartun *Benny & Mice*
3. Contoh-contoh tulisan narasi

### F. Penilaian.

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk/Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Kartun *Benny & Mice*
3. Soal/Instrumen :

**Petunjuk Soal**

1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan Kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

**Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai Maks.
1.	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan	10
		Kelengkapan informasi	15
2.	Organisasi	Urutan peristiwa	20
		Kerangka narasi	20
3.	Kosakata	Pemilihan kata	10
		Penggunaan kalimat	15
4.	Mekanik	Penulisan ejaan	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor Maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

Perolehan Skor	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal ( 100 )}$	

Yogyakarta, 19 September 2011

Mengetahui ,  
Guru kolaborator

Peneliti

Dra. Arni Christinah

Reni Siswanti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**Siklus II Pertemuan 1**

Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi: **Menulis**

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar : 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif.

Indikator : 1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.

2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.

4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.

5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

**B. Materi Pembelajaran**

1. Langkah-langkah menulis narasi
2. Unsur-unsur narasi
3. Penulisan struktur kalimat.

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari siklus 1.	Lembar kerja  Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	2'
	2. Siswa dan guru berdiskusi mengenai tulisan narasi tersebut.		8'
	3. Guru kembali mendemonstrasikan penulisan narasi dengan media kartun.		10'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		2'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan narasi berdasarkan kartun yang telah dibaca.	Lembar kerja siswa	5'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan narasi.		25'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.		5'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		5'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		2'
Penutup	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.		8'
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		

### E. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA
2. Kartun *Benny & Mice*

### F. Penilaian.

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk/Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Kartun *Benny & Mice*
3. Soal/Instrumen :



**Petunjuk Soal**

4. Tulislah paragraf narasi berdasarkan Kartun!
5. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
6. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

**Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai Maks.
1.	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan	10
		Kelengkapan informasi	15
2.	Organisasi	Urutan peristiwa	20
		Kerangka narasi	20
3.	Kosakata	Pemilihan kata	10
		Penggunaan kalimat	15
4.	Mekanik	Penulisan ejaan	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor Maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

Perolehan Skor	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal ( 100 )}$	

Yogyakarta, 23 September 2011

Mengetahui ,  
Guru Kolaborator

Peneliti

Dra. Arni Christinah

Reni Siswanti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**Siklus II Pertemuan 2**

Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi: **Menulis**

3. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar : 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif.

- Indikator :
1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
  2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
  3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
  4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
  5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran

**1. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD.
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

**2. Materi Pembelajaran**

1. Langkah-langkah menulis narasi
2. Unsur-unsur narasi
3. Ciri-ciri tulisan yang baik

### 3. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### 4. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari siklus 1.	Lembar kerja	2'
	2. Siswa dan guru berdiskusi mengenai tulisan narasi tersebut.		5'
	3. Guru dan siswa kembali mendemonstrasikan penulisan narasi dengan media kartun.		5'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.	Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	3'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan narasi berdasarkan kartun yang telah dibaca.		3'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan narasi.		25'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.	Lembar kerja siswa	5'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		3'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		2'
Penutup	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.		8'
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		

### 4. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA
2. Kartun *Benny & Mice*

### 5. Penilaian.

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk/Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Kartun *Benny & Mice*
3. Soal/Instrumen :

**Petunjuk Soal**

6. Tulislah paragraf narasi berdasarkan Kartun!
7. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
8. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

**Tabel : Pedoman Penilaian Menulis Narasi**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai Maks.
1.	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan	10
		Kelengkapan informasi	15
2.	Organisasi	Urutan peristiwa	20
		Kerangka narasi	20
3.	Kosakata	Pemilihan kata	10
		Penggunaan kalimat	15
4.	Mekanik	Penulisan ejaan	10
		Jumlah skor maksimal	100

Skor Maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

Perolehan Skor	
Nilai Akhir	= ----- X skor ideal ( 100 )
Skor Maksimal	

Yogyakarta, 26 September 2011

Mengetahui ,  
Guru Kolaborator

Peneliti

Dra. Arni Christinah

Reni Siswanti

# **LAMPIRAN 6**

## **Media Kartun *Benny & Mice***

# Kartun yang digunakan untuk latihan menulis narasi bersama



## Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* (Siklus I)



### Petunjuk Soal

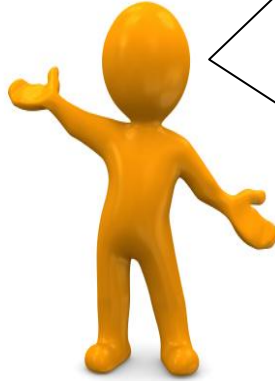
1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan kartun! (sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf narasi)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

**Selamat Mengerjakan**

## KARTUN A



## Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* (Siklus I)



### Petunjuk Soal

1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan kartun! (sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf narasi)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

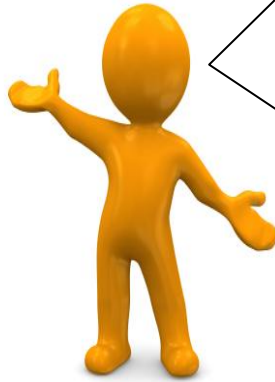
**Selamat Mengerjakan**

## KARTUN B





## Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* (Siklus II)



### Petunjuk Soal

1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan kartun! (sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf narasi)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

**Selamat Mengerjakan**

## KARTUN A



## Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* (Siklus II)



### Petunjuk Soal

1. Tulislah paragraf narasi berdasarkan kartun! (sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf narasi)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

**Selamat Mengerjakan**

## KARTUN B



# **LAMPIRAN 7**

## **Catatan Lapangan**

**Catatan Lapangan Pratindakan Pertemuan Pertama PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice*  
pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Jumat, 9 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Pada Jumat, 9 September 2011, 20 menit sebelum pelajaran dimulai, peneliti telah sampai di SMAN 1 Piyungan untuk berdiskusi kembali dengan guru bahasa Indonesia mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Peneliti dapat mengamati situasi di kelas XB karena kelas tersebut berada di depan ruang guru yang digunakan oleh guru dan peneliti untuk berdiskusi sebelum memulai pelajaran. Beberapa siswa tampak sedang duduk di depan kelas sambil mengobrol dengan siswa lain. Suasana kelas cukup ramai hingga suaranya terdengar sampai ke ruang guru.

Pada pukul 07.00 ketika jam pelajaran telah dimulai, guru dan peneliti menuju kelas XB. Guru menyampaikan agar peneliti tidak kaget dengan kondisi siswa yang seringkali ribut dan kurang bersemangat saat pelajaran berlangsung. Guru membuka pelajaran di kelas XB dengan salam. Setelah itu, guru memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa. Ketika guru menyampaikan tujuan peneliti di kelas tersebut, suasana kelas menjadi agak gaduh karena siswa tahu mereka akan mendapat tugas menulis. Setelah guru menjelaskan lebih lanjut mengenai manfaat kegiatan ini, para siswa akhirnya dapat mengerti. Peneliti akhirnya dipersilakan untuk duduk di kursi paling belakang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Beberapa siswa yang duduk berdekatan dengan peneliti bertanya, “Kita nanti disuruh menulis, ya, Mbak?”.

“Iya,” jawab peneliti.

“*Mbok ya jangan menulis, Mbak. Males. Aku nggak pinter nulis, lho, Mbak,*” kata siswa.

“Tidak apa-apa. Nanti bisa belajar bersama-sama,” jawab peneliti. Peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada siswa. Guru menyampaikan materi mengenai menulis narasi dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media apapun. Materi yang disampaikan guru berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang juga dimiliki oleh masing-masing siswa. Sebagian besar siswa kurang

memperhatikan materi yang disampaikan guru karena mereka dapat membaca sendiri materi tersebut pada LKS. Sebagian besar siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya.

Guru dan siswa mencermati contoh-contoh tulisan narasi dan berdiskusi. Dalam kegiatan diskusi tersebut, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang masih belum dipahami. Tidak ada siswa yang bertanya. Mereka justru menyibukkan diri dengan membaca LKS. Karena tidak ada siswa yang bertanya, maka guru bertanya mengenai unsur-unsur dalam narasi. Beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut sambil membaca LKS. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mencatat aktivitas yang dilakukan siswa dan guru.

Beberapa menit sebelum pelajaran selesai, guru memberi tugas pada siswa untuk menyusun bahan dan kerangka narasi dengan tema banjir. Guru memotivasi siswa dan menegur siswa yang ribut, namun beberapa siswa kurang mengindahkannya. Guru kemudian mengingatkan siswa bahwa mereka sedang diteliti sehingga perilaku mereka tersebut akan mencitrakan siswa sekolah yang kurang baik. Siswa kemudian menjadi lebih tenang. Di akhir pelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan salam.

**Catatan Lapangan Pratindakan Pertemuan Kedua PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada  
Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Senin, 12 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Pada Senin, 12 September 2011, peneliti tiba di SMAN 1 Piyungan ketika sedang dilaksanakan upacara bendera. Setelah upacara selesai, guru dan peneliti berdiskusi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua tahap pratindakan tersebut. Pada pukul 09.15, guru dan peneliti masuk kelas XB untuk melanjutkan pelajaran mengenai menulis narasi. Sebagian besar siswa masih mengobrol dengan temannya dan belum duduk di tempat duduk masing-masing. Sebagian siswa langsung duduk ke tempat duduknya saat melihat kedatangan guru dan peneliti. Namun, beberapa siswa beberapa siswa lainnya masih berdiri di samping meja temannya sehingga ditegur guru. Peneliti duduk di belakang kelas untuk mengamati proses pembelajaran.

Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Siswa dan guru kemudian berdiskusi mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan guru, namun sebagian lagi justru mengobrol dengan teman sebangkunya. Hanya sekitar 22 siswa dari 32 siswa yang fokus mendengarkan penjelasan guru. Dalam kegiatan diskusi ini, siswa masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Sebanyak 25 dari 32 siswa yang hadir masih kurang terlibat dalam diskusi dan terlihat pasif. Tidak lama kemudian, guru menegur siswa yang bermain telepon genggam saat pelajaran dan menyitanya karena di sekolah itu dilarang menggunakan telepon genggam ketika pelajaran berlangsung.

Guru terus memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan memperhatikan pelajaran sehingga kondisi siswa kembali tenang dan lebih kondusif untuk meneruskan pelajaran. Guru kemudian menanyakan mengenai tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengumpulkan bahan dan kerangka narasi mengenai banjir. Hanya tiga siswa yang sudah mulai menyusun bahan narasi mengenai banjir sedangkan yang lainnya mengaku masih bingung dengan tugas yang diberikan.

Guru dan siswa kemudian menyusun bahan dan kerangka menulis narasi dengan tema banjir. Guru menugaskan siswa untuk menulis narasi berdasarkan bahan dan kerangka yang

telah disusun bersama. Beberapa siswa langsung mulai menulis, namun sebagian siswa masih bertanya pada guru maupun teman sebangkunya mengenai cara memulai menulis narasi. Sebagian besar siswa tampak kebingungan dalam menulis dan menyusun kronologis peristiwa narasi. Selama proses menulis narasi, guru dan peneliti memantau siswa satu persatu. Sebagian besar pertanyaan yang diajukan oleh siswa adalah mengenai cara memulai menulis narasi.

Setelah siswa selesai menulis narasi dan mengumpulkan lembar kerja, guru pun bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi terkait dengan kegiatan menulis narasi. Sebagian besar siswa berani mengungkapkan kesulitan yang dihadapi dalam menulis narasi. Kesulitan yang dihadapi misalnya bingung cara memulai tulisan, kesulitan menyusun kronologi peristiwa, dan kesulitan menyusun unsur-unsur narasi menjadi tulisan narasi. Guru dan peneliti kemudian membagikan angket pratindakan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai keterampilan awal siswa dalam menulis narasi. Pratindakan selesai seiring dengan berakhirnya jam pelajaran bahasa Indonesia. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

**Catatan Lapangan Siklus I pertemuan Pertama PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice*  
pada Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Jumat, 16 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Pada Jumat, 16 September 2011, peneliti tiba di SMAN 1 Piyungan beberapa menit sebelum pelajaran dimulai untuk berdiskusi dengan guru bahasa Indonesia terlebih dahulu. Pukul 07.00, guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi. Guru membagikan lembar kerja siswa dari hasil pratindakan. Guru dan siswa kemudian berdiskusi mengenai hasil tulisan narasi siswa tersebut. Siswa bertanya mengenai kesalahan-kesalahan dalam tulisannya dan pesan yang ditinggalkan guru dalam lembar kerja. Beberapa siswa bertanya mengenai aturan penulisan narasi yang benar. Guru dan siswa mencoba menulis kembali di papan tulis salah satu tulisan narasi menjadi lebih baik.

Guru kemudian membagikan kartun *Benny & Mice* tentang hipnotis setelah semua siswa telah memahami kesalahan yang terdapat dalam hasil menulis pratindakan dan mengetahui bagaimana cara memperbaikinya. Guru kemudian menjelaskan mengenai cara membaca kartun dan memahami isinya. Guru juga memberikan penjelasan mengenai menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*. Setelah semua siswa mencermati kartun, guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Beberapa siswa kemudian bertanya mengenai alur dan inti cerita dalam kartun. Guru pun kemudian meminta salah satu siswa untuk membacakan dan menjelaskan isi kartun di depan kelas. Beberapa siswa bertanya jawab mengenai isi kartun tersebut dengan bimbingan guru. Setelah semua siswa memahami isi kartun, guru kemudian membimbing siswa untuk menuliskan kerangka narasi berdasarkan kartun. Guru kemudian mendemonstrasikan cara menuliskan kerangka narasi menjadi tulisan narasi dengan menuliskan kalimat pertama di papan tulis. Setelah itu, guru meminta salah satu siswa untuk meneruskan tulisan itu dan selanjutnya siswa tersebut juga menunjuk salah satu temannya untuk meneruskan. Begitu seterusnya.

Guru dan siswa kemudian menyunting tulisan yang telah ditulis secara bersama-sama di papan tulis. Dalam tahap penyuntingan tersebut, siswa yang sebelumnya kurang memahami tata cara penulisan serta cara menyusun peristiwa secara kronologis menjadi memiliki banyak



pengetahuan dari kegiatan menulis dan menyunting bersama itu. Hal itu menyebabkan siswa tampak semakin bersemangat untuk menulis narasi.

Guru kemudian membagikan kartun berbeda kepada siswa. Siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun B. Kartun tersebut sama-sama memiliki tema tentang bola, namun kronologis peristiwanya berbeda. Pemberian kartun berbeda ini bertujuan agar siswa dapat lebih kreatif mengembangkannya menjadi tulisan narasi dan menyunting tulisan teman yang mendapatkan kartun berbeda. Guru memberikan kesempatan pada siswa mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun yang diperolehnya.

Siswa mencermati kartun masing-masing dan menyusunnya menjadi tulisan narasi. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kerangka tulisan terlebih dahulu sebelum mulai menulis narasi. Beberapa menit sebelum jam pelajaran berakhir, sebagian besar siswa belum selesai menulis narasi. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartun dan lembar kerja masing-masing untuk diteruskan pada pertemuan selanjutnya.

Guru kemudian melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menasehati agar dalam pertemuan selanjutnya siswa dapat mengerjakan tugas dengan lebih mandiri dan mengurangi kegaduhan di kelas. Setelah itu, guru menyampaikan gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

**Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice*  
pada Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Senin, 19 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyiapkan instrumen penelitian. Pada pukul 09.15 guru dan peneliti masuk kelas XB. Sebagian besar siswa telah duduk di kursi masing-masing. Beberapa siswa yang masih berdiri di samping meja temannya langsung duduk di tempatnya ketika melihat kedatangan guru dan peneliti.

Guru kemudian membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa. Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa dan kartun pada siklus I pertemuan pertama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan tulisan narasi mereka. Selama siswa menyelesaikan tulisan narasi, guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa. Guru kembali mengarahkan siswa untuk menyusun peristiwa narasi secara kronologis dan jelas. Dalam proses menulis narasi, sebagian siswa tampak fokus pada tugas masing-masing. Beberapa siswa masih kebingungan dan meminta saran pada temannya.

Guru meminta siswa untuk menukarkan lembar kerja mereka dengan teman satu bangkunya yang mendapatkan kartun berbeda setelah semua siswa menyelesaikan tulisan narasi mereka. Tujuan dari penyuntingan silang ini adalah agar siswa tidak mencontek tulisan teman dengan kartun yang sama dan siswa dapat memberikan saran yang membangun kepada teman yang menulis berdasarkan kartun yang berbeda. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti duduk di kursi belakang dan mengamati proses pembelajaran.

Guru mengarahkan siswa untuk menyunting tulisan teman berdasarkan pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, pemilihan kata, struktur kalimat, dan penulisan tanda baca. Siswa menyunting tulisan teman dengan menggunakan pensil atau mengatakan langsung. Beberapa siswa bertanya kepada guru ketika ada beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Setiap ada pertanyaan dari siswa, maka guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab. Siswa diarahkan untuk mencermati tulisan masing-masing. Siswa diberikan kebebasan untuk menerima atau mengabaikan suntingan teman. Guru kemudian

menyuruh siswa untuk menulis kembali tulisan yang telah disunting menjadi tulisan jadi. Dalam tahap menyunting ini, peneliti membantu guru untuk mengarahkan siswa mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis narasi.

Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, siswa telah selesai menulis narasi. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartun masing-masing dan lembar kerja berisi tulisan narasi yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan teman. Beberapa siswa menyatakan bahwa pelajaran terasa cepat berakhir. Siswa meminta izin pada guru untuk bisa memiliki kartun yang diperolehnya, namun guru tetap meminta siswa mengumpulkan kartun masing-masing karena guru tertarik untuk menggunakan media kartun tersebut pada kelas lain.

Guru kemudian menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran siklus I dengan memberikan motivasi dan saran yang membangun. Guru meminta agar beberapa siswa yang masih agak ribut selama proses pembelajaran untuk tidak mengulanginya lagi pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Setelah pelajaran bahasa Indonesia selesai, peneliti berbincang sebentar dengan siswa kelas XB. Peneliti bertanya apakah siswa menyukai pembelajaran menulis narasi dengan media kartun. Siswa mengaku lebih menyukai kegiatan menulis narasi dengan menggunakan kartun karena mempermudah mereka dalam menyusun peristiwa narasi. Beberapa siswa menanyakan dari mana peneliti mendapatkan kartun *Benny & Mice*. Peneliti menjawab bahwa kartun tersebut hadir dalam Kompas Minggu dan sekarang sudah diterbitkan dalam bentuk buku. Siswa menyatakan bahwa kartun *Benny & Mice* bagus dan lucu sehingga mereka menyukainya. Siswa menyampaikan harapan mereka agar mereka bisa memiliki kartun yang mereka dapatkan.

**Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Pertama PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada  
Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Jumat, 23 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Peneliti sampai di SMAN 1 Piyungan beberapa menit sebelum pelajaran bahasa Indonesia di kelas XB dimulai. Peneliti datang lebih awal untuk menyiapkan materi dan instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran bersama guru.

Pada pukul 07.00 guru dan peneliti masuk kelas XB. Siswa telah duduk di kursi masing-masing dan menyiapkan alat tulis mereka. Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa. Guru mengulas kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I dan membagikan lembar kerja siswa. Siswa fokus mencermati hasil tulisan narasi mereka dan catatan yang diberikan dalam lembar kerja tersebut. Guru menyampaikan mengenai kekurangan yang masih terjadi dalam aspek-aspek tulisan narasi siswa pada siklus I seperti penulisan struktur kalimat dan penggunaan tanda baca. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai tulisan narasi.

Guru mengulas salah satu tulisan siswa dan memperbaiki kesalahan yang ada secara bersama-sama. Tujuannya agar siswa lebih memahami dan dapat menerapkan aspek-aspek tersebut dalam menulis narasi selanjutnya. Guru juga melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa dalam membahas kekurangan yang terjadi dalam siklus I. Kegiatan diskusi ini membantu siswa dalam memahami lebih lanjut mengenai berbagai aspek dalam menulis narasi. Siswa terlibat aktif dalam diskusi karena mereka terpacu untuk mengetahui cara menulis narasi yang baik dan benar. Siswa menjadikan catatan dalam lembar kerja mereka untuk dijadikan sebagai bahan diskusi.

Guru kemudian kembali membagikan kartun *Benny & Mice* yang berbeda dari kartun sebelumnya. Guru menekankan bahwa siswa diperbolehkan berkreativitas dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi seperti nama tokohnya, latar suasana, latar waktu, dan latar tempatnya. Guru juga kembali menjelaskan mengenai cara menuliskan dialog tokoh dalam kartun menjadi kutipan langsung dan tidak langsung. Pembagian kartun sama seperti yang dilakukan dalam siklus I, yaitu siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun

B. Kartun *Benny & Mice* tersebut sama-sama memiliki tema hemat energi namun kronologis peristiwanya berbeda. Siswa tampak bersemangat dalam pembelajaran saat mendapatkan kartun berbeda dari pertemuan selanjutnya. Siswa asyik membaca kartun masing-masing dan bertukar dengan kartun teman sebangkunya untuk membaca kisah masing-masing.

Guru kemudian menyuruh siswa mencermati kartun masing-masing dan menemukan hal yang menarik dalam kartun. Guru memberikan siswa kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti. Sebagian besar siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun masing-masing. Hal tersebut ternyata dapat memicu keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Guru menyuruh siswa untuk menulis narasi berdasarkan media kartun yang diperoleh. Sebelum mulai menulis narasi, guru meminta siswa untuk menyusun kerangka narasi berdasarkan kartun masing-masing. Sebagian besar siswa tampak dengan mudah mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi. Siswa fokus pada lembar kerja masing-masing dan serius menulis narasi. Pada pertemuan pertama siklus II ini siswa dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tulisan narasinya. Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, seluruh siswa telah selesai menulis dan mengumpulkan lembar kerjanya masing-masing. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

**Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Kedua PTK  
Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada  
Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Hari, tanggal : Senin, 26 September 2011

Pengamat : Peneliti

Deskripsi catatan lapangan

Peneliti sampai di SMAN 1 Piyungan beberapa menit sebelum pelajaran dimulai seperti biasanya. Guru dan peneliti berdiskusi mengenai hasil pembelajaran sebelumnya dan mematangkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua ini.

Pada pukul 09.15, guru dan peneliti masuk kelas XB. Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa sementara peneliti duduk di kursi belakang untuk mengamati proses pembelajaran. Guru kemudian membagikan lembar kerja pada masing-masing siswa dari hasil menulis siklus II pertemuan pertama. Guru meminta siswa untuk mencermati kembali tulisan masing-masing apakah ada yang hendak diperbaiki. Beberapa siswa bertanya pada guru mengenai hal yang kurang dipahami.

Siswa kemudian menukarkan lembar kerjanya yang berisi tulisan narasi pada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti yang dilakukan dalam siklus I. Selama proses penyuntingan ini beberapa siswa bertanya pada guru mengenai tulisan teman yang mereka sunting untuk memastikan kebenarannya. Siswa kemudian menulis kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Guru terus mengingatkan siswa untuk memperhatikan kronologis peristiwa dan aspek-aspek penulisan narasi. Selama proses penyuntingan berlangsung, guru dan peneliti berkeliling kelas untuk memantau dan mengarahkan siswa.

Guru kemudian menanyakan mengenai kegiatan menulis narasi dengan menggunakan media kartun *Benny & Mice* yang telah dilaksanakan setelah semua siswa menyelesaikan tulisan narasi mereka dan mengumpulkan lembar kerja. Sebagian besar siswa langsung menjawab bahwa mereka senang dengan pembelajaran menulis narasi dengan media kartun ketika guru menanyakan apakah siswa senang dengan pembelajaran menggunakan kartun. Beberapa pertanyaan guru yang berkaitan dengan penggunaan media kartun dalam pembelajaran menulis narasi itu pun mendapat tanggapan positif dari siswa.

Guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dalam pembelajaran menggunakan media kartun. Sebagian besar siswa aktif bertanya mengenai penggunaan media kartun *Benny & Mice* dalam menulis narasi dan tata cara penulisan yang benar. Guru dan peneliti pun membagikan angket pascatindakan kepada siswa untuk diisi. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai pembelajaran menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*. Guru membimbing siswa dalam mengisi angket tersebut.

Pada akhir pelajaran, guru menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menghimbau siswa agar dapat mempertahankan proses pembelajaran yang sudah cukup baik seperti keaktifan berdiskusi, keaktifan menyunting tulisan, dan memperhatikan pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengucapkan salam.

Peneliti berbincang-bincang dengan siswa setelah pelajaran bahasa Indonesia telah usai. Hal ini dilakukan karena pelajaran selanjutnya akan dilaksanakan 15 menit kemudian sehingga peneliti memanfaatkannya untuk berbincang langsung dengan siswa. Peneliti bertanya pada siswa mengenai pembelajaran menulis narasi dengan media kartun yang telah dilaksanakan. Ternyata siswa berpendapat positif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

# **LAMPIRAN 8**

## **Hasil Observasi Proses Pembelajaran**



**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Pratindakan**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	70%	Siswa banyak yang mengobrol dengan temannya, siswa ketahuan bermain HP saat pembelajaran.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	65%	Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, beberapa siswa menopangkan kepala di atas meja.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	60%	Sebagian besar siswa pasif dalam pembelajaran, tidak aktif bertanya jawab dengan guru.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	75%	Siswa tampak malas mengerjakan tugas, siswa kesulitan mengerjakan tugas.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting	65%	Siswa terlihat malas menyunting tulisan teman, beberapa siswa malu kalau tulisannya disunting.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	75%	Beberapa siswa belum selesai menulis narasi saat jam pelajaran telah selesai.

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik, (91% - 100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81% - 90%) dari seluruh siswa

C = Cukup, (71% - 80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ( $\leq 70\%$ ) dari seluruh siswa

**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus I**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	85%	Siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat pelajaran berlangsung.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	85%	Siswa tampak semangat belajar, siswa antusias ketika membaca kartun sebagai media menulis narasi.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	75%	Siswa lebih aktif bertanya jawab dan berani menyampaikan pendapat, beberapa siswa aktif bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	80%	Siswa tidak lagi mengeluh saat mendapat tugas menulis, siswa semakin tidak terlalu sulit dalam mengerjakan tugas menulis.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting	85%	Siswa semakin aktif menyunting tulisan teman dan dapat memberikan saran yang membangun.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	80%	Sebagian besar siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.

Keterangan:

SB = Sangat Baik, (91% - 100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81% - 90%) dari seluruh siswa

C = Cukup, (71% - 80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ( $\leq 70\%$ ) dari seluruh siswa

**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Siklus II**

No.	Aspek	Indikator	Persentase	Deskripsi
1.	Perhatian terhadap pembelajaran	Siswa fokus terhadap pembelajaran	93%	Siswa fokus terhadap pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru.
2.	Semangat belajar	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	85%	Siswa semangat mengikuti pelajaran, siswa antusias mengembangkan media kartun menjadi tulisan narasi.
3.	Keaktifan bertanya jawab	Siswa aktif bertanya jawab	80%	Siswa aktif bertanya jawab dengan teman dan guru, siswa berani bertanya mengenai hal yang kurang dimengeri, siswa bernai menjawab pertanyaan siswa lain.
4.	Keaktifan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	80%	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis, siswa semakin lancar mengembangkan tulisan narasi dengan menggunakan media kartun.
5.	Keaktifan menyunting tulisan	Siswa aktif menyunting tulisan narasi	85%	Siswa aktif menyunting tulisan teman dan memberikan saran yang membangun, siswa saling meminta pendapat mengenai tulisan narasi masing-masing.
6.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas	90%	Siswa dapat menyelesaikan tulisan narasi meskipun waktu yang disediakan masih tersisa, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Keterangan:

SB = Sangat Baik, (91% - 100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81% - 90%) dari seluruh siswa

C = Cukup, (71% - 80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ( $\leq 70\%$ ) dari seluruh siswa

# **LAMPIRAN 9**

## **Pedoman Penilaian**

**Pedoman Penilaian Hasil Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul**

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas pengembangan tulisan	Tulisan dikembangkan dengan sangat kreatif sesuai dengan kartun/tema, sangat sesuai dengan judul.	9-10
		Tulisan dikembangkan dengan kreatif, sesuai dengan kartun/tema, sesuai dengan judul, makna cukup dapat dipahami.	7-8
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul.	5-6
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	3-4
		Kreativitas kurang, pengembangan tulisan kurang sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	1-2
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, mudah dipahami.	14-15
		Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang, cukup mudah dipahami.	12-13
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah satu unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, cukup mudah dipahami.	10-11
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang mudah dipahami.	8-9
		Informasi yang diberikan kurang lengkap, lebih dari dua dari unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang dapat dipahami.	6-7
O R G A N I S A S I	Urutan peristiwa	Peristiwa disusun secara kronologis dan sangat menarik.	19-20
		Peristiwa disusun secara kronologis dan cukup menarik.	17-18
		Peristiwa disusun secara kronologis namun kurang menarik.	15-16
		Peristiwa disusun secara kronologis namun tidak menarik.	13-14
		Peristiwa disusun kurang kronologis dan tidak menarik.	11-12
	Struktur alur	Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta pengembangannya.	19-20
		Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup, cukup pengembangan.	17-18
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.	15-16
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	13-14
		Lebih dari atau sama dengan dua bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	11-12
K O S A K	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan.	9-10
		Pemilihan kata tepat 95-99%, ada beberapa kesalahan kesalahan, tidak mengaburkan makna.	7-8

A T A		Pemilihan kata tepat 90-94%, ada beberapa kesalahan, agak mengaburkan makna.	5-6
		Pemilihan kata tepat 85-89%, ada cukup banyak kesalahan,cukup mengaburkan makna.	3-4
		Ketepatan pemilihan kata $\leq 84\%$ , banyak kesalahan, mengaburkan makna.	1-2
B A H A S A	Penulisan kalimat	Tepat 100% menuliskan struktur kalimat, tidak ada kesalahan.	14-15
		Tepat 95-99% menuliskan struktur kalimat, ada beberapa Kesalahan, kalimat dapat dipahami.	12-13
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 90-94%, terdapat kesalahan, kalimat cukup dapat dipahami.	10-11
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 85-89%, cukup banyak kesalahan, kalimat agak sulit dipahami.	8-9
		Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 84\%$ , banyak kesalahan, kalimat sulit dipahami.	6-7
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Tepat 100% menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9-10
		Tepat 95-99% menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7-8
		Ketepatan penulisan ejaan 90-94%, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca terbaca.	5-6
		Ketepatan penulisan ejaan 85-89%, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3-4
		Ketepatan penulisan ejaan $\leq 84\%$ , terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1-2
Total nilai maksimal			100

# **LAMPIRAN 10**

## **Hasil Menulis Narasi Siswa**

Komik A

Date:

Nama : Atif Zainal Abidin

Kls/No : XB/ 1

Hari itu pada (tanggal) 24 Agustus 2011 terjadi banjir yang dikarenakan oleh pembuangan sampah secara sembarangan (sekaligus). Banjir merendam rumah-rumah warga yang tinggal (disekitarnya). Selain itu banjir juga menyebabkan kerugian jutaan rupiah. Banjir meluap dan menggenangi rumah-rumah warga.

## Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	4
2.	Kelengkapan Informasi	11
3.	Urutan Peristiwa	14
4.	Struktur Alur	14
5.	Pemilihan Kata	6
6.	Penulisan Kalimat	8
7.	Penulisan Ejaan	6
Jumlah		63

- catatan : - Tulisan perlu lebih dikembangkan lagi agar pembaca dapat memahami peristiwa yang disampaikan.



## Lampiran lembar kerja menulis narasi siswa pada siklus I

Nama : Afif Zainal Abidin 188

Kelas/ No : X<sup>B</sup>/I

Balas dendam

Komik B

Pada Suatu pagi, 23 Agustus 2010, Pertandingan World cup antara Inggris @ Belanda disiarkan pukul 02.00 dini hari di televisi RCTI. Dono yang seorang Pengagungan dan penggiat bola dan Pendukung Inggris menyaksikan pertandingan itu dengan penuh semangat. Dan ketika Inggris mencetak gol, Dono sangat senang dan Dono berteriak-teriak sambil berjoget-joget.

Karena saking kerasnya Dono berteriak-teriak sehingga membangunkan tetangga sebelahnya yang bernama Indro yang seorang pekerja Kantoran. Setelah World Cup selesai Dono tidur dengan pulasnya. Indro pun kembali tidur dengan lelap.

Senin, jam 06.00 pagi Indro bangun untuk berolahraga. Indro melakukan senam dengan suara radio yang keras untuk membalas perlakuan Dono. Hal tersebut menyebabkan Dono yang semalaman bergadang @ menonton bola menjadi terganggu. Indro merasa puas karena sudah bisa membalas perlakuan Dono yang semakinya sendiri.

Catatan : - Perhatikan Pemilihan kata dan Penulisan kalimat.

### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	2
2.	Kelengkapan Informasi	13
3.	Urutan Peristiwa	18
4.	Struktur Alur	17
5.	Pemilihan Kata	7
6.	Penulisan Kalimat	9
7.	Penulisan Ejaan	8
		79



Nama : AFI F Zainal ABidin

Kelas/ No : X<sup>8</sup>/1

## Hemat Energi

Komik A

Siang itu, Jumat 30 Juli 2009, Beni sedang menyetrika pakaiannya tiba-tiba setrikanya mati. Saat Beni menengoknya ternyata stop kontaknya dicabut oleh Mice. Lalu Beni bertanya pada Mice, "kok, setrikanya malah dimatikan?". Mice menjawab, "Kita harus hemat energi."

Ketika Beni menonton televisi di ruang tengah dan duduk dengan santai, tiba-tiba Mice datang dan mencabut stop kontak televisi. "Hemat energi," kata Mice santai.

Beni kemudian pergi ke kamarnya untuk mengerjakan tugas. Saat Beni sedang serius mengetik, tiba-tiba Mice datang dan langsung mencabut stop kontak komputer. Beni sangat kebal karena sudah tiga kali Mice mengganggunya. Beni pun bertanya dengan marah, "Bok komputernya dimatikan, sih?? Padahal belum afk save!!".

Mice masih menjawab dengan santai, "Hemat energi."

Pada sore harinya Mice pergi mandi dan menyalakan shower. Saat Mice mandi, Beni datang dan mematikan pompa airnya. Badan Mice masih lemas bura dan

tidak bisa meneruskan mandi. Mice berkata pada Beni, "Pompa airnya jangan dimatikan dulu, Ben!". Namun

Beni hanya menjawab dengan santai seperti yang dilakukan Mice, "Hemat energi!"

### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8
2.	Kelengkapan Informasi	15
3.	Urutan Peristiwa	18
4.	Struktur Alur	18
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	10
7.	Penulisan Ejaan	7
Jumlah		94

Catatan : gunakan ejaan yang baku sesuai EYD



Nama : RISFI Kurnena Kelas : XB

Selasa, 28 Juli 2008 dari pukul  
 06:00 s.d. 10:00 terjadi hujan lebat  
 yang berlangsung selama 5 jam.  
 Hujan deras itu terjadi di daerah  
 Surabaya. Akibatnya karena hujan deras  
 tersebut terjadi banjir di daerah pesisir  
 laut Surabaya. Dan warga di daerah  
 pesisir laut Surabaya harus mengungsi.  
 Banjir itu terjadi dikarenakan  
 laut yang sudah dangkal dikarenakan  
 tererosi, tidak ada penahan air laut,  
 dan hujan yg lebat. Akhirnya masyarakat  
 di daerah pesisir laut Surabaya diungsikan  
 di tenda-tenda PMI.

Catatan : - perhatikan penulisan ejaan dan kalimat

#### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8
2.	Kelengkapan Informasi	11
3.	Urutan Peristiwa	14
4.	Struktur Alur	14
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	8
7.	Penulisan Ejaan	6
Jumlah		69



Nama : Rini Kurnia 191  
Kelas/ No : XB 132  
Kotak B

## Pertanya Tenggang Rasa

Pada dini hari, 12 September 2011, Didi menonton pertandingan sepak bola ditelevisi. Lalu Didi berorak bersembira ketika terjadi sebuah gol dari tendangan pemain idolanya. Didi merupakan penggemar yang eila bola sehingga rela bergadang demi nonton tim idolanya bertanding.

Sementara itu, Dudu yang merupakan tetangga Didi sedang tidur. Dudu merasa terganggu dengan kegaduhan yang dilakukan oleh Didi. Padahal saat itu masih dini hari dan besok Dudu harus bekerja di kantor. Dudu berkata, "Aduuuh... beritiknya. Besok aku harus pergi kerja..."

Keesokan harinya, Senin jam 06:00 Dudu sudah melakukan senam pagi. Semula Didi yang beritir dan sekarang giliran Dudu mengganggu tidur Didi. Akhirnya Didi juga terganggu karena sbimnya dia kurang memiliki sikap tenggang rasa.

Catatan : - perhatikan penulisan ejaan

### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8
2.	Kelengkapan Informasi	13
3.	Urutan Peristiwa	16
4.	Struktur Alur	16
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	6
7.	Penulisan Ejaan	7



## Lampiran lembar kerja menulis narasi siswa pada siklus II 192

Nama : Risti Kurneng

Kelas/ No : XB / 32

Komik B

### Salah Tanggap Peraturan

Pada suatu hari, 13 April 2011, Rudi dan Tono berjalan-jalan ke Malioboro. Hari itu matahari bersinar terik sekali, namun di perjalanan Rudi menyalakan lampu motornya. Tono yang membonceng dibelakang Rudi menjadi heran. "Kenapa, kok, siang-siang begini menyalakan lampu motor?" tanya Tono.

"Kita harus mentaati peraturan," jawab Rudi dengan santai.

Ketika malam hari dan sudah gelap, Rudi dan Tono pulang dari Malioboro. Di tengah jalan, Rudi justru mematikan lampu motornya. Sifat Rudi tersebut tentu saja membuat Tono bertambah heran & ketakutan. "Gelap kaya gini malah matikan lampu?" tanya Tono. "Ingat, Ton, jam 17-00-22-00 waktunya hemat energi. Matikan minimal dua bola," jawab Rudi dengan santai.

Akhirnya, ketika mereka melewati jalan yang berlubang, Rudi tidak dapat melihat jalan. Motor mereka masuk lubang sehingga Tono marah-marah karena menuduhnya Rudi telah salah dalam menanggapi Peraturan.

Catatan : gunakan penulisan  
Ejaan yang baku  
Sesuai EYD.

#### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	9
2.	Kelengkapan Informasi	15
3.	Urutan Peristiwa	18
4.	Struktur Alur	19
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	10
7.	Penulisan Ejaan	8
Jumlah		87



Nama : Anita Dwi I	Komik A
Kelas : X8	
No : 4	

**Banjir di Bentaran Bengawan Solo**

Hari Sabtu, 20 Desember? Warga yang menempati dibantaran sungai Bengawan Solo, menghadapi harus mengunjungi ditempat yang aman, karena hujan yang terus-menerus mengakibatkan sungai Bengawan Solo meluap. Akibatnya rumah warga sekitar menjadi terbanjiran. Lebih dari 10 Desa yang berada dekat Sungai Bengawan Solo terendam banjir. Sawah-sawah dan ladang pertanian milik warga yang berada dekat sungai pun ikut merugik, karena meluapnya sungai Bengawan Solo. Seharusnya warga yang bertempat tinggal dibantaran sungai pindah ketempat yang jauh dari sungai tersebut. karena setiap tahun akan turun hujan deras dan mengakibatkan sungai Bengawan Solo meluap.

Catatan : - Berilah judul tulisan  
 - Perhatikan penggunaan tanda baca dan Eyo.  
 - di tempat  
 dipisah karena menunjukkan tempat.

**Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8
2.	Kelengkapan Informasi	13
3.	Urutan Peristiwa	16
4.	Struktur Alur	16
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	8
7.	Penulisan Ejaan	6
Jumlah		75



## Lampiran lembar kerja menulis narasi siswa pada siklus I

Nama : Anita Dwi Iswandari<sup>194</sup>

Kelas/ No : 8 B / 4

Komik A

### Gagal Nonton World Cup

Sehari sebelum acara World Cup di televisi, Benny dan Mice sudah mempersiapkan televisi baru, cemilan, dan sofa baru. Mereka telah mempersiapkan semuanya dengan lengkap sejak 2 Juni 2006 meskipun World Cup baru akan dimulai seminggu kemudian. Benny dan Mice sngt antusias mempersiapkannya semua itu.

Tiba-tiba terjadi hal yang tidak diinginkan. Petugas PLN datang dan memutuskan arus listrik di rumah mereka karena Benny dan Mice belum membayar tagihan listrik selama enam bulan. Benny & Mice sangat terkejut dan sedih karena uang mereka telah habis digunakan untuk mempersiapkan nonton World Cup sehingga mereka lupa membayar listrik. Mereka akhirnya gagal nonton World cup.

Catatan : - jangan menggunakan singkatan tidak baku.

- Perhatikan penggunaan kata penghubung.

di rumah

dipisah karena menunjukkan tempat.

- Bagian penutup narasi dapat lebih dikembangkan lagi.

### Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	8
2.	Kelengkapan Informasi	12
3.	Urutan Peristiwa	12
4.	Struktur Alur	16
5.	Pemilihan Kata	7
6.	Penulisan Kalimat	8
7.	Penulisan Ejaan	6
Jumlah		75



Nama : Anita Dwi I

Kelas/ No : X<sup>B</sup>/14

Komik A

Hemat Energi

Joni dan Jono adalah dua bersaudara yang tinggal bersama di kontrakan. Pada suatu hari, <sup>30 Mei 2006</sup> Jono sedang menyetrika baju yang sangat banyak. Tiba-tiba datang Joni dan langsung mencabut kabel listrik setrika Jono. "Hemat energi, Jon," kata Joni.

Jono kemudian menonton televisi yang sedang menyiarkan acara Indonesia Idol Kerukannya. Ketika dia sedang asyik menonton televisi, tiba-tiba Joni datang dan langsung mencabut kabel televisi.

"Waduhh...! Tanggung, nih, Jon. Aku pengen liat siapa yang tereliminasi minggu ini," kata Jono dengan kecewa. Namun, Joni tidak menghiraukannya dan hanya menjawab, "Hemat energi, ya...".

Jono kemudian memilih untuk mengerjakan tugas sekolah dengan menggunakan komputer yang ada di kamarnya. Tak lama kemudian Joni datang kembali dan langsung mencabut kabel komputer.

"Waduh... tugasku belum disave!" teriak Jono dengan histeris. Seperti sebelumnya, Joni hanya menjawab, "Hemat energi".

Jono sangat kebal <sup>(dg)</sup> kelakuan Joni yang seanehnya sendiri. Ketika Joni sedang mandi, maka Jono mematikan pompa airnya.

~~Jon~~ Joni pun <sup>(marah)</sup> dan meminta Jono untuk menyalakan pompa. Namun Jono hanya menjawab, "Hemat energi".

Catatan: gunakan ejaan

yang baku sesuai EYD.

**Rubrik Penilaian Hasil Menulis Narasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kreativitas Pengembangan Tulisan	10
2.	Kelengkapan Informasi	15
3.	Urutan Peristiwa	19
4.	Struktur Alur	20
5.	Pemilihan Kata	8
6.	Penulisan Kalimat	8
7.	Penulisan Ejaan	7
Jumlah		87



# **LAMPIRAN 11**

## **Nilai Menulis Narasi Siswa**

**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan (kolaborator)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	4	11	14	14	6	8	6	63
2	S2	6	13	16	14	8	8	6	69
3	S3	4	11	14	14	6	8	6	63
4	S4	8	13	16	16	8	8	6	75
5	S5	8	11	14	16	6	6	6	67
6	S6	6	13	14	14	6	6	6	66
7	S7	4	11	14	14	6	8	6	63
8	S8	6	9	14	14	6	8	6	63
9	S9	8	11	14	14	6	8	6	67
10	S10	6	11	14	14	6	8	6	65
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	13	16	16	8	8	6	75
13	S13	6	11	14	14	6	8	6	65
14	S14	6	11	14	14	8	8	6	67
15	S15	6	13	14	14	6	6	6	65
16	S16	8	13	16	16	8	8	6	75
17	S17	8	13	14	16	8	8	8	75
18	S18	6	11	14	14	8	8	6	67
19	S19	8	11	14	14	8	8	6	69
20	S20	8	11	14	16	6	8	6	69
21	S21	6	11	14	14	6	8	6	65
22	S22	6	11	14	14	8	8	6	67
23	S23	8	13	16	14	8	8	6	75
24	S24	6	13	14	14	6	8	6	67
25	S25	6	11	14	14	8	6	8	67
26	S26	6	11	14	14	6	8	6	65
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	11	14	14	6	8	6	65
29	S29	8	11	14	14	8	8	6	69
30	S30	-	-	-	-	-	-	-	-
31	S31	6	11	14	14	6	8	6	65
32	S32	8	11	14	14	8	8	6	69
33	S33	6	11	14	14	6	8	6	65
34	S34	8	11	14	16	6	8	6	69
35	S35	6	11	14	14	6	8	6	65
36	S36	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

**1. Isi**

- Kreativitas pengembangan tulisan
- Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- Urutan peristiwa
- Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- Pemilihan kata

**4. Bahasa**

- Penulisan kalimat

**5. Mekanik**

- penulisan ejaan

**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan (peneliti)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	4	11	14	14	6	8	6	63
2	S2	6	11	16	14	8	8	6	69
3	S3	6	11	14	14	6	8	6	65
4	S4	8	13	16	16	8	8	6	75
5	S5	6	11	14	14	6	8	6	65
6	S6	6	11	14	14	6	6	6	64
7	S7	4	11	14	14	6	8	6	63
8	S8	6	9	14	14	6	8	6	63
9	S9	8	11	14	14	6	8	6	67
10	S10	6	11	14	14	6	8	6	65
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	13	16	16	8	8	6	75
13	S13	6	11	14	14	6	8	6	65
14	S14	6	11	14	14	8	8	6	67
15	S15	6	11	14	14	6	6	6	63
16	S16	8	13	16	16	8	8	6	75
17	S17	8	13	14	16	8	8	8	75
18	S18	6	11	14	14	8	8	6	67
19	S19	6	11	14	14	8	8	6	67
20	S20	6	11	14	16	6	8	6	67
21	S21	6	11	14	14	6	8	6	65
22	S22	6	11	14	14	8	8	6	67
23	S23	8	13	16	16	8	8	6	75
24	S24	6	11	14	14	6	8	6	65
25	S25	6	11	14	14	6	8	8	67
26	S26	6	11	14	14	6	8	6	65
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	11	14	14	6	8	6	65
29	S29	8	11	14	14	8	8	6	69
30	S30	-	-	-	-	-	-	-	-
31	S31	6	11	14	14	6	8	6	65
32	S32	8	11	14	14	8	8	6	69
33	S33	6	11	14	14	6	8	6	65
34	S34	8	11	14	16	6	8	6	69
35	S35	6	11	14	14	6	8	6	65
36	S36	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

**1. Isi**

- a. Kreativitas pengembangan tulisan
- b. Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- a. Urutan peristiwa
- b. Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- a. Pemilihan kata

**5. Mekanik**

- a. penulisan ejaan

**4. Bahasa**

- a. Penulisan kalimat

**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pratindakan**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah	Ket.
		a	b	a	b	a	a	a		
1	S1	4	11	14	14	6	8	6	63	Belum Tuntas
2	S2	6	12	16	14	8	8	6	69	Belum Tuntas
3	S3	5	11	14	14	6	8	6	64	Belum Tuntas
4	S4	8	13	16	16	8	8	6	75	Tuntas
5	S5	7	11	14	15	6	7	6	66	Belum Tuntas
6	S6	6	12	14	14	6	6	6	66	Belum Tuntas
7	S7	4	11	14	14	6	8	6	63	Belum Tuntas
8	S8	6	9	14	14	6	8	6	63	Belum Tuntas
9	S9	8	11	14	14	6	8	6	67	Belum Tuntas
10	S10	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	13	16	16	8	8	6	75	Tuntas
13	S13	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
14	S14	6	11	14	14	8	8	6	67	Belum Tuntas
15	S15	6	12	14	14	6	6	6	64	Belum Tuntas
16	S16	8	13	16	16	8	8	6	75	Tuntas
17	S17	8	13	14	16	8	8	8	75	Tuntas
18	S18	6	11	14	14	8	8	6	67	Belum Tuntas
19	S19	7	11	14	14	8	8	6	68	Belum Tuntas
20	S20	7	11	14	16	6	8	6	68	Belum Tuntas
21	S21	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
22	S22	6	11	14	14	8	8	6	67	Belum Tuntas
23	S23	8	13	16	15	8	8	6	75	Tuntas
24	S24	6	12	14	14	6	8	6	66	Belum Tuntas
25	S25	6	11	14	14	7	7	8	67	Belum Tuntas
26	S26	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
29	S29	8	11	14	14	8	8	6	69	Belum Tuntas
30	S30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	S31	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
32	S32	8	11	14	14	8	8	6	69	Belum Tuntas
33	S33	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
34	S34	8	11	14	16	6	8	6	69	Belum Tuntas
35	S35	6	11	14	14	6	8	6	65	Belum Tuntas
36	S36	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Skor ideal		10	15	20	20	10	15	10		

**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus I (kolaborator)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	8	13	18	18	8	10	6	81
2	S2	8	13	16	16	8	12	6	79
3	S3	8	13	18	18	6	8	6	77
4	S4	8	13	18	16	6	8	6	75
5	S5	8	13	18	16	8	8	6	77
6	S6	8	13	16	16	6	6	6	71
7	S7	8	13	18	16	8	6	8	77
8	S8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	S9	8	13	18	16	8	6	8	77
10	S10	8	13	16	16	8	12	8	81
11	S11	8	13	18	16	6	8	8	77
12	S12	-	-	-	-	-	-	-	-
13	S13	6	13	18	16	6	8	8	75
14	S14	8	13	18	16	8	10	6	79
15	S15	6	13	18	16	8	8	6	75
16	S16	8	13	16	14	8	6	6	71
17	S17	8	13	16	16	8	6	8	75
18	S18	8	13	18	16	8	11	8	82
19	S19	8	13	16	16	8	6	8	75
20	S20	10	13	18	18	8	10	8	85
21	S21	-	-	-	-	-	-	-	-
22	S22	8	13	16	16	6	8	8	75
23	S23	8	13	16	16	8	8	6	75
24	S24	6	13	16	16	8	6	6	71
25	S25	8	13	18	16	8	7	6	76
26	S26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	8	13	16	16	6	9	8	76
29	S29	6	13	16	16	6	8	8	73
30	S30	8	13	16	18	6	8	8	77
31	S31	6	13	16	16	8	6	8	73
32	S32	8	13	16	16	8	12	8	81
33	S33	10	13	18	18	8	8	8	83
34	S34	8	13	18	16	8	8	8	79
35	S35	6	13	16	16	6	8	8	73
36	S36	10	13	16	18	8	9	8	82

**Keterangan:**

**1. Isi**

- a. Kreativitas pengembangan tulisan
- b. Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- a. Urutan peristiwa
- b. Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- a. Pemilihan kata

**4. Bahasa**

- a. Penulisan kalimat

**5. Mekanik**

- a. penulisan ejaan

**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus I (peneliti)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	8	13	18	16	8	8	6	77
2	S2	8	13	18	16	8	8	8	79
3	S3	8	13	18	16	8	8	8	79
4	S4	8	11	18	16	8	8	6	75
5	S5	6	11	18	16	8	8	8	75
6	S6	8	13	16	16	6	6	8	73
7	S7	8	13	18	16	8	6	8	77
8	S8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	S9	8	13	16	16	8	6	8	75
10	S10	6	13	18	16	8	10	8	79
11	S11	8	13	16	16	6	8	8	75
12	S12	-	-	-	-	-	-	-	-
13	S13	8	13	16	16	6	8	8	75
14	S14	8	13	18	16	8	12	6	81
15	S15	8	13	16	16	8	8	6	75
16	S16	8	13	16	16	8	8	6	75
17	S17	8	13	18	16	8	6	8	77
18	S18	8	13	16	16	8	13	8	82
19	S19	8	13	16	16	8	6	8	75
20	S20	10	11	16	16	8	14	8	83
21	S21	-	-	-	-	-	-	-	-
22	S22	8	11	16	16	6	8	8	73
23	S23	8	13	16	16	8	8	6	75
24	S24	8	13	18	16	8	6	6	75
25	S25	8	13	16	16	6	7	8	74
26	S26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	8	13	16	16	8	9	8	78
29	S29	6	13	16	16	6	8	8	73
30	S30	8	13	16	16	6	8	8	75
31	S31	6	11	16	16	8	6	8	71
32	S32	8	13	16	16	8	8	8	77
33	S33	10	13	16	16	8	8	8	79
34	S34	8	13	16	16	8	8	8	77
35	S35	6	11	16	16	6	8	8	71
36	S36	10	13	16	16	8	11	8	82

**Keterangan:**

**1. Isi**

- Kreativitas pengembangan tulisan
- Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- Urutan peristiwa
- Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- Pemilihan kata

**4. Bahasa**

- Penulisan kalimat

**5. Mekanik**

- penulisan ejaan

**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus I**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah	Ket.
		a	b	a	b	a	a	a		
1	S1	8	13	18	17	8	9	6	79	Tuntas
2	S2	8	13	17	16	8	10	7	79	Tuntas
3	S3	8	13	18	17	7	8	7	78	Tuntas
4	S4	8	12	18	16	7	8	6	75	Tuntas
5	S5	7	12	18	16	8	8	7	76	Tuntas
6	S6	8	13	16	16	6	6	7	72	Belum Tuntas
7	S7	8	13	18	16	8	6	8	77	Tuntas
8	S8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	S9	8	13	17	16	8	6	8	76	Tuntas
10	S10	7	13	17	16	8	11	8	80	Tuntas
11	S11	8	13	17	16	6	8	8	75	Tuntas
12	S12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	S13	7	13	17	16	6	8	8	75	Tuntas
14	S14	8	13	18	16	8	11	6	80	Tuntas
15	S15	7	13	17	16	8	8	6	75	Tuntas
16	S16	8	13	16	15	8	7	6	73	Belum Tuntas
17	S17	8	13	16	16	8	6	8	76	Tuntas
18	S18	8	13	17	16	8	11	8	81	Tuntas
19	S19	8	13	16	16	8	6	8	75	Tuntas
20	S20	10	12	17	17	8	12	8	84	Tuntas
21	S21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	S22	8	12	16	16	6	8	8	74	Belum Tuntas
23	S23	8	13	16	16	8	8	6	75	Tuntas
24	S24	7	13	17	16	8	6	6	74	Belum Tuntas
25	S25	8	13	17	16	7	9	7	77	Tuntas
26	S26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	8	13	16	16	7	9	8	77	Tuntas
29	S29	6	13	16	16	6	8	8	73	Belum Tuntas
30	S30	8	13	16	17	6	8	8	76	Tuntas
31	S31	6	12	16	14	8	8	8	74	Belum Tuntas
32	S32	8	13	16	16	8	6	8	75	Tuntas
33	S33	10	13	17	17	8	10	8	83	Tuntas
34	S34	8	13	17	16	8	8	8	78	Tuntas
35	S35	8	12	16	16	8	8	8	76	Tuntas
36	S36	10	13	16	17	8	10	8	82	Tuntas
Skor Ideal		10	15	20	20	10	15	10		

**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus II (kolaborator)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	8	15	18	18	8	10	8	85
2	S2	10	15	18	18	8	9	6	84
3	S3	8	13	18	16	8	10	8	81
4	S4	10	15	18	20	8	8	8	87
5	S5	8	13	16	16	8	10	6	77
6	S6	8	13	16	16	6	8	8	75
7	S7	8	13	16	16	8	14	8	83
8	S8	8	13	16	16	8	8	6	75
9	S9	8	13	16	16	8	10	6	77
10	S10	8	15	18	16	8	8	8	81
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	13	16	16	8	8	6	75
13	S13	8	13	16	16	8	12	6	79
14	S14	8	13	16	16	8	6	8	75
15	S15	8	13	16	16	8	10	6	77
16	S16	10	13	18	18	8	8	8	83
17	S17	8	15	18	18	8	11	8	86
18	S18	8	13	16	18	8	12	8	79
19	S19	6	11	14	18	8	8	6	71
20	S20	10	15	18	18	8	12	6	87
21	S21	8	15	18	18	8	12	8	88
22	S22	8	13	16	16	8	8	6	75
23	S23	8	13	16	16	8	8	6	75
24	S24	6	13	16	16	8	7	8	74
25	S25	8	13	16	16	6	11	8	78
26	S26	8	13	20	18	8	9	8	84
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	13	14	16	6	8	6	69
29	S29	8	15	18	16	8	9	6	80
30	S30	10	15	18	18	6	8	8	83
31	S31	6	11	16	16	8	8	6	71
32	S32	10	15	18	20	8	9	8	88
33	S33	10	13	16	20	8	8	8	83
34	S34	8	13	16	16	8	10	6	77
35	S35	8	13	16	16	8	11	8	80
36	S36	10	13	18	18	8	12	6	85

**Keterangan:**

**1. Isi**

- a. Kreativitas pengembangan tulisan
- b. Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- a. Urutan peristiwa
- b. Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- a. Pemilihan kata

**4. Bahasa**

- a. Penulisan kalimat

**5. Mekanik**

- a. penulisan ejaan



**Daftar Nilai Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus II (Peneliti)**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah
		a	b	a	b	a	a	a	
1	S1	8	15	18	18	8	10	6	83
2	S2	10	15	18	18	8	9	6	84
	S3	8	15	18	16	8	10	8	83
4	S4	10	15	20	20	8	8	6	87
5	S5	8	15	16	16	8	10	6	79
6	S6	8	15	16	16	8	8	8	79
7	S7	8	15	16	16	8	10	8	81
8	S8	8	15	16	16	6	8	6	75
9	S9	10	15	16	16	8	10	6	81
10	S10	10	15	18	18	8	8	8	85
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	15	14	16	8	8	6	75
13	S13	8	13	16	16	8	10	6	77
14	S14	6	13	16	16	6	6	8	71
15	S15	8	13	16	16	8	12	6	79
16	S16	10	15	18	20	8	8	8	87
17	S17	8	15	18	18	8	9	8	84
18	S18	8	15	16	18	6	8	8	79
19	S19	6	13	14	18	6	8	6	71
20	S20	10	15	18	18	8	7	6	82
21	S21	8	15	18	18	6	8	8	81
22	S22	8	15	16	16	8	10	6	79
23	S23	8	15	16	16	8	8	6	77
24	S24	6	15	16	14	8	7	8	74
25	S25	8	15	16	14	6	9	8	76
26	S26	8	15	20	18	8	11	8	88
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	13	16	16	8	6	6	71
29	S29	8	15	18	16	8	9	6	80
30	S30	10	15	18	18	6	8	8	83
31	S31	6	13	16	14	8	8	6	71
32	S32	10	15	18	20	8	11	8	90
33	S33	10	15	16	20	6	12	8	87
34	S34	8	15	16	16	8	10	6	79
35	S35	8	15	16	16	6	9	8	78
36	S36	10	15	18	18	8	10	6	85

**Keterangan:**

**1. Isi**

- Kreativitas pengembangan tulisan
- Kelengkapan informasi

**2. Organisasi**

- Urutan peristiwa
- Kerangka narasi

**3. Kosakata**

- Pemilihan kata

**4. Bahasa**

- Penulisan kalimat

**5. Mekanik**

- penullisan ejaan

**Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Kartun Siklus II**

No.	Nama	1		2		3	4	5	Jumlah	Ket.
		a	b	a	B	a	a	a		
1	S1	8	15	18	18	8	10	7	84	Tuntas
2	S2	10	15	18	18	8	9	6	84	Tuntas
	S3	8	14	18	16	8	10	8	82	Tuntas
4	S4	10	15	19	20	8	8	7	87	Tuntas
5	S5	8	14	16	16	8	10	6	78	Tuntas
6	S6	8	14	16	16	7	8	8	77	Tuntas
7	S7	8	14	16	16	8	7	8	77	Tuntas
8	S8	8	14	16	16	7	12	6	79	Tuntas
9	S9	9	14	16	16	8	8	6	77	Tuntas
10	S10	9	15	18	17	8	10	8	84	Tuntas
11	S11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	8	14	15	16	8	8	6	75	Tuntas
13	S13	8	13	16	16	8	11	6	78	Tuntas
14	S14	7	13	16	16	7	6	8	73	Belum Tuntas
15	S15	8	13	16	16	8	11	6	78	Tuntas
16	S16	10	14	18	19	8	8	8	85	Tuntas
17	S17	8	15	18	18	8	10	8	85	Tuntas
18	S18	8	14	16	18	7	10	8	81	Tuntas
19	S19	6	12	14	18	7	8	6	71	Belum Tuntas
20	S20	10	15	18	18	8	10	6	85	Tuntas
21	S21	8	15	18	18	7	10	8	84	Tuntas
22	S22	8	14	16	16	8	9	6	78	Tuntas
23	S23	8	14	16	16	8	8	6	76	Tuntas
24	S24	6	14	16	15	8	7	8	73	Belum Tuntas
25	S25	8	14	16	15	7	10	8	77	Tuntas
26	S26	8	14	20	18	8	10	8	86	Tuntas
27	S27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	S28	6	13	15	16	7	7	6	70	Belum Tuntas
29	S29	8	15	18	16	8	9	6	80	Tuntas
30	S30	10	15	18	18	6	8	8	83	Tuntas
31	S31	6	12	16	15	8	8	6	71	Belum Tuntas
32	S32	9	15	18	19	8	10	8	87	Tuntas
33	S33	10	14	16	20	7	10	8	85	Tuntas
34	S34	8	14	16	16	8	10	6	78	Tuntas
35	S35	8	14	16	16	7	10	8	79	Tuntas
36	S36	10	14	18	18	8	11	6	85	Tuntas
Skor ideal		10	15	20	20	10	15	10		

# **LAMPIRAN 12**

## **Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

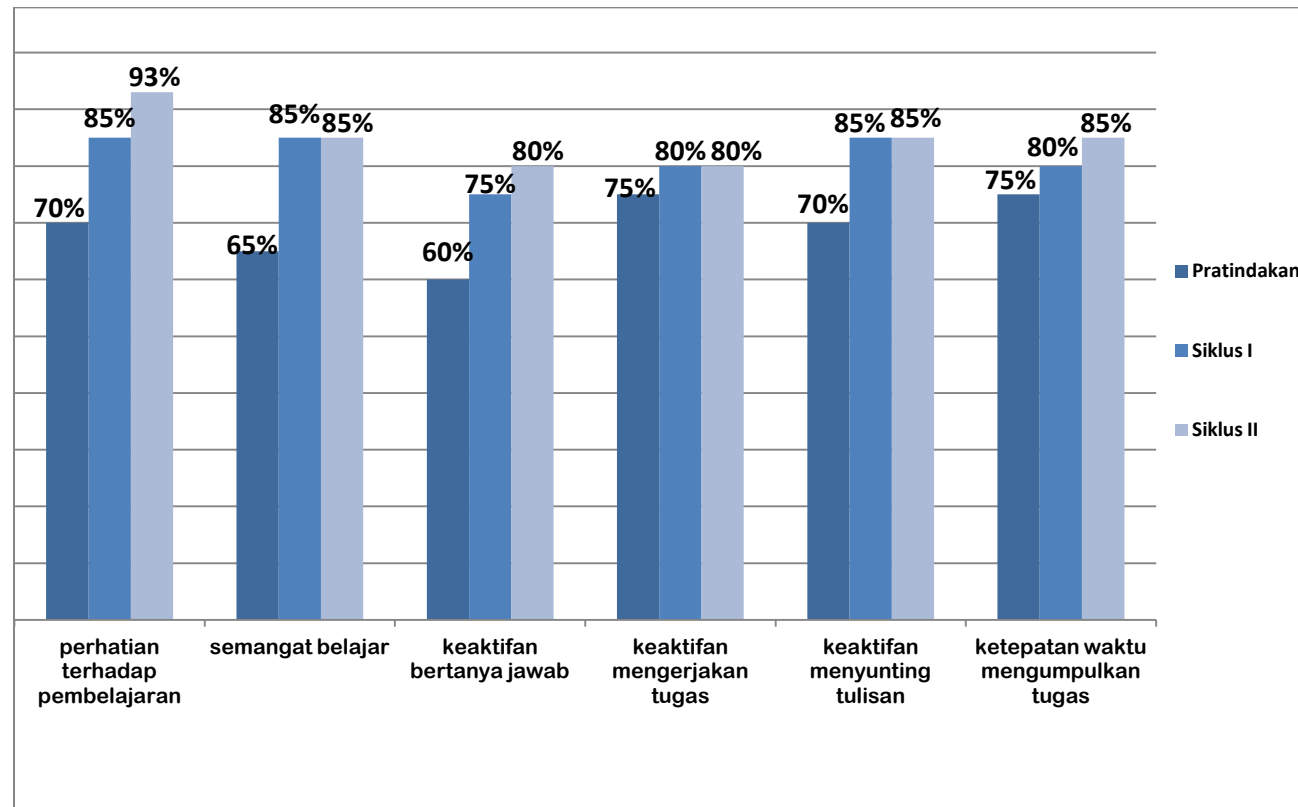
**Perbandingan Nilai Menulis Narasi Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No.	Subjek	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	S1	63	77	81
2.	S2	69	76	83
3.	S3	64	76	80
4.	S4	75	75	87
5.	S5	66	76	76
6.	S6	63	72	77
7.	S7	63	77	77
8.	S8	63	-	75
9.	S9	67	76	77
10.	S10	65	77	83
11.	S11	-	75	-
12.	S12	75	-	73
13.	S13	65	75	74
14.	S14	67	77	73
15.	S15	64	75	75
16.	S16	75	73	85
17.	S17	75	76	83
18.	S18	67	78	79
19.	S19	68	75	71
20.	S20	68	80	83
21.	S21	65	-	82
22.	S22	67	74	74
23.	S23	75	75	76
24.	S24	66	74	73
25.	S25	67	76	75
26.	S26	65	-	85
27.	S27	-	-	-
28.	S28	65	76	70
29.	S29	69	73	79
30.	S30	-	76	83
31.	S31	65	76	71
32.	S32	69	75	87
33.	S33	65	81	83
34.	S34	69	78	76
35.	S35	65	72	77
36.	S36	-	80	82
<b>Jumlah ketuntasan</b>		<b>5 (15,6 %)</b>	<b>25 (78,10 %)</b>	<b>29 (85,20 %)</b>

# **LAMPIRAN 13**

## **Diagram Peningkatan Proses**

Gambar lampiran : **Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Narasi**



Keterangan:

SB = Sangat Baik, (91% - 100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81% - 90%) dari seluruh siswa

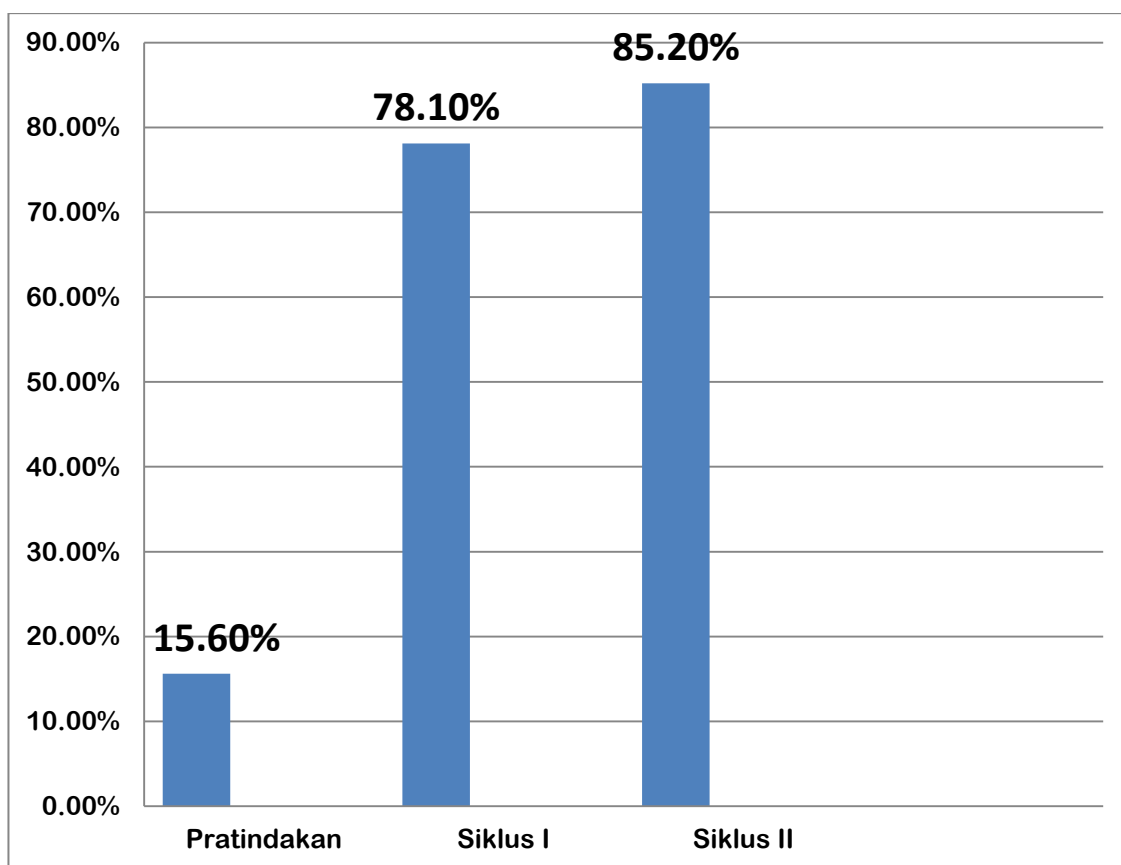
C = Cukup, (71% - 80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ( $\leq 70\%$ ) dari seluruh siswa

# **LAMPIRAN 14**

## **Diagram Peningkatan Hasil**

**Diagram Peningkatan Ketuntasan Menulis Narasi Siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**





# **LAMPIRAN 15**

## **Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian**

**Gambaran Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Kartun *Benny & Mice* pada Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul**

<b>Hari, tanggal/ Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Instrumen</b>
Jumat, 9 Sept 2011/ Pratindakan pertemuan 1	4. Guru memberikan materi mengenai narasi. 5. Guru dan siswa mencermati contoh tulisan narasi. 6. Siswa mencoba membuat kerangka tulisan narasi dengan bimbingan guru.	Lembar observasi  Kamera digital  Lembar kerja siswa
Senin, 12 Sept 2011/ Pratindakan pertemuan 2	5. Siswa menulis narasi berdasarkan kerangka yang sudah dibuat. 6. Siswa menyunting tulisan narasinya dengan bimbingan guru. 7. Siswa mengumpulkan tulisan. 8. Siswa mengisi angket untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis narasi.	Lembar kerja siswa  Kamera digital  Angket siswa pratindakan
Jumat, 16 Sept 2011/ Siklus I pertemuan 1	4. Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil tulisan narasi pada tahap pretes. 5. Guru dan siswa mencermati kartun <i>Benny &amp; Mice</i> dan membuat kerangka tulisan berdasarkan kartun. 6. Siswa menulis narasi berdasarkan kartun.	Lembar observasi  Lembar kerja siswa  Kartun <i>Benny &amp; Mice</i>  Kamera digital
Senin, 19 Sept 2011/ Siklus I pertemuan 2	4. Siswa kembali meneruskan menulis narasi. 5. Siswa saling menyunting tulisan teman. 6. Siswa menulis kembali hasil suntingan teman menjadi paragraf jadi.	Lembar observasi  Lembar kerja siswa  Kamera digital
Jumat, 23 Sept 2011/ Siklus II pertemuan 1	3. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pembelajaran siklus I. 4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda dan menulis narasi.	Lembar observasi Lembar kerja siswa Kartun <i>Benny &amp; Mice</i> Kamera digital
Senin, 26 Sept 2011/  Siklus II pertemuan 2	5. Siswa saling menyunting tulisan narasi. 6. Siswa menulis hasil suntingan teman menjadi tulisan jadi. 7. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. 8. Siswa mengisi angket pascatindakan.	Lembar observasi Kamera digital Angket pascatindakan

# **LAMPIRAN 16**

## **Hasil Angket Pascatindakan**

**Tanggapan Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, terhadap Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Komik *Benny & Mice***

Nama : Jando  
Kelas/No : 21/20

Jawablah dengan sejujurnya dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)!

- [illegible]

Alasan: karena, menulis narasi dengan komik pelajaran menjadi lebih beragam jadi menjadi lebih menyenangkan.





**Tanggapan Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, terhadap Pembelajaran  
Menulis Narasi dengan Media Komik *Benny & Mice***

Nama : Hery Saputra  
Kelas/No : XB/18

**Jawablah dengan sejujurnya dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)!**

- Apakah pembelajaran menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* menyenangkan bagi Anda?  
☒ a. Ya                      b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* membantu Anda menemukan gagasan untuk menulis?  
a. Ya                      ☒ b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah media komik *Benny & Mice* mempermudah Anda dalam menyusun urutan peristiwa dalam tulisan narasi?  
☒ a. Ya                      b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah Anda dapat memanfaatkan media komik *Benny & Mice* menjadi tulisan narasi sesuai kreativitas?  
☒ a. Ya                      b. Cukup                      c. Tidak
- Setelah menggunakan komik *Benny & Mice* sebagai media menulis narasi, apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik?  
a. Ya                      ☒ b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah Anda dapat menulis narasi sesuai dengan topik dan judul?  
☒ a. Ya                      b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah dengan menggunakan media komik *Benny & Mice*, Anda dapat menulis narasi dengan unsur-unsur yang lengkap seperti tokoh, alur, latar, peristiwa, konflik, dan klimaks?  
a. Ya                      ☒ b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah Anda dapat menyunting tulisan teman dan memberikan saran yang membangun?  
a. Ya                      ☒ b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah Anda semakin termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi?  
☒ a. Ya                      b. Cukup                      c. Tidak
- Apakah Anda setuju bila media komik *Benny & Mice* digunakan dalam pembelajaran menulis narasi selanjutnya?  
a. Ya                      ☒ b. Cukup                      c. Tidak

Alasan: Karna dapat menimbulkan atau menginspirasi kreasian dalam menulis narasi.

**Tanggapan Siswa Kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul, terhadap Pembelajaran  
Menulis Narasi dengan Media Komik *Benny & Mice***

Nama : Eka Dwi A.P.  
Kelas/No : XB.117.

**Jawablah dengan sejujurnya dan pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)!**

1. Apakah pembelajaran menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* menyenangkan bagi Anda?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak
2. Apakah menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* membantu Anda menemukan gagasan untuk menulis?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak
3. Apakah media komik *Benny & Mice* mempermudah Anda dalam menyusun urutan peristiwa dalam tulisan narasi?  
 a. Ya                                      ☒ b. Cukup                                      c. Tidak
4. Apakah Anda dapat memanfaatkan media komik *Benny & Mice* menjadi tulisan narasi sesuai kreativitas?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak
5. Setelah menggunakan komik *Benny & Mice* sebagai media menulis narasi, apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik?  
 a. Ya                                      ☒ b. Cukup                                      c. Tidak
6. Apakah Anda dapat menulis narasi sesuai dengan topik dan judul?  
 a. Ya                                      ☒ b. Cukup                                      c. Tidak
7. Apakah dengan menggunakan media komik *Benny & Mice*, Anda dapat menulis narasi dengan unsur-unsur yang lengkap seperti tokoh, alur, latar, peristiwa, konflik, dan klimaks?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak
8. Apakah Anda dapat menyunting tulisan teman dan memberikan saran yang membangun?  
 a. Ya                                      ☒ b. Cukup                                      c. Tidak
9. Apakah Anda semakin termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak
10. Apakah Anda setuju bila media komik *Benny & Mice* digunakan dalam pembelajaran menulis narasi selanjutnya?  
☒ a. Ya                                      b. Cukup                                      c. Tidak

Alasan: Saya...sebelumnya...tidak bisa...mengembangkan...motivasi...membuat narasi.

# **LAMPIRAN 17**

## **Rangkuman Hasil Angket Pascatindakan**



### Hasil Angket Siswa Pascatindakan

Variabel	Butir Soal	Hasil Angket
Sikap terhadap pembelajaran menulis narasi dengan media kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	1, 10	Sebanyak 58,5% (20 siswa) siswa senang terhadap pembelajaran menulis narasi dengan media kartun dan sebanyak 41,5% (14 siswa) menyatakan cukup senang.
		Sebanyak 73,5% (25 siswa) siswa menyatakan setuju bila media kartun digunakan dalam menulis narasi selanjutnya, sebanyak 23,5% (8 siswa) cukup setuju, dan 2,9% (1 siswa) tidak setuju.
Peranan media kartun <i>Benny &amp; Mice</i> dalam menulis narasi	2, 3, 4, 9	Sebanyak 64,7% (22 siswa) menyatakan bahwa menulis narasi dengan media kartun membantu mereka dalam menemukan gagasan dalam menulis dan sebanyak 35,3% (12 siswa) menyatakan cukup terbantu.
		Sebanyak 50% (17 siswa) menyatakan bahwa media kartun mempermudah dalam menyusun urutan peristiwa narasi, 47% (16 siswa) cukup terbantu, dan 2,9% (1 siswa) tidak terbantu.
		Sebanyak 70,5% (24 siswa) menyatakan dapat memanfaatkan media kartun untuk menulis sesuai kreativitas dan 29,5% cukup dapat memanfaatkan media.
		Sebanyak 76,5% (26 siswa) menyatakan semakin termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi, 23,5% (6 siswa) menyatakan cukup termotivasi, dan 2,9% (1 siswa) menyatakan tidak termotivasi.
Keterampilan menulis narasi siswa setelah menggunakan media kartun <i>Benny &amp; Mice</i>	5, 6, 7, 8	Sebanyak 41,2% (14 siswa) menyatakan semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dalam menulis narasi setelah menggunakan media kartun <i>Benny &amp; Mice</i> , 55,8% (19 siswa) menyatakan semakin terampil, dan 2,9% (1 siswa) menyatakan tidak terampil.
		Sebanyak 55,8% (19 siswa) menyatakan dapat menulis narasi sesuai topik dan judul dan 44,2% menyatakan cukup terampil.
		Sebanyak 32,4% (11 siswa) menyatakan dapat menulis unsur narasi dengan lengkap dan 67,6% (23 siswa) cukup terampil.
		Sebanyak 32,4% (11 siswa) menyatakan dapat menyunting tulisan teman, 17,6% (21 siswa) menyatakan cukup dapat menyunting, dan 5,8% (2 siswa) menyatakan tidak dapat menyunting.

# **LAMPIRAN 18**

## **Hasil Wawancara Guru pada Pascatindakan**

## Hasil Wawancara dengan Guru Pascatindakan

**1. Bagaimana menurut Ibu mengenai pembelajaran menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice* yang telah dilakukan?**

Berdasarkan hasil yang sudah kita dapatkan, ya, Mbak, dapat dilihat kalau ternyata siswa semakin terampil menulis narasi dengan memanfaatkan media kartun ini. Nilai siswa mengalami peningkatan. Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam pembelajaran juga menjadi lebih semangat karena mereka, kan, suka baca kartun. Jadi siswa lebih mudah diarahkan untuk menulis narasi. Jadi, saya melihat bahwa penggunaan media kartun ini memiliki dampak positif dalam pembelajaran.

**2. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*?**

Hmm...kalau mengenai kendala, mungkin lebih pada tahap awal dalam membimbing siswa dalam menulis narasi seperti pada siklus I itu. Beberapa siswa masih kebingungan dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan narasi sehingga mereka bertanya pada teman sebangkunya dan menyebabkan beberapa kegaduhan. Tapi setelah itu, kan, mereka lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri.

**3. Apa yang menjadi kelebihan dalam pembelajaran menulis narasi dengan media kartun *Benny & Mice*?**

Kelebihannya, ya, itu tadi, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka menyukai kartun ini. Sebelumnya siswa seringkali mengeluh dan kurang semangat kalau mendapat tugas menulis. Selain itu, kartun ini juga membantu siswa dalam menyusun peristiwa tulisan narasi. Gambar dan dialog tokoh dalam kartun juga membuat siswa dapat mengembangkan kreativitasnya karena diberi kebebasan memberikan nama tokoh, menyusun setting, dan kreativitas lainnya.

**4. Apakah kira-kira media kartun *Benny & Mice* efektif digunakan untuk proses pembelajaran menulis narasi selanjutnya?**

Menurut saya, sih, media kartun ini efektif kalau digunakan pada pembelajaran menulis narasi selanjutnya. Karena melihat perkembangan dalam penelitian ini pun saya sangat terbantu dengan penggunaan media ini. Pembelajaran tidak selalu berasal dari saya tapi siswa juga terlatih untuk belajar mandiri dan mengembangkan kreativitasnya. Kemungkinan saya akan menggunakan media kartun ini pada pembelajaran selanjutnya, namun untuk temanya perlu dipilih kembali sesuai dengan kondisi siswa yang berbeda tersebut.

- 5. Selain mengisahkan mengenai suatu peristiwa, kartun *Benny & Mice* ini, kan, sebenarnya juga memiliki unsur kritikan atau pendapat kartunis mengenai berbagai hal yang sedang menjadi fenomena dalam masyarakat. Apakah menurut Ibu kartun *Benny & Mice* ini juga dapat digunakan sebagai media menulis argumentasi?**

Oiya, Mbak, menurut saya, sih, mungkin kartun ini bisa juga digunakan sebagai media menulis argumentasi. Siswa mungkin bisa menangkap pendapat dalam kartun dan mengembangkannya menjadi tulisan argumentasi. Mungkin saya akan mempelajarinya terlebih dahulu apakah kartun ini bisa diterapkan untuk itu (sebagai media menulis argumentasi). Tapi, ya, perlu dilakukan penelitian seperti ini dulu.

# **LAMPIRAN 19**

## **Foto-foto Penelitian**

### Lampiran Foto Penelitian Tindakan Kelas



Gambar : **Situasi pembelajaran menulis narasi siswa kelas XB SMAN 1 Piyungan, Bantul dalam pratindakan**



Gambar : **Guru menyampaikan materi narasi pada pratindakan**



Gambar : **Siswa menulis narasi secara bergantian pada siklus I**



Gambar : Siswa menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* secara individu pada siklus I



Gambar : Siswa menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* secara individu



Gambar : Guru membimbing siswa menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice*





Gambar : Siswa mengumpulkan tulisan narasi



Gambar: Siswa menulis narasi dengan media komik *Benny & Mice* pada siklus II



Gambar : Guru membimbing siswa dalam pembelajaran menulis narasi siklus II



# **LAMPIRAN 20**

## **Surat Ijin Penelitian**



FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

Nomor : 1173/H.34.12/PPM/2011

12 Mei 2011

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Survey/Observasi/Penelitian\*)

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Depok  
di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Komik Benny & Mice di Harian Kompas pada Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RENI SISWANTI  
NIV : 07201241048  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Tanggal Pelaksanaan : -

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.  
NIP 19540120 197903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jln. Robert Walter Marsudi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website: <http://www.bappeda.kabupatembantul.go.id>  
 E-mail : bappeda@kabupatembantul.go.id

230

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

**Nomor : 070 / 1332**

**Membaca Surat** : Dari : Pemerintah Prop. Dly Nomor : 070/4716/V/2011  
 Tanggal : 08 Juni 2011 Perihal : **Izin Penelitian**

**Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009, tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pencatatan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Dilizinkan kepada**

Nama : **RENI SISWANTI**  
 No.Nim : 07201241048 Mhs. JNY YK  
 Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DENGAN MEDIA KOMIK BENNY & MICE DI HARIAN KOMPAS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL**  
 Lokasi : **SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**  
 Waktu : **Mulai Tanggal : 08 Juni 2011 s/d 08 September 2011**

**Dengan ketentuan** :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat setunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Pemerintahan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan kuliah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan ;
6. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
7. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;

Kemudian di harap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Bantul**  
 Pada tanggal : **13 Juni 2011**

**Tembusan dikirim kepada Yth.:**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikemrof Kab. Bantul
4. KA. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Yang bersangkutan





**FEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**  
Alamat : Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 Telp. 0274-4353269

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :070/291/2011

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan kepada :

Nama : RENI SISWANTI  
NIM : 07201241048  
Mahasiswa : UNY Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah mengadakan pengambilan data mulai tanggal 8 Juli s.d 18 September 2011 dengan judul :

**"PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DENGAN MEDIA KOMIK BENNY  
DAN MICE DI HARIAN KOMPAS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
BANTUL."**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 12 Oktober 2011  
Kepala Sekolah  
  
Drs. H. SUMARMAN  
NIP. 19620812 198903 1 014

